

**PT PERTAMINA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1-3 |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4-6 |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 7-8 |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 9-10 |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 11-157 |
| Informasi Keuangan Tambahan..... | 158-167 |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815200
Jabatan : PTH. Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815400
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Mei 2019
Atas nama dan mewakili Direksi


Pahala N. Mansury
PTH. Direktur Utama


Pahala N. Mansury
Direktur Keuangan



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01326/2.1032/AU.1/02/0684-4/1/V/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Pertamina (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01326/2.1032/AU.1/02/0684-4/1/V/2019 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan pada Catatan 51 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perusahaan menyajikan dan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan pemutakhiran atas pengungkapan transaksi serta basis pencatatan pengakuan pendapatan dan piutang dari pemerintah atas kekurangan penerimaan yang berasal dari selisih Harga Jual Eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan Jenis Bahan Bakar Khusus Penugasan ("JBKP") Premium di luar wilayah Jawa, Madura, dan Bali ("Non Jamali") tahun 2018. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

Sebelum disajikan dan diterbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 01241/2.1032/AJ.1/02/0684-4/1/V/2019 bertanggal 20 Mei 2019 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai suatu informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01326/2.1032/AU.1/02/0684-4/1/V/2019 (lanjutan)

Hal-hal lain (lanjutan)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a vertical stroke, enclosed within a circular scribble.

Drs. Hari Purwantono
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684

28 Mei 2019

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) | |
|---|----------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| | | | 31 Desember 2017 | 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas dan setara kas | 2g,2h,6 | 9.112.312 | 6.409.827 | 6.721.568 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 2g,2h,7 | 108.915 | 119.671 | 122.697 |
| Investasi jangka pendek | 2h | 225.199 | 249.282 | 130.820 |
| Piutang usaha | 2h,2i | | | |
| Pihak berelasi | 2f,41a | 1.297.651 | 1.095.016 | 1.422.268 |
| Pihak ketiga | 8a | 1.933.455 | 1.580.627 | 1.442.452 |
| Piutang Pemerintah - bagian lancar | 2h,9 | 1.834.261 | 1.492.625 | 1.792.457 |
| Piutang lain-lain | 2h,2i | | | |
| Pihak berelasi | 2f,41b | 149.178 | 255.054 | 242.839 |
| Pihak ketiga | 8b | 734.312 | 620.460 | 649.798 |
| Persediaan | 2j,10 | 6.323.165 | 6.036.137 | 4.795.022 |
| Pajak dibayar di muka - bagian lancar | 2u,40a | 820.598 | 794.255 | 567.621 |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 2k | 534.987 | 476.326 | 503.382 |
| Investasi lainnya | 2h,11 | 80.171 | 27.328 | 43.190 |
| Jumlah Aset Lancar | | 23.154.204 | 19.156.608 | 18.434.114 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | |
| Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 2h,9 | 2.924.148 | 663.114 | - |
| Aset pajak tangguhan | 2u,40e | 1.441.866 | 1.371.080 | 751.463 |
| Penyertaan jangka panjang | 2h,2m,12 | 2.819.054 | 2.970.918 | 3.329.439 |
| Aset tetap | 2n,2o,13 | 12.859.274 | 12.439.511 | 12.156.785 |
| Aset minyak dan gas serta panas bumi | 2o,2p,14 | 18.614.286 | 18.031.374 | 16.397.662 |
| Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar | 2u,40a | 820.287 | 829.300 | 1.469.767 |
| Aset tidak lancar lainnya | 2h,15 | 2.085.333 | 1.977.470 | 1.436.864 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 41.564.248 | 38.282.767 | 35.541.980 |
| JUMLAH ASET | | 64.718.452 | 57.439.375 | 53.976.094 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) | |
|---|----------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| | | | 31 Desember 2017 | 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Pinjaman jangka pendek | 2h,16 | 4.347.035 | 452.879 | 230.293 |
| Utang usaha | 2h | | | |
| Pihak berelasi | 2f,41c | 78.781 | 49.277 | 118.540 |
| Pihak ketiga | 17 | 3.597.777 | 3.900.121 | 3.290.665 |
| Utang Pemerintah - bagian lancar | 2h,18 | 1.207.743 | 1.050.619 | 952.545 |
| Utang pajak | 2u,40b | | | |
| Pajak penghasilan | | 467.605 | 308.803 | 475.576 |
| Pajak lain-lain | | 258.405 | 250.533 | 251.553 |
| Beban akrual | 2h,19 | 2.135.509 | 2.019.896 | 1.596.612 |
| Liabilitas jangka panjang - bagian lancar | 2h,2o,20 | 420.577 | 365.959 | 722.200 |
| Utang lain-lain | 2h | | | |
| Pihak berelasi | 2f,41d | 54.011 | 56.625 | 50.947 |
| Pihak ketiga | | 1.203.426 | 1.121.494 | 1.026.808 |
| Pendapatan tangguhan - bagian lancar | | 202.013 | 260.838 | 177.499 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | 13.972.882 | 9.837.044 | 8.893.238 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 2h,18 | 795.082 | 780.626 | 732.573 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2u,40e | 3.307.406 | 2.848.152 | 2.528.517 |
| Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar | 2h,2o,20 | 1.805.300 | 2.109.767 | 2.716.909 |
| Utang obligasi | 2h,21 | 11.094.096 | 10.385.873 | 9.772.656 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2s,22 | 1.850.383 | 2.208.220 | 2.058.732 |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 2q,23 | 2.029.735 | 2.129.337 | 1.900.093 |
| Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar | | 74.623 | 42.716 | 65.715 |
| Utang jangka panjang lain-lain | 2h | 178.905 | 84.373 | 62.903 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | 21.135.530 | 20.589.064 | 19.838.098 |
| JUMLAH LIABILITAS | | 35.108.412 | 30.426.108 | 28.731.336 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 31 Desember 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) | |
|---|-----------|-------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| | | | 31 Desember 2017 | 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | |
| Modal saham | | | | |
| Modal dasar - 600.000.000 (2018) dan 200.000.000 (2017 dan 2016) saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; | | | | |
| Ditempatkan dan disetor - 171.227.044 saham (2018), 133.090.697 saham (2017 dan 2016) | 25a | 16.191.204 | 13.417.047 | 13.417.047 |
| Tambahkan modal disetor | 2e,4a,25b | (924.296) | 2.736 | 2.736 |
| Ekuitas <i>merging entities</i> | | - | 1.804.579 | 1.801.742 |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 26 | 401.120 | 1.361 | 1.361 |
| Komponen ekuitas lainnya | | 607.564 | 487.699 | 664.617 |
| Saldo laba | 27 | | | |
| - Ditentukan penggunaannya | | 8.796.357 | 6.871.101 | 4.631.441 |
| - Belum ditentukan penggunaannya | | 2.526.772 | 2.540.195 | 3.147.043 |
| | | <u>27.598.721</u> | <u>25.124.718</u> | <u>23.665.987</u> |
| Kepentingan non-pengendali | 2c,24 | 2.011.319 | 1.888.549 | 1.578.771 |
| JUMLAH EKUITAS | | 29.610.040 | 27.013.267 | 25.244.758 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 64.718.452 | 57.439.375 | 53.976.094 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|----------------|---|---|
| | | 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) 2017 |
| | Catatan | | |
| Penjualan dan pendapatan usaha lainnya: | 2r | | |
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | 28 | 44.742.511 | 39.788.784 |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | 29 | 5.632.468 | 3.572.084 |
| Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak | 30 | 3.636.953 | 1.874.281 |
| Imbalan jasa pemasaran | | 15.432 | 25.474 |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | 31 | 3.906.207 | 740.100 |
| JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | | 57.933.571 | 46.000.723 |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya: | 2r | | |
| Beban pokok penjualan | 32 | (42.787.916) | (33.175.656) |
| Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> | 33 | (4.386.516) | (3.421.207) |
| Beban eksplorasi | 34 | (267.680) | (165.356) |
| Beban dari aktivitas operasi lainnya | 35 | (1.271.977) | (862.962) |
| JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA | | (48.714.089) | (37.625.181) |
| LABA BRUTO | | 9.219.482 | 8.375.542 |
| Beban penjualan dan pemasaran | 2r,36 | (1.642.831) | (1.590.202) |
| Beban umum dan administrasi | 2r,37 | (1.329.911) | (1.598.934) |
| Laba selisih kurs, neto | 2r,2t | 19.622 | 58.137 |
| Pendapatan keuangan | 2r,38 | 256.573 | 233.074 |
| Beban keuangan | 2r,38 | (835.238) | (817.711) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama | 2c,2r | 122.724 | 37.904 |
| Beban lain-lain, neto | 2r,39 | (80.825) | (830.582) |
| | | (3.489.886) | (4.508.314) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | | 5.729.596 | 3.867.228 |
| Beban pajak penghasilan, neto | 2u,40c | (3.013.202) | (1.166.824) |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA <i>MERGING ENTITIES</i> | | 2.716.394 | 2.700.404 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | | | | | | | | | |
|---|---|--|-----------------------|-----------|-----------|----------------------------|------------|--------|--|------------------|------------------|
| Catatan | 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) 2017 | | | | | | | | | |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA <i>MERGING ENTITIES</i> | 2.716.394 | 2.700.404 | | | | | | | | | |
| PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | | | | | | | | | | |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | | | | | | | | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | 2s 228.498 | (129.059) | | | | | | | | | |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | | | | | | | | | | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 2c,2t (79.561) | 7.060 | | | | | | | | | |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | 2c,2m (130.775) | (25.134) | | | | | | | | | |
| Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lainnya tahun berjalan setelah pajak | 18.162 | (147.133) | | | | | | | | | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>MERGING ENTITIES</i> | 2.734.556 | 2.553.271 | | | | | | | | | |
| Penyesuaian atas laba <i>merging entities</i> : | | | | | | | | | | | |
| Pemilik entitas induk | (45.770) | (81.537) | | | | | | | | | |
| Kepentingan non-pengendali | 2c (34.585) | (66.248) | | | | | | | | | |
| | (80.355) | (147.785) | | | | | | | | | |
| <p>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA <i>MERGING ENTITIES</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tbody> <tr> <td style="width: 50%;">Pemilik entitas induk</td> <td style="text-align: right;">2.526.772</td> <td style="text-align: right;">2.540.195</td> </tr> <tr> <td>Kepentingan non-pengendali</td> <td style="text-align: right;">2c 109.267</td> <td style="text-align: right;">12.424</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">2.636.039</td> <td style="text-align: right; border-top: 1px solid black; border-bottom: 3px double black;">2.552.619</td> </tr> </tbody> </table> | | | Pemilik entitas induk | 2.526.772 | 2.540.195 | Kepentingan non-pengendali | 2c 109.267 | 12.424 | | 2.636.039 | 2.552.619 |
| Pemilik entitas induk | 2.526.772 | 2.540.195 | | | | | | | | | |
| Kepentingan non-pengendali | 2c 109.267 | 12.424 | | | | | | | | | |
| | 2.636.039 | 2.552.619 | | | | | | | | | |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|----------------|---|---|
| | | 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) 2017 |
| Penyesuaian penghasilan komprehensif lainnya atas <i>merging entities</i> : | | | |
| Pemilik entitas induk | | (42.546) | (80.710) |
| Kepentingan non-pengendali | 2c | (32.682) | (65.549) |
| | | (75.228) | (146.259) |
| | | | |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN <i>MERGING ENTITIES</i> YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | | 2.536.559 | 2.363.277 |
| Kepentingan non-pengendali | 2c | 122.769 | 43.735 |
| | | 2.659.328 | 2.407.012 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | Distribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | | | | | | | |
|--|--|---------------------------------|-------------------------|--|---|-----------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | Modal saham ditempatkan dan disetor | Ekuitas <i>merging entities</i> | Tambahkan modal disetor | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | Komponen ekuitas lainnya | | Saldo laba | | Jumlah | Kepentingan non-pengendali | Jumlah Ekuitas |
| | | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | Ekuitas lainnya | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | | | |
| Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (disajikan kembali) | 13.417.047 | 1.801.742 | 2.736 | 1.361 | (304.201) | 968.818 | 4.631.441 | 3.147.043 | 23.665.987 | 1.578.771 | 25.244.758 |
| Dampak konsolidasi saldo awal kepentingan non-pengendali Etablissements Maurel et Prom | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 252.158 | 252.158 |
| Penyesuaian laba komprehensif lainnya atas <i>merging entities</i> | - | 80.710 | - | - | - | - | - | - | 80.710 | 65.549 | 146.259 |
| Penyesuaian transaksi ekuitas lain entitas <i>merging entities</i> | - | (77.873) | - | - | - | - | - | - | (77.873) | (51.664) | (129.537) |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2c,2t | - | - | - | 1.225 | - | - | - | 1.225 | 3.271 | 4.496 |
| Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | - | - | - | - | - | (55.421) | - | - | (55.421) | 28.050 | (27.371) |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | 2s | - | - | - | - | (122.722) | - | - | (122.722) | (10) | (122.732) |
| Pembagian dividen | 2aa,27 | - | - | - | - | - | - | (907.383) | (907.383) | - | (907.383) |
| Alokasi cadangan lain | 27 | - | - | - | - | - | 2.239.660 | (2.239.660) | - | - | - |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 2.540.195 | 2.540.195 | 12.424 | 2.552.619 |
| Saldo 31 Desember 2017/ (disajikan kembali) | 13.417.047 | 1.804.579 | 2.736 | 1.361 | (302.976) | 790.675 | 6.871.101 | 2.540.195 | 25.124.718 | 1.888.549 | 27.013.267 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | Modal saham ditempatkan dan disetor | Ekuitas <i>merging entites</i> | Tambahkan modal disetor | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | Komponen ekuitas lainnya | | Saldo laba | | Jumlah | Kepentingan non-pengendali | Jumlah Ekuitas |
|---|-------------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--|---|-----------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------|----------------------------|-------------------|
| | | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | Ekuitas lainnya | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | | | |
| | | | | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 (disajikan kembali) | 13.417.047 | 1.804.579 | 2.736 | 1.361 | (302.976) | 790.675 | 6.871.101 | 2.540.195 | 25.124.718 | 1.888.549 | 27.013.267 |
| Penyesuaian laba komprehensif lainnya atas <i>merging entites</i> | - | 42.546 | - | - | - | - | - | - | 42.546 | 32.682 | 75.228 |
| Perubahan atas kepemilikan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | - | - | - | - | - | 13.710 | - | - | 13.710 | 68.814 | 82.524 |
| Kapitalisasi uang muka untuk penerbitan saham | 2.774.157 | (1.847.125) | (927.032) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 26 | - | - | 399.759 | - | - | - | - | 399.759 | - | 399.759 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | 2c,2t | - | - | - | (59.338) | - | - | - | (59.338) | (20.223) | (79.561) |
| Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | | - | - | - | - | (69.138) | - | - | (69.138) | (61.637) | (130.775) |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | 2s | - | - | - | - | 234.631 | - | - | 234.631 | (6.133) | 228.498 |
| Pembagian dividen | 2aa,27 | - | - | - | - | - | - | (614.939) | (614.939) | - | (614.939) |
| Alokasi cadangan lain | 27 | - | - | - | - | - | 1.925.256 | (1.925.256) | - | - | - |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 2.526.772 | 2.526.772 | 109.267 | 2.636.039 |
| Saldo 31 Desember 2018 | 16.191.204 | - | (924.296) | 401.120 | (362.314) | 969.878 | 8.796.357 | 2.526.772 | 27.598.721 | 2.011.319 | 29.610.040 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | | |
|---|---|--------------------|---|
| | Catatan | 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 48.878.496 | 40.220.288 |
| Penerimaan kas dari Pemerintah | | 7.805.648 | 3.787.855 |
| Penerimaan kas dari restitusi pajak | | 185.016 | 616.698 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | | (38.227.640) | (29.261.802) |
| Pembayaran kas kepada Pemerintah | | (11.279.557) | (7.524.628) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | | (2.688.175) | (2.100.297) |
| Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen | | (1.640.855) | (1.540.805) |
| Penerimaan dari (penempatan pada) kas yang dibatasi penggunaannya | | 73.109 | (156.047) |
| Penerimaan bunga | | 63.327 | 35.616 |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 3.169.369 | 4.076.878 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | |
| Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek | | 198.439 | 99.870 |
| Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang | | - | 15.801 |
| Penerimaan bunga dari investasi | | 13.784 | 18.240 |
| Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya | | 262.222 | 28.681 |
| Hasil penjualan aset tetap | | 176 | 102 |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | | 214.083 | 81.648 |
| Pembelian aset tetap | | (1.287.975) | (981.944) |
| Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi | | (1.482.518) | (891.964) |
| Penempatan penyertaan jangka panjang | | (1.062.244) | (659.992) |
| Penempatan investasi jangka pendek | | (237.577) | (226.322) |
| Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi | | (99.538) | (37.200) |
| Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya | | (22.614) | (29.433) |
| Kas yang diterima karena perubahan pengendalian | | - | 203.230 |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | | (3.503.762) | (2.379.283) |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---------|---|--|
| | | 2018 | Disajikan kembali (Catatan 5) 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | |
| Penerimaan dari pinjaman jangka pendek | 46 | 9.489.219 | 4.039.533 |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 46 | 734.407 | - |
| Penerimaan dari pinjaman jangka panjang | 46 | 255.931 | 1.288.204 |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek | 46 | (5.583.278) | (3.786.723) |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | 46 | (465.351) | (2.109.038) |
| Pembayaran dividen | 27,46 | (585.755) | (867.751) |
| Pembayaran beban keuangan | | (538.489) | (523.147) |
| Pembayaran obligasi | 46 | (37.649) | - |
| Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya | | (312) | (13.249) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | 3.268.723 | (1.972.171) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | | |
| | | 2.934.330 | (274.576) |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | | (231.845) | (37.165) |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 6 | 6.409.827 | 6.721.568 |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 6 | 9.112.312 | 6.409.827 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”)

i. Profil Perusahaan

PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Akta pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan melalui Surat Edaran No. 93 lampiran No. 11620 tanggal 21 November 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tanggal 7 Maret 1995 tentang Perseroan Terbatas (“PT”), Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 12 Tahun 1998 tanggal 17 Januari 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998, Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas, Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”), dan PP No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 tentang perubahan status Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina) menjadi Badan Usaha Milik Negara (“Persero”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali. Perubahan terakhir diaktakan untuk menambah modal Perusahaan, dengan Akta Notaris of Aulia Taufani, S. H., No. 29 tertanggal 13 April 2018, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018.

Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian-perjanjian antara Entitas Pertamina sebelumnya dan pihak ketiga, yang tidak bertentangan dengan ketentuan Undang Undang No. 22 Tahun 2001, dialihkan ke Perusahaan. Sesuai PP No. 31 Tahun 2003, tujuan dari Perusahaan adalah untuk terlibat dalam kegiatan usaha minyak dan gas di pasar domestik maupun pasar luar negeri dan kegiatan bisnis terkait lainnya. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah memperoleh pendapatan dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi yang bermanfaat untuk rakyat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh aktivitas minyak dan gas serta panas bumi Entitas Pertamina sebelumnya, termasuk operasi bersama (*joint operations*) dengan perusahaan lain, dialihkan ke Entitas Anak Perusahaan. Seluruh karyawan Entitas Pertamina sebelumnya menjadi karyawan Perusahaan.

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama

Sesuai dengan Akta No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani S.H., yang disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusi melalui Surat Keputusan No. AHU-0008395.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 13 April 2018, Perusahaan dapat melaksanakan usaha utama sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan eksplorasi minyak dan gas bumi;
- b. Melaksanakan kegiatan eksploitasi minyak dan gas bumi;
- c. Menyelenggarakan kegiatan di bidang energi listrik, termasuk tetapi tidak terbatas pada eksplorasi dan eksploitasi energi panas bumi, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (“PLTPB”), Pembangkit Listrik Tenaga Gas (“PLTG”) dan energi listrik yang dihasilkan Perseroan;
- d. Melaksanakan kegiatan pengolahan yang menghasilkan Bahan Bakar Minyak (“BBM”), Bahan Bakar Khusus, Bahan Bakar Non-Minyak, Petrokimia, Bahan Bakar Diesel, Gas Alam Cair (“LNG”), dan Gas Cair (“GTL”) maupun produk-produk intermedia;
- e. Melaksanakan kegiatan penyediaan bahan baku, pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*);

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

ii. Kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- f. Melaksanakan kegiatan pengangkutan yang meliputi kegiatan pemindahan minyak bumi, gas bumi, BBM, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersil;
- g. Melaksanakan kegiatan penyimpanan yang meliputi kegiatan penerimaan, pengumpulan, penampungan dan pengeluaran minyak bumi, BBM, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya untuk tujuan komersil;
- h. Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian, penjualan, ekspor, impor minyak bumi, BBM, Bahan Bakar Gas dan/atau hasil/produk lainnya, penyaluran gas bumi melalui pipa termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan; dan
- i. Melaksanakan kegiatan pengembangan, eksplorasi, produksi dan niaga energi baru dan terbarukan, *Coal Bed Methane* (“CBM”), Batu Bara Cair, Batu Bara Tergaskan (*Gasified Coal*), *Shale Gas*, *Shale Oil*, Bahan Bakar Nabati, Energi Surya, Energi Angin, dan Biomasa.

Selain kegiatan usaha utama di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. *Trading house*, *real estate*, pergudangan, pariwisata, resor, olah raga dan rekreasi, *rest area*, rumah sakit, pendidikan, penelitian, prasarana, telekomunikasi, jasa penyewaan dan perusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan, jalan bebas hambatan (tol) dan pusat perbelanjaan/mall;
- b. Pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus;
- c. Pengelolaan Kawasan Industri (*industrial complex*); dan
- d. Kegiatan usaha lainnya yang menunjang dan terkait usaha utama Perusahaan.

mempunyai aktivitas pengolahan yang meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi *Liquified Petroleum Gas* (“LPG”) dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam Unit Pengolahan (“UP”) dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

| UP | Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (barrel/hari) (tidak diaudit) |
|--|--|
| UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau | 170.000 |
| UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan | 133.700 |
| UP IV - Cilacap, Jawa Tengah | 348.000 |
| UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur | 260.000 |
| UP VI - Balongan, Jawa Barat | 125.000 |
| UP VII - Kasim, Papua Barat | 10.000 |

Perusahaan, melalui entitas anaknya, juga melakukan beberapa kegiatan usaha seperti yang dijelaskan dalam Catatan 1b dan 43.

Alamat utama kantor pusat Perusahaan adalah Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A, Jakarta, Indonesia.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (“Perusahaan”) (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|-----------------------|------------------------------|----------------------------|
| Komisaris Utama | Tanri Abeng ^a | Tanri Abeng ^a |
| Wakil Komisaris Utama | Arcandra Tahar | Arcandra Tahar |
| Komisaris | Sahala Lumban Gaol | Sahala Lumban Gaol |
| Komisaris | Suahasil Nazara | Suahasil Nazara |
| Komisaris | Ahmad Bambang ^c | Edwin Hidayat Abdullah |
| Komisaris | Alexander Lay ^{a,c} | Alexander Lay ^b |
| Komisaris | Ego Syahrial ^c | - |

^a Komisaris Independen

^b Efektif sejak 12 September 2017 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-194/MBU/09/2017

^c Efektif sejak 30 Mei 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-142/MBU/05/2018

Susunan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|------------------------------------|----------------------|
| Direktur Utama | Nicke Widyawati ^b | Elia Massa Manik |
| Direktur Pemasaran | - | Muchamad Iskandar |
| Direktur Pemasaran Korporat | Basuki Trikora Putra ^a | - |
| Direktur Pemasaran Ritel | Mas'ud Khamid ^a | - |
| Direktur Hulu | Dharmawan H. Samsu ^b | Syamsu Alam |
| Direktur Gas | - | Yenni Andayani |
| Direktur Keuangan | Pahala N. Mansury ^c | Arief Budiman |
| Direktur Sumber Daya Manusia | Koeshartanto ^b | Nicke Widyawati |
| Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur | Gandhi Sriwidodo ^a | - |
| Direktur Pengolahan | Budi Santoso Syarif ^a | Toharso |
| Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia | Ignatius Tallulembang ^c | Ardhy N. Mokobombang |
| Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko | Heru Setiawan ^c | Gigih Prakoso |
| Direktur Manajemen Aset | M. Haryo Yunianto ^a | Dwi Wahyu Daryoto |

^a Efektif sejak 20 April 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-97/MBU/04/2018

^b Efektif sejak 29 Agustus 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-232/MBU/08/2018

^c Efektif sejak 13 September 2018 berdasarkan keputusan RUPS No. SK-242/MBU/09/2018

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") (lanjutan)

iii. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|-------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Ketua | Tanri Abeng ^a | Tanri Abeng ^a |
| Wakil Ketua | Sahala Lumban Gaol ^c | Sahala Lumban Gaol |
| Wakil Ketua | Ahmad Bambang ^c | Edwin Hidayat Abdullah |
| Anggota | - | Dwi Martani |
| Anggota | Agus Yulianto ^b | Agus Yulianto ^b |
| Anggota | Bonar Lumban Tobing ^b | Bonar Lumban Tobing ^b |

^a Efektif sejak 6 Mei 2015 berdasarkan surat keputusan No. SK-60/MBU/05/2015

^b Efektif sejak 1 Januari 2016 berdasarkan surat keputusan keputusan No. 023/KPTS/K/DK/2015

^c Efektif sejak 18 Juli 2018 berdasarkan surat keputusan keputusan No. 005/KPTS/DK/2018

iv. Jumlah Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki masing-masing sebanyak 31.569 dan 30.118 karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama

i. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki pengendalian secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

| Entitas Anak | Tahun pendirian | Persentase kepemilikan | | Jumlah aset sebelum eliminasi | |
|---|-----------------|------------------------|---------|-------------------------------|-----------|
| | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Eksplorasi dan produksi minyak dan gas | | | | | |
| 1. PT Pertamina Hulu Energi | 1990 | 100,00% | 100,00% | 4.531.667 | 4.780.787 |
| 2. PT Pertamina EP | 2005 | 100,00% | 100,00% | 7.498.644 | 7.621.461 |
| 3. PT Pertamina EP Cepu | 2005 | 100,00% | 100,00% | 2.992.894 | 2.608.022 |
| 4. Pertamina E&P Libya Limited, British Virgin Island | 2005 | 100,00% | 100,00% | 154 | 154 |
| 5. PT Pertamina East Natuna | 2012 | 100,00% | 100,00% | 129 | 129 |
| 6. PT Pertamina EP Cepu ADK | 2013 | 100,00% | 100,00% | 12.847 | 18.534 |
| 7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | 2013 | 100,00% | 100,00% | 5.841.041 | 5.776.299 |
| 8. ConocoPhillips Algeria Limited, Cayman Island *) | 2013 | 100,00% | 100,00% | 774.216 | 1.065.720 |
| 9. PT Pertamina Hulu Indonesia | 2015 | 100,00% | 100,00% | 1.478.109 | 304.838 |
| 10. PT Pertamina Hulu Rokan**) | 2018 | 100,00% | - | 785.000 | - |
| Eksplorasi dan produksi panas bumi | | | | | |
| 11. PT Pertamina Geothermal Energy | 2006 | 100,00% | 100,00% | 2.556.651 | 2.408.120 |
| Jasa pengeboran minyak dan gas | | | | | |
| 12. PT Pertamina Drilling Services Indonesia | 2008 | 100,00% | 100,00% | 560.423 | 574.402 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

| Entitas Anak | Tahun pendirian | Persentase kepemilikan | | Jumlah aset sebelum eliminasi | |
|--|-----------------|------------------------|---------|-------------------------------|-----------|
| | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi | | | | | |
| 13. PT Elnusa Tbk | 1969 | 41,10% | 41,10% | 390.995 | 358.319 |
| Perdagangan minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas | | | | | |
| 14. PT Pertamina Gas****) | 2007 | - | 100,00% | - | 1.926.760 |
| 15. PT Perusahaan Gas Negara Tbk****) | 2018 | 56,96% | - | 8.764.437 | 6.293.129 |
| Ketenagalistrikan | | | | | |
| 16. PT Pertamina Power Indonesia | 2016 | 100,00% | 100,00% | 114.721 | 99.726 |
| Jasa perdagangan dan aktivitas industri | | | | | |
| 17. PT Pertamina Patra Niaga | 1997 | 100,00% | 100,00% | 908.986 | 960.394 |
| 18. Pertamina International Timor S.A | 2015 | 95,00% | 95,00% | 36.643 | 28.677 |
| Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ("SPBU") | | | | | |
| 19. PT Pertamina Retail | 1997 | 100,00% | 100,00% | 203.312 | 150.643 |
| Pengolahan dan pemasaran pelumas | | | | | |
| 20. PT Pertamina Lubricants | 2013 | 100,00% | 100,00% | 413.332 | 500.637 |
| Perkapalan | | | | | |
| 21. PT Pertamina Trans Kontinental | 1969 | 100,00% | 100,00% | 307.519 | 287.014 |
| 22. PT Pertamina International Shipping | 2016 | 100,00% | 100,00% | 296.335 | 217.466 |
| Jasa pengangkutan udara | | | | | |
| 23. PT Pelita Air Service | 1970 | 100,00% | 100,00% | 60.380 | 65.300 |
| Manajemen investasi | | | | | |
| 24. PT Pertamina Pedeve Indonesia (dahulu PT Pertamina Dana Ventura) | 2002 | 100,00% | 100,00% | 62.098 | 71.327 |
| Jasa pengembangan sumber daya manusia | | | | | |
| 25. PT Pertamina Training & Consulting | 1999 | 100,00% | 100,00% | 39.799 | 40.768 |
| Sewa perkantoran, perumahan dan hotel | | | | | |
| 26. PT Patra Jasa | 1975 | 100,00% | 100,00% | 236.119 | 229.394 |
| Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit | | | | | |
| 27. PT Pertamina Bina Medika | 1997 | 100,00% | 100,00% | 105.743 | 111.006 |
| Jasa asuransi | | | | | |
| 28. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("ATPI") (dahulu PT Tugu Pratama Indonesia) *****) | 1981 | 58,50% | 65,00% | 923.376 | 836.387 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

| Entitas Anak | Tahun pendirian | Persentase kepemilikan | | Jumlah aset sebelum eliminasi | |
|---|-----------------|------------------------|---------|-------------------------------|---------|
| | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Kilang Pengolahan | | | | | |
| 29. PT Kilang Pertamina Internasional | 2017 | 100,00% | 100,00% | 1.836 | 738 |
| Liquified Natural Gas ("LNG") regasification | | | | | |
| 30. PT Nusantara Regas***** | 2010 | 82,78% | 60,00% | 240.817 | 277.438 |

*) Efektif dilikuidasi pada tanggal 28 Februari 2019

***) Catatan 4g

****) Catatan 4a

*****) Catatan 4j

*****) Catatan 4b

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi dengan kepemilikan langsung pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Entitas Asosiasi | Persentase kepemilikan | Kegiatan usaha |
|--|------------------------|---|
| 1. PPT Energy Trading Co., Ltd. | 50,00% | Jasa pemasaran |
| 2. PT Trans Pacific Petrochemical Indotama | 48,59% | Jasa pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas |

Entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Entitas Asosiasi | Persentase kepemilikan | Kegiatan usaha |
|---|------------------------|--|
| 1. PT Donggi Senoro LNG | 29,00% | Pengolahan LNG |
| 2. PT Asuransi Samsung Tugu | 19,50% | Asuransi |
| 3. Seplat Petroleum Development Company Plc, ("Seplat") Nigeria | 21,37% | Eksplorasi dan produksi minyak dan gas |
| 4. PT Gas Energi Jambi | 22,78% | Transportasi dan distribusi gas bumi |

iii. Pengaturan bersama

Ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Ventura bersama | Persentase kepemilikan | Kegiatan usaha |
|---|------------------------|--|
| 1. PT Patra SK | 35,00% | Pengolahan <i>Lube Base Oil</i> (LBO) |
| 2. PT Perta-Samtan Gas | 66,00% | Pengolahan LNG |
| 3. PT Perta Daya Gas | 65,00% | Regasifikasi LNG |
| 4. PT Indo Thai Trading | 51,00% | Perdagangan petrokimia |
| 5. PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia | 55,00% | Pengembangan kilang minyak bumi dan petrokimia |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak, entitas asosiasi dan pengaturan bersama (lanjutan)

iii. Pengaturan bersama (lanjutan)

| Ventura bersama | Persentase kepemilikan | Kegiatan usaha |
|---|------------------------|---|
| 6. PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) | 59,87% | Transportasi gas bumi melalui jaringan pipa transmisi |
| 7. Unimar LLC | 50,00% | Eksplorasi dan produksi minyak dan gas |
| 8. PT Permata Karya Jasa ("Perkasa") | 60,00% | Jasa perbengkelan, pembinaan, dan penyaluran tenaga kerja |

PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia ("PRPP") didirikan oleh Akta Notaris No. 13 tanggal 28 November 2017 dari Mina NG, SH., M.KN., Akta Pendirian PRPP telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-0053838.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 28 November 2017.

Tanggal 24 Januari 2018, berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perkasa, Grup tidak lagi mengendalikan Perkasa. Pada 31 Desember 2018, Grup mengakui investasi pada Perkasa sebagai investasi ventura bersama.

Tanggal 11 April 2018, Perusahaan memiliki kendali atas PT Nusantara Regas. Sebelumnya, Perusahaan mengakui investasi pada PT Nusantara Regas sebagai investasi ventura bersama (Catatan 4b).

Operasi bersama dengan kepemilikan tidak langsung adalah sebagai berikut:

| Operasi bersama | Persentase kepemilikan | Kegiatan usaha |
|---------------------------|------------------------|-------------------------|
| 1. Natuna 2 B.V., Belanda | 50,00% | Eksplorasi dan produksi |

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham nonpengendali PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki pengendalian bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham nonpengendali tersebut, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Perta-Samtan Gas, PT Perta Daya Gas, PT Indo Thai Trading dan PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 oleh Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang dicatat berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasikan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), mata uang fungsional Grup, kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampak signifikan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amendemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut:

Berlaku efektif 1 Januari 2019

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka yang mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu aset, beban atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan di muka dalam mata uang asing.
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja yang memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan) dan mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2019 (lanjutan)

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis yang mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap.
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman yang mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan yang menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama yang Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, yang mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2019 (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan yang mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- PSAK 73: Sewa, kodengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas itu.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, Kepentingan Non-pengendali ("KNP") dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Grup sebagai satu kesatuan bisnis.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Perusahaan, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Grup dan KNP, meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang menggunakan mata uang selain dari Dolar AS sebagai mata uang fungsional, aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Di sisi lain, pendapatan dan beban dijabarkan menggunakan rata-rata kurs tengah Bank Indonesia ketika periode laba rugi.

Perbedaan yang muncul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan sebagai akun "Pendapatan komprehensif lainnya - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian komponen ekuitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian bagian ekuitas.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 22 (Revisi 2015). Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, pertama kali *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan jumlah dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Selanjutnya, setiap akhir periode *goodwill* akan diuji penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 22 (Revisi 2015), apabila proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan pada saat kombinasi terjadi, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Badak Natural Gas Liquefaction ("Badak NGL") sebagai investasi aset keuangan tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki pengendalian pada perusahaan tersebut karena operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi. Investasi ini diukur dengan menggunakan harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk diukur secara handal.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dalam bentuk transfer bisnis dalam bentuk reorganisasi entitas dalam grup yang sama dalam substansi ekonomi bukan merupakan perubahan kepemilikan, oleh karena itu, transaksi tersebut tidak akan menghasilkan keuntungan atau kerugian bagi grup sebagai induk maupun entitas individu dalam grup yang sama sehingga transaksi dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Entitas yang melepas dan menerima bisnis mencatat perbedaan antara imbalan diterima/ditransfer dan bisnis dilepas/jumlah tercatat seluruh transaksi kombinasi bisnis dalam ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (*Additional Paid-in Capital*).

Dalam penerapan metode *pooling-of-interests*, komponen laporan keuangan pada periode di mana kombinasi bisnis terjadi dan untuk periode lain yang disajikan sebagai pembanding, disajikan seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode di mana entitas-entitas tersebut ada dalam satu pengendali.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 (Revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian disajikan dalam Aset tidak lancar lainnya.

h. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual
Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.
- iv. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan liabilitas tetap dan jangka waktu jatuh tempo diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo pada saat Grup memiliki niat dan kemampuan yang positif untuk mempertahankannya hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Amortisasi SBE diakui sebagai pendapatan keuangan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi sebagai beban keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- i. debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- ii. kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- iii. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- iv. pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- v. terdapat kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- vi. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- vii. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi ke aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 2. kondisi ekonomi lokal dan nasional yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebesar selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan Suku Bunga Efektif ("SBE") awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan aset tersebut mengalami penurunan nilai yang signifikan dan dalam jangka panjang atau terdapat bukti yang objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui di OCI.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang tidak tersedia untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban akrual, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya akrual bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif (“SBE”)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan, transaksi derivatif dan akuntansi lindung nilai

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* dan *option* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

Perusahaan mempunyai kontrak *forward* dan *option* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *forward* dan *option* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi neto untuk produk BBM bersubsidi adalah berdasarkan nilai terendah antara harga ketetapan dan harga formula untuk bulan berikutnya.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (*alpha*) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar Lainnya.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

k. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

l. Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan

Aset dimiliki untuk didistribusikan kepada Perusahaan dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

m. Penyertaan jangka panjang

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

ii. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 10 (sepuluh) sampai 25 (duapuluh lima) tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)

ii. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik secara permanen dari penggunaan dan tidak ada manfaat ekonomi di masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi juga dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset tetap

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16 (Revisi 2015) sebagai berikut:

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai tercatat yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun |
|--|--------------|
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 5-25 |
| Kilang | 10-20 |
| Bangunan | 5-25 |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 6-25 |
| Harta benda modal ("HBM") bergerak | 5-20 |
| Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan | 3 |

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai.

o. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Grup sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar yang lebih kecil nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.
- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui pada laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Aset minyak dan gas serta panas bumi

i. Aset eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

i. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Selanjutnya, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari aset eksplorasi dan evaluasi.

ii. Aset pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan dan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

iii. Aset produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

iv. Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa Kontrak Kerja Sama ("KKS") yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

| | Tahun |
|------------------|--------------|
| Instalasi | 3-30 |
| Pabrik LPG | 10-20 |
| Bangunan | 5-30 |
| HBM bergerak | 2-27 |
| Sumur panas bumi | 10-20 |

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah minimal setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

iv. Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya (lanjutan)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada saat tersebut.

v. Hak kepemilikan atas operasi unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

q. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi termasuk fasilitas produksi yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepresiasi selama masa manfaat aset tersebut. Kewajiban ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Provisi pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Pendapatan

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*), dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia - (*Indonesia Crude Price* atau "ICP") (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah denda dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar denda.

Pendapatan dari distribusi gas dan *toll fees* dari transmisi gas diakui ketika gas didistribusikan atau ditransmisikan kepada pelanggan berdasarkan pembacaan meter gas.

Pendapatan yang diperoleh dari pengoperasian aset dan pipa transmisi diakui setelah layanan diberikan dan diukur berdasarkan unit gas yang dialirkan selama periode tertentu.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* dalam Kontrak Operasi Bersama ("KOB"). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Pendapatan (lanjutan)

Kelebihan dan/atau kekurangan pendapatan akibat perbedaan harga jual eceran (“HJE”) formula dan HJE penetapan (“Selisih Harga”) JBT Minyak Solar dan JBKP Premium diakui pada tahun penjualan JBT Solar dan JBKP Premium tersebut terjadi sepanjang terdapat keyakinan atas pengembalian dan/atau ketertagihan Selisih Harga tersebut pada saat penyelesaian laporan keuangan.

Perusahaan mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

ii. Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

s. Program pensiun dan imbalan kerja

i. Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang (“UU”) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama (“PKB”) Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban yang diakui di laporan laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari program pensiun manfaat pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

i. Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal diantara: (a) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (b) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang melibatkan pembayaran pesangon.

ii. Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

t. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar AS

Unsur-unsur yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditanggihkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitasnya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebagai berikut (nilai dibulatkan dalam dua angka desimal):

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1.000 Rupiah/Dolar AS | 0,07 | 0,07 |
| Dolar Singapura/Dolar AS | 0,73 | 0,75 |
| 100 Yen Jepang/Dolar AS | 0,91 | 0,89 |
| Dolar Hong Kong/Dolar AS | 0,13 | 0,13 |
| Euro/Dolar AS | 1,14 | 1,19 |
| Ringgit Malaysia/Dolar AS | 0,24 | 0,25 |
| Dinar Aljazair/Dolar AS | 0,01 | 0,01 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan

Pajak Penghasilan Lancar

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak termasuk pertimbangan keputusan pengadilan pajak dan Mahkamah Agung jika perusahaan mengajukan banding.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

Dalam menghitung pajak penghasilan, Perusahaan mengakui pendapatan atas Selisih Harga sebesar nilai piutang sebelum penyesuaian nilai wajar (Catatan 9a). Selisih nilai piutang dengan nilai wajar diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pemulihan atas penyesuaian nilai wajar piutang pada tahun-tahun berikutnya akan dibukukan sebagai pendapatan bunga. Atas pendapatan bunga tersebut tidak diakui sebagai objek pajak penghasilan tetapi sebagai pembalik aset pajak tangguhan yang sebelumnya diakui.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan underlying transaction baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

PPN atas subsidi dan/atau Selisih Harga akan dicatat Perusahaan pada saat mengajukan pembayaran atas subsidi dan/atau Selisih Harga kepada Direktorat Jenderal Anggaran.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

v. Informasi segmen

Segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen operasi adalah sebuah komponen dari entitas yang: (lanjutan)

- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

x. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode SBE selama jangka waktu utang obligasi.

y. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas entitas anak.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama berdasarkan kepentingan sebagai berikut:

- a. Ventura bersama (*Joint Venture*): di mana Grup memiliki hak hanya atas aset bersih dalam pengaturan bersama.
- b. Operasi bersama (*Joint Operation*): di mana Grup memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban dalam pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a. Struktur pengaturan bersama;
- b. Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- c. Persyaratan pengaturan kontraktual;
- d. Relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengaturan bersama (lanjutan)

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen teridentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset non-keuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, bagian atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

z. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

aa. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dan mengurangi ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

ab. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima, dan lain-lain) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

ac. Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ac. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, katedigorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

ad. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2019.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup:

i. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian estimasi yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

ii. Biaya pengembangan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis.

iii. Eksposur ketidakpastian pajak

Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku saat ini, manajemen melakukan penilaian jika jumlah tercatat atas pengajuan pengembalian pajak yang dapat diperoleh dan diterima kembali dari Kantor Pajak. Lebih jauh, manajemen juga menilai kemungkinan kewajiban yang timbul dari pemeriksaan keberatan pajak.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

iii. Eksposur ketidakpastian pajak (lanjutan)

Keputusan signifikan meliputi penentuan cadangan pajak penghasilan perusahaan dan pajak-pajak lainnya dalam transaksi tertentu. Ketidakpastian muncul seiring interpretasi peraturan pajak yang kompleks dan jumlah serta penentuan waktu pajak penghasilan masa mendatang. Grup membuat analisa dari semua posisi terkait pajak penghasilan untuk menentukan jika kewajiban pajak atas manfaat pajak tidak diakui harus diakui dalam catatan Grup.

iv. Pengakuan Selisih Harga penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium

Berdasarkan Peraturan Presiden No.43 Tahun 2018 tanggal 25 Mei 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian dan HJE BBM, disebutkan bahwa dalam hal hasil pemeriksaan oleh auditor yang berwenang (BPK) dalam 1 (satu) tahun anggaran terdapat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha penerima penugasan sebagai akibat dari penetapan HJE BBM, Menteri Keuangan menetapkan kebijakan pengaturan kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan Badan Usaha setelah berkordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN.

Keyakinan manajemen untuk mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada tahun penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium dilakukan apabila terdapat keyakinan atas ketertagihan dan/atau pengembalian Selisih Harga yang didukung terutama jika, Perusahaan telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas JBT Minyak Solar dan JBKP Premium kepada konsumen di seluruh wilayah Indonesia dan tidak lagi memiliki hak untuk mengelola dan mengendalikan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium tersebut pada saat penjualan terjadi dan telah menerima hasil audit BPK atas Selisih Harga. Selain itu, untuk kekurangan penerimaan atas Selisih Harga, keyakinan atas ketertagihan pendapatan atas Selisih Harga juga didukung oleh Surat Ketetapan dari Kementerian Keuangan ("Surat Ketetapan") yang telah diterima sebelum penyelesaian laporan keuangan. Perusahaan mencatat kelebihan dan/atau kekurangan penerimaan atas Selisih Harga pada akun pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya karena merupakan bagian dari operasi Perusahaan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat memengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

ii. Estimasi cadangan

Cadangan minyak dan gas bumi terbukti adalah perkiraan jumlah minyak mentah dan gas alam yang berdasarkan data geologis dan teknis dapat diambil dengan tingkat kepastian yang memadai di tahun-tahun mendatang dari cadangan yang ada berdasarkan kondisi ekonomi dan operasi yang sekarang ada. Cadangan terbukti meliputi:

- (i) Cadangan terbukti dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan akan diambil melalui metode sumur, fasilitas, dan operasi yang sekarang ada; dan
- (ii) Cadangan terbukti yang belum dikembangkan: jumlah hidrokarbon yang diharapkan dapat diambil setelah adanya pengeboran, fasilitas dan metode operasi baru.

Akurasi dari cadangan terbukti tergantung pada sejumlah faktor, asumsi dan variabel seperti: kualitas data geologi, teknis dan ekonomi yang tersedia beserta interpretasi dan pertimbangan terkait, hasil pengeboran, pengujian dan produksi setelah tanggal estimasi, kinerja produksi *reservoir*, teknik produksi, proyeksi tingkat produksi di masa mendatang, estimasi besaran biaya dan waktu terjadinya pengeluaran pengembangan, ketersediaan pasar komersial, harga komoditi yang diharapkan dan nilai tukar.

Karena asumsi ekonomis yang digunakan untuk mengestimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan tambahan data geologi yang dihasilkan selama operasi, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- i. Penyusutan dan amortisasi yang ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi sumur aset berubah.
- ii. Provisi biaya pembongkaran, restorasi lokasi aset dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- iii. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

Grup menetapkan cadangan terbukti berdasarkan pada prinsip *Petroleum Resources Management System* ("PRMS") 2007. Karakteristik alamiah *reservoir* minyak dan gas bumi yang penuh ketidakpastian dapat menyebabkan terjadinya perubahan estimasi cadangan karena penambahan data yang diperoleh Grup.

iii. Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

iv. Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dikelola pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas.

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan.

v. Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu dan LPG Tabung 3 kg dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan parameter volume penyerahan aktual dan tarif yang telah ditentukan berdasarkan peraturan pemerintah. Jumlah piutang subsidi tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

vi. Penyusutan, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

vii. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan.

viii. Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset

Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembongkaran fasilitas produksi minyak dan gas bumi dan pipa pada akhir umur manfaat aset-aset tersebut. Kewajiban pembongkaran terbesar yang dihadapi Grup berkaitan dengan penutupan dan peninggalan sumur-sumur yang sudah tidak terpakai dan pembuangan platform minyak dan gas alam dan saluran pipa pada area kontrak Grup.

Sebagian besar pembongkaran akan dilakukan di masa yang akan datang sehingga terdapat ketidakpastian mengenai persyaratan yang harus dipenuhi pada saat dilakukannya pembongkaran. Teknologi pembongkaran dan biaya pembongkaran terus berubah, termasuk ekspektasi politik, lingkungan, keselamatan dan publik. Akibatnya, terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait kapan dan jumlah arus kas masa depan yang harus dikeluarkan. Perubahan dalam ekspektasi biaya masa depan yang diharapkan tercermin dalam aset dan provisi terkait yang dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Grup telah melakukan akuisisi dan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi selama tahun 2017 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

| Akuisisi | Wilayah Kerja | Wilayah | | | Persentase kepemilikan | Produksi | Dimiliki oleh | |
|--|---------------------------------|--|------------------------|----------------------------|-------------------------------|---------------------|--|--------------------------------|
| Akuisisi Saham Etablissements Maurel et Prom SA (M&P) | Perancis | Canada, Colombia, Nigeria, Gabon, France, Italy, Tanzania, Namibia dan Myanmar | | | 72,65% | Minyak dan gas bumi | PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | |
| Akuisisi | Wilayah Kerja | Wilayah | Tanggal efektif | Tanggal jatuh tempo | Persentase kepemilikan | Produksi | Periode Kontrak | Dimiliki oleh |
| Perolehan Wilayah Kerja Offshore North West Java | Blok Offshore North West Java | Utara Laut Jawa | 19/01/2017 | 18/01/2037* | 90% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Gunung Lawu | Gunung Lawu | Jawa Tengah dan Jawa Timur | 30/01/2017 | 29/01/2054 | 100% | Panas bumi | 37 tahun | PT Pertamina Geothermal Energy |
| Perolehan Hak Unit <i>Interest</i> di Lapangan Unitisasi Field Jambaran Tiung Biru | Blok EP dan Blok Cepu | Jawa Tengah - Jawa Timur | 03/11/2017 | 16/09/2035 | 91,93% | Minyak dan gas bumi | Hingga akhir kontrak PEPC | PT Pertamina EP Cepu |
| Perolehan Wilayah Kerja Attaka (unitisasi) | Attaka | Kalimantan Timur | 01/01/2018 | 24/10/2018 | 100% | Minyak dan gas bumi | 10 bulan | PT Pertamina Hulu Indonesia |
| Perolehan <i>Participating Interest</i> di Wilayah Kerja Mahakam | Mahakam | Kalimantan Timur | 01/01/2018 | 31/12/2037 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Indonesia |
| Perolehan Wilayah Kerja Panas Bumi Seulawah Agam | Seulawah Agam | Aceh | 09/04/2018 | 08/04/2055 | 75% | Panas bumi | 37 tahun | PT Pertamina Geothermal Energy |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Tuban | Blok Tuban | Jawa Timur | 20/05/2018* | 19/05/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Ogan Komering | Blok Ogan Komering | Sumatera Selatan | 20/05/2018* | 19/05/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Hak Unit <i>Interest</i> di Lapangan Unitisasi Sukowati | Sukowati | Tuban | 25/06/2018 | 24/06/2028 | 100% | - | 20 tahun | PT Pertamina EP |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Sanga Sanga | Blok Sanga Sanga | Kalimantan Timur | 08/08/2018* | 07/08/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Indonesia |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Offshore Southeast Sumatera ("OSES") | Blok OSES | Sumatera Tenggara | 06/09/2018* | 05/09/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok North Sumatera Offshore ("NSO") | Blok NSO | Sumatera Utara | 17/10/2018* | 16/10/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok East Kalimantan dan Attaka | Blok East Kalimantan dan Attaka | Kalimantan Timur | 25/10/2018* | 24/10/2038 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Indonesia |
| Perolehan Wilayah Kerja Jambi Merang | Blok Jambi Merang | Sumatera Selatan | 10/02/2019* | 09/02/2039 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Raja/Pendopo | Blok Raja/Pendopo | Sumatera Selatan | 06/07/2019* | 05/07/2039 | 100% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Salawati | Blok Salawati | Papua | 23/04/2020* | 22/04/2040* | 30% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |
| Perolehan Wilayah Kerja Blok Kepala Burung | Blok Kepala Burung | Papua | 15/10/2020* | 14/10/2040* | 30% | Minyak dan gas bumi | 20 tahun | PT Pertamina Hulu Energi |

* (Catatan 4d)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

Grup telah melakukan akuisisi dan penambahan *participating interest* melalui transaksi akuisisi maupun perolehan blok eks terminasi. Transaksi akuisisi ini dilakukan sejalan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu minyak dan gas yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan minyak, gas dan panas bumi serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi selama tahun 2017 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. Pembentukan *Holding Migas*

Pada tanggal 30 Desember 2016, Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") menerbitkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 72 Tahun 2016 sebagai perubahan atas PP No. 44 Tahun 2005 mengenai prosedur dan administrasi Penanaman Modal Negara pada BUMN. Peraturan ini adalah dasar hukum untuk menciptakan *holding* BUMN yang dilakukan oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Februari 2018, Pemerintah menerbitkan PP No. 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk ("PGN") sebanyak 13.809.038.755 lembar saham yang mewakili 56,96% jumlah saham PGN kepada Perusahaan.

Pada tanggal 28 Maret 2018, Kementerian Keuangan menerbitkan surat keputusan No. 286/KMK.06/2018 tentang penetapan nilai penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan. Surat keputusan tersebut menetapkan bahwa nilai penambahan penyertaan modal negara ke dalam modal saham Perusahaan sebesar Rp38.136.346.046.696 (nilai penuh).

Pada tanggal 11 April 2018, Menteri BUMN menerbitkan Surat Keputusan No. S-216/MBU/2018 untuk menyetujui pengalihan 56,96% saham seri-B milik Pemerintah di PGN dan tambahan penyertaan modal negara di Perusahaan sebesar Rp38.136.346.046.696 (nilai penuh). Pada tanggal yang sama, Menteri BUMN menerbitkan Surat Keputusan No. S-217/MBU/04/2018 untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000.000 juta menjadi Rp600.000.000 juta dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. Surat ini juga yang menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi 38.136.347 lembar saham (nilai penuh) atau setara dengan US\$2.774.157.

Lebih lanjut, pada tanggal 11 April 2018, Menteri BUMN dan Perusahaan mengadakan perjanjian terkait pemindahan hak Pemerintah di PGN kepada Perusahaan untuk meningkatkan penyertaan modal negara di Perusahaan.

Pada tanggal 13 April 2018 telah dikeluarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0008395.AH.01.02.Tahun 2018 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina. Bahwa perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui dengan jumlah modal ditempatkan senilai Rp171.227.044.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan US\$16.191.204.

Pada 9 Mei 2018, Menteri BUMN sebagai pemegang saham dwiwarna seri-A PGN menerbitkan Surat Kuasa terkait pemindahan hak dan kewenangan saham Seri-A PGN kepada Perusahaan sebagai pemilik saham mayoritas seri B. Surat ini untuk menyatakan kendali Perusahaan atas PGN.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

a. Pembentukan *Holding Migas* (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan PGN pada tanggal perolehan:

| | Nilai Buku |
|--|-------------------|
| ASET | |
| Aset lancar | 2.021.879 |
| Aset tidak lancar | 4.442.988 |
| Jumlah aset | 6.464.867 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas lancar | 553.560 |
| Liabilitas tidak lancar | 2.649.167 |
| Jumlah liabilitas | 3.202.727 |
| EKUITAS | |
| Modal Saham | 344.019 |
| Tambahan modal disetor lainnya | 284.339 |
| Laba ditahan | |
| Ditentukan penggunaannya | 2.427.854 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 223.501 |
| Komponen ekuitas lainnya | (36.868) |
| Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 3.242.845 |
| Saham seri B pindahan mewakili 56,96% kepemilikan | (1.847.125) |
| Nilai perolehan melalui penambahan modal Perusahaan | 2.774.157 |
| Tambahan modal disetor | 927.032 |

Berdasarkan amandemen dan pernyataan kembali perjanjian jual beli saham antara Perusahaan dan PGN tanggal 28 Desember 2018, PGN resmi mengakuisi saham PT Pertamina Gas (“Pertagas”) yang dimiliki oleh Perusahaan sebanyak 51% saham (atau 2.591.099 saham) senilai Rp20,18 triliun setara dengan US\$1.351.955. Dengan akuisisi saham ini, PGN resmi memiliki 51% saham Pertagas termasuk 5 anak perusahaan Pertagas, yaitu PT Pertagas Niaga, PT Perta Arun Gas, PT Perta Daya Gas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Kalimantan Gas. Sehubungan dengan restrukturisasi ini kepemilikan efektif Perusahaan atas Pertagas turun dari 100% menjadi 78,05%.

b. Pengendalian atas PT Nusantara Regas (“Regas”)

Perusahaan dan PGN masing-masing memiliki 60% dan 40% kepemilikan dalam Regas. Sebagai hasil pembentukan BUMN *holding migas*, Perusahaan secara tidak langsung memiliki 82,78% kepemilikan dalam Regas. Manajemen menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara mayoritas atas Regas untuk mengarahkan aktivitas keuangan dan operasional Regas. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki kendali atas Regas dan mulai 11 April 2018, Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan Regas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

b. Pengendalian atas PT Nusantara Regas (“Regas”) (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Regas pada tanggal di saat Perusahaan memperoleh pengendalian:

| | Nilai Buku |
|--------------------------------|-------------------|
| ASET | |
| Aset lancar | 233.935 |
| Aset tidak lancar | 56.116 |
| Jumlah aset | 290.051 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas lancar | 20.769 |
| Liabilitas tidak lancar | 12.707 |
| Jumlah liabilitas | 33.476 |
| EKUITAS | |
| Modal saham | 145.589 |
| Laba ditahan | |
| Ditentukan penggunaannya | 43.129 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 68.026 |
| Komponen ekuitas lainnya | (169) |
| Jumlah ekuitas | 256.575 |

c. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA (“M&P”)

M&P terdaftar di Bursa Saham Paris dengan kepemilikan aset-aset produksi sebagai berikut: Blok Ezanga di Gabon (sebagai operator dengan *Working Interest* (“WI”) 80%); Lapangan Mnazi Bay di Tanzania (sebagai operator dengan WI 48,06%); dan memiliki 21,37% saham Seplat (terdaftar di Bursa Saham Lagos, Nigeria dan London, Inggris) yang memiliki beberapa aset produksi di Nigeria. M&P juga memiliki area *undeveloped discovery* dan aset-aset eksplorasi yang berada di Italia, Prancis, Myanmar, Kanada, Tanzania, Gabon, Kolombia, dan Namibia.

Pada tanggal 25 Agustus 2016, Grup melalui PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi (“PIEP”), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan, membeli saham M&P sebanyak 47.916.026 lembar saham yang setara dengan 24,53% saham M&P. PIEP kemudian telah menambah kepemilikan saham melalui proses *tender offer* dengan syarat dan ketentuan yang sama terhadap seluruh saham M&P.

Proses akuisisi bertahap melalui *Voluntary Tender Offer* dilaksanakan dalam dua tahap. Untuk tahap pertama diselesaikan pada tanggal 25 Januari 2017 dan pembayaran dilakukan di tanggal 1 Februari 2017, dimana PIEP memiliki 64,46% saham M&P dan 63,35% hak suara, sehingga terjadi “*change of control*” atas M&P. Untuk tahap kedua *voluntary tender offer* selesai pada tanggal 15 Februari 2017 dan pembayaran dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2017 sehingga sejak tanggal tersebut PIEP menjadi pemegang atas:

1. 141.911.939 lembar saham M&P, yang merepresentasikan 72,65% dari modal saham dan 71,39% dari hak suara di M&P;
2. 14.641.233 lembar obligasi ORNANE 2019, yang merepresentasikan 99,88% dari jumlah obligasi yang beredar;

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

c. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA (“M&P”) (lanjutan)

3. 10.435.331 lembar obligasi ORNANE 2021, yang merepresentasikan 99,99% dari jumlah obligasi yang beredar.

Tanggal 20 Desember 2017, M&P membeli kembali seluruh obligasi ORNANE 2019 dan ORNANE 2021 yang dimiliki PIEP dan membayar secara tunai sejumlah nilai nominal obligasi beserta bunganya, sehingga per tanggal tersebut PIEP tidak lagi memiliki obligasi ORNANE 2019 dan ORNANE 2021.

Dengan berakhirnya proses akuisisi saham tersebut di atas, PIEP menjadi pemilik mayoritas dan memiliki pengendalian penuh terhadap M&P.

Perhitungan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih oleh PIEP telah selesai pada tanggal 31 Desember 2017.

Penyesuaian nilai wajar terutama berasal dari penilaian cadangan dan sumber minyak yang diakuisisi, untuk aset eksplorasi dan/atau produksi yaitu Gabon, Nigeria dan Tanzania.

Nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang timbul dari akuisisi M&P sebagai berikut:

| | Jumlah |
|--|------------------|
| ASET | |
| Aset keuangan | 353.653 |
| Persediaan | 9.678 |
| Pajak dibayar di muka | 70.844 |
| Aset pajak tangguhan | 35.096 |
| Investasi jangka panjang | 94.697 |
| Aset minyak dan gas bumi | 1.723.322 |
| Aset lainnya | 85.318 |
| Jumlah aset | 2.372.608 |
| LIABILITAS | |
| Liabilitas keuangan | 913.431 |
| Utang pajak | 39.801 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 371.004 |
| Liabilitas imbalan kerja | 1.143 |
| Provisi biaya restorasi dan reklamasi | 41.110 |
| Jumlah liabilitas | 1.366.489 |
| Nilai buku atas aset neto pada tanggal akuisisi | |
| (termasuk aset dan liabilitas pajak tangguhan) | 1.006.119 |
| Selisih nilai wajar dengan nilai buku | 9.600 |
| Nilai wajar aset bersih | 1.015.719 |
| Kepemilikan yang diakuisisi | 72,65% |
| Nilai wajar aset bersih yang diperoleh | 737.920 |
| Efek selisih kurs | 28.337 |
| Pembelian dengan diskon | (54.130) |
| Harga perolehan melalui pembayaran kas | 712.127 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

c. Akuisisi saham Etablissements Maurel et Prom SA (“M&P”) (lanjutan)

Berikut ini adalah analisis arus kas atas transaksi akuisisi M&P:

| | Jumlah |
|--|----------------|
| Nilai transaksi akuisisi | 712.127 |
| Dikurangi: Kas dari M&P | (203.230) |
| Arus kas neto untuk memperoleh pengendalian | 508.897 |

Nilai keuntungan dari pembelian dengan diskon termasuk keuntungan dari pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya sebesar US\$42.658.

Pada tanggal 5 November 2018 M&P menandatangani perjanjian dengan Rockover Energy Limited (“Rockover”) untuk memperoleh hak atas *deferred payments* yang dimiliki oleh Rockover dengan pembayaran dalam bentuk tunai sebesar US\$10,75 ribu dan penerbitan saham M&P sebanyak 5.373.209 lembar saham.

Pada tanggal 12 Desember 2018, rapat umum pemegang saham luar biasa M&P menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk peningkatan modal sehubungan dengan transaksi dengan Rockover. Pada tanggal 14 Desember 2018, Direksi melaksanakan wewenang tersebut dengan memutuskan untuk melakukan penambahan modal dengan jumlah nominal sebesar €4.137.371 (nilai penuh) melalui penerbitan 5.373.209 saham baru dengan nilai nominal sebesar €0,77 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai setoran modal sebesar €5,182 (nilai penuh) per lembar saham. Setelah pelaksanaan penambahan modal tersebut, Rockover memiliki modal saham M&P sebesar 2,68% dan mengakibatkan terdilusinya kepemilikan Perusahaan di M&P dari 72,65% menjadi 70,75%.

d. *Gross split contract* (“*Gross Split*”)

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“ESDM”) No. 08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Kerja Sama Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KKS *Gross Split* telah diterbitkan.

Setelah berakhirnya KKS Blok Offshore North West Java (“ONWJ”) pada tanggal 18 Januari 2017, PT Pertamina Hulu Energi ONWJ (“PHE ONWJ”) dan Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“SKK Migas”) menandatangani KKS *Gross Split* Blok ONWJ yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2017 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Kontrak ONWJ tersebut menggunakan skema *Gross Split* antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor seperti yang diungkapkan pada Catatan 43d.

Pada tanggal 20 April 2018, PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering dan SKK Migas menandatangani *Gross Split* Blok Tuban dan *Production Sharing Contract* (“PSC”) Blok Ogan Komering yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Mei 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. PT Pertamina Hulu Energi OSES, PT Pertamina Hulu Energi NSO dan SKK Migas juga menandatangani *Gross Split* Blok OSES yang berlaku efektif sejak tanggal 6 September 2018 dan 17 Oktober 2018 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

Pada tanggal 31 Mei 2018, PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai, PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang dan SKK Migas menandatangani *Gross Split* Blok Raja Tempirai dan Jambi Merang yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Juli 2019 dan 10 Februari 2019 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

d. *Gross split contract* (“*Gross Split*”) (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, PT Pertamina Hulu Energi Salawati, PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin, dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk Blok Salawati dan Blok Kepala Burung yang masing-masing berlaku efektif mulai tanggal 23 April 2020 dan 15 Oktober 2020.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, PT Pertamina Hulu Sanga sanga dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk blok Sanga sanga yang berlaku efektif sejak 8 Agustus 2018 selama 20 tahun.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dan SKK Migas menandatangani kontrak *Gross Split* untuk Blok East Kalimantan dan Attaka yang berlaku efektif sejak tanggal 25 Oktober 2018 selama 20 tahun.

e. Kontrak kerjasama Blok Mahakam

Merujuk pada surat Menteri ESDM No. 2793/13/ME.M/2015 mengenai Pengelolaan Wilayah Kerja (“WK”) Mahakam Pasca 2017, menugaskan PT Pertamina (Persero) untuk mengelola WK Mahakam dari kontraktor yang lama Total E&P Indonesia & INPEX Corporation. Untuk mengelola WK tersebut, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Indonesia (“PHI”) mendirikan entitas baru yaitu PT Pertamina Hulu Mahakam (“PHM”).

PSC Mahakam ditandatangani pada tanggal 29 Desember 2015 oleh Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (“SKK Migas”) dan PHM dengan tanggal efektif 1 Januari 2018. Kontrak PSC tersebut masih menerapkan konsep *production sharing*, namun menggunakan pendekatan *sliding scale* untuk perhitungan *entitlement* kontraktor berdasarkan rasio *Revenue over Costs* (“R/C”).

Pada tanggal 25 Oktober 2016 telah dilakukan amandemen PSC Mahakam yang pertama dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya kepastian atas biaya yang dikeluarkan oleh PHM setelah tanggal penandatanganan kontrak namun sebelum tanggal efektif. Biaya tersebut dapat di-*cost recovery*-kan sebagai biaya operasi setelah tanggal efektif kontrak.

PSC ini mengacu pada PP No. 79 tahun 2010, dimana mekanisme *assume and discharge* untuk pajak yang menjadi insentif bagi Kontraktor KKS diakui sebagai bagian dari biaya yang akan ditagihkan melalui mekanisme *cost recovery*.

Provisi yang ada sebagai berikut:

- Bagi hasil minyak mentah dan gas bumi

Bagi hasil produksi minyak antara PHM dan Pemerintah masing-masing sebesar 23,5294% dan 76,4706%, sedangkan untuk bagi hasil gas masing-masing sebesar 47,0588% dan 52,9412% untuk tahun pertama kontrak. Adapun faktor R/C yang berlaku di tahun pertama adalah 1,3 sesuai dengan yang tercantum dalam KKS. Untuk tahun-tahun berikutnya akan menggunakan persentase bagi hasil sesuai tabel dibawah dengan menggunakan faktor R/C akhir tahun di tahun sebelumnya.

Faktor R/C sendiri adalah pendapatan kumulatif kontraktor sejak tanggal penandatanganan kontrak dibagi dengan biaya kumulatif kontraktor sejak penandatanganan kontrak.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

e. Kontrak kerjasama Blok Mahakam (lanjutan)

- Bagi hasil minyak mentah dan gas bumi (lanjutan)

Ketentuan-ketentuannya adalah sebagai berikut:

| R/C | Tax Rate | Gross Contractor Share | | Net Contractor Share | |
|-----------|----------|------------------------|----------|----------------------|-----|
| | | Oil | Gas | Oil | Gas |
| 0 - 1 | 36,25% | 31,3726% | 54,9020% | 20% | 35% |
| 0 - 1,2 | 36,25% | 27,4510% | 50,9804% | 18% | 33% |
| 1,2 - 1,4 | 36,25% | 23,5294% | 47,0588% | 15% | 30% |
| 1,4 - 1,6 | 36,25% | 19,6078% | 43,1373% | 12% | 28% |
| > 1,6 | 36,25% | 15,6863% | 39,2157% | 10% | 25% |

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

Pemerintah dan PHM berhak untuk menerima sebesar 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PHM sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

Jumlah pengeluaran barang modal dan beban operasi terkait dengan penyerahan Blok Mahakam per tanggal 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar US\$99.780 dan US\$63.666 dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi serta beban ditangguhkan yang baru dapat diajukan untuk pengembalian biaya mulai tanggal 1 Januari 2018.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, skema pemanfaatan aset yang dahulunya dimiliki oleh PSC Mahakam masih belum diputuskan oleh Pemerintah, dalam hal ini Direktorat Jenderal Kekayaan Negara dan Kementerian ESDM.

Pada tanggal 20 April 2018, telah dilakukan amandemen PSC Mahakam yang kedua dengan menambahkan beberapa poin penting, diantaranya adalah penambahan wilayah kerja Tengah ke dalam wilayah kerja Mahakam. Amandemen ini berlaku efektif pada tanggal 5 Oktober 2018.

f. Penambahan 41,37% *participating interest* di lapangan unitisasi Jambaran-Tiung Biru (“JTB”)

Efektif sejak tanggal 3 November 2017, PEPC memperoleh tambahan 41,37% *participating interest* di lapangan JTB yang sebelumnya dimiliki oleh ExxonMobil Cepu Limited dan Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., sehingga *participating interest* PEPC di lapangan JTB menjadi 82,74%. Kontraktor lain di lapangan JTB pada tanggal 31 Desember 2017 adalah PT Pertamina EP sebesar 8,06% dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebesar 9,19%.

Melalui Surat No. 001/KETUA-BKS/XI/2017 tanggal 17 November 2017 dan Surat No. 004/KETUA-BKS/XII/2017 tanggal 19 Desember 2017, BKS PI Blok Cepu menyampaikan pengunduran diri untuk 4 Anggota BKS PI Blok Cepu yaitu PT Asri Dharma Sejahtera (“ADS”), PT Sarana Patra Hulu Cepu (“SPHC”), PT Blora Patragas Hulu (“BPH”), PT Petrogas Jatim Utama Cendana (“PJUC”), yang mana keempat anggota tersebut menyatakan tidak akan ikut berpartisipasi dalam pengembangan proyek Gas Lapangan Jambaran-Tiung Biru (“JTB”) terhitung mulai tanggal 1 Januari 2018.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menambah 9,19% *participating interest* di lapangan unitisasi JTB yang sebelumnya dimiliki oleh BKS (ADS, SPHC, BPH dan PJUC) sehingga *participating interest* Perusahaan di lapangan unitisasi JTB menjadi 91,93%. Pembayaran untuk akuisisi ini adalah senilai US\$16.764. Akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. AKUISISI, PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* DAN PERUBAHAN PERSENTASE KEPEMILIKAN (lanjutan)

g. Pendirian PT Pertamina Hulu Rokan (“PHR”)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1923K/10/MEM/2018 tanggal 6 Agustus 2018 tentang Persetujuan Pengelolaan Penetapan Bentuk dan Ketentuan-Ketentuan Pokok (*Term and Conditions*) Kontrak Kerja Sama Pada Wilayah Kerja Rokan, syarat yang harus dipenuhi Pertamina antara lain membentuk anak usaha baru, melunasi bonus tanda tangan dan membayar jaminan komitmen pelaksanaan.

Pada tanggal 20 Desember 2018, PT Pertamina Hulu Rokan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2018 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Akta pendirian PHR telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-0061348.AH.01.01.2018 tanggal 21 Desember 2018. PHR akan mengelola Blok Rokan mulai dari tahun 2021 sampai 2041. Jumlah modal dasar PHR sebesar US\$3.140.000 dengan modal disetor sebesar US\$785.000. Modal disetor tersebut digunakan untuk membayar bonus penandatanganan (*Signature Bonus*) kepada Pemerintah Indonesia sebesar US\$783.980 pada tanggal 21 Desember 2018, serta digunakan sebagai modal kerja selama tahun pertama mengelola wilayah kerjanya.

h. Penambahan 20% *participating interest* PT Pertamina EP di lapangan unitisasi Sukowati

Berdasarkan surat SKK Migas No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 tanggal 25 Juni 2018 perihal penetapan operator baru unitisasi Lapangan Sukowati, fasilitas produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas, PT Pertamina EP ditunjuk sebagai operator baru Lapangan Sukowati.

Berdasarkan kesepakatan bersama terkait pengelolaan unitisasi Lapangan Sukowati, pengoperasian fasilitas produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas tanggal 16 Mei 2018 antara PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java, disepakati bahwa PT Pertamina EP memiliki unit partisipasi *interest* sebesar 100% (Catatan 43c).

i. Kontrak kerja sama sementara wilayah kerja Attaka

Kontrak kerja sama sementara wilayah kerja Attaka dibuat dan ditandatangani pada tanggal 2 November 2017, oleh SKK Migas dan Pertamina Hulu Attaka. Berdasarkan Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (“MESDM”) wilayah kerja Attaka setelah tanggal 24 Oktober 2018, tidak lagi ditugaskan kepada Pertamina.

j. Penurunan persentase kepemilikan Perusahaan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 Mei 2018, TPI menjadi perusahaan publik dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 177.777.800 saham. Sebagai akibatnya persentase kepemilikan Perusahaan di TPI turun dari 65,0% menjadi 58,5%. Penurunan persentase kepemilikan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Perusahaan di TPI. Sehingga, dampak dari transaksi ini sebesar US\$20.551 diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali.

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada tahun 2018, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 karena penerapan secara retrospektif PSAK 38 (Revisi 2012) Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Catatan 2e) sehubungan dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali antara Perusahaan dan PGN (Catatan 4a) dan Pengendalian atas Regas (Catatan 4b).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Dampak penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017:

| | <u>Sebelum penyajian kembali</u> | <u>Penyesuaian proforma</u> | <u>Sesudah penyajian kembali</u> |
|---|----------------------------------|-----------------------------|----------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 5.226.332 | 1.183.495 | 6.409.827 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 89.919 | 29.752 | 119.671 |
| Investasi jangka pendek | 247.119 | 2.163 | 249.282 |
| Piutang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 946.027 | 148.989 | 1.095.016 |
| Pihak ketiga | 1.385.519 | 195.108 | 1.580.627 |
| Piutang Pemerintah - bagian lancar | 1.492.625 | - | 1.492.625 |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 286.233 | (31.179) | 255.054 |
| Pihak ketiga | 430.766 | 189.694 | 620.460 |
| Persediaan | 5.967.627 | 68.510 | 6.036.137 |
| Pajak dibayar di muka - bagian lancar | 794.236 | 19 | 794.255 |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 393.075 | 83.251 | 476.326 |
| Investasi lainnya | 27.328 | - | 27.328 |
| Jumlah Aset Lancar | 17.286.806 | 1.869.802 | 19.156.608 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Piutang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 663.114 | - | 663.114 |
| Aset pajak tangguhan | 1.304.196 | 66.884 | 1.371.080 |
| Penyertaan jangka panjang | 2.821.999 | 148.919 | 2.970.918 |
| Aset tetap | 10.728.017 | 1.711.494 | 12.439.511 |
| Aset minyak dan gas serta panas bumi | 16.359.682 | 1.671.692 | 18.031.374 |
| Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar | 593.898 | 235.402 | 829.300 |
| Aset tidak lancar lainnya | 1.455.858 | 521.612 | 1.977.470 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 33.926.764 | 4.356.003 | 38.282.767 |
| JUMLAH ASET | 51.213.570 | 6.225.805 | 57.439.375 |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Pinjaman jangka pendek | 452.879 | - | 452.879 |
| Utang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 56.013 | (6.736) | 49.277 |
| Pihak ketiga | 3.828.858 | 71.263 | 3.900.121 |
| Utang Pemerintah - bagian lancar | 1.027.762 | 22.857 | 1.050.619 |
| Utang pajak | | | |
| Pajak penghasilan | 283.985 | 24.818 | 308.803 |
| Pajak lain-lain | 241.874 | 8.659 | 250.533 |
| Beban akrual | 1.987.659 | 32.237 | 2.019.896 |
| Liabilitas jangka panjang - bagian lancar | 365.959 | - | 365.959 |
| Utang lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 74.228 | (17.603) | 56.625 |
| Pihak ketiga | 836.934 | 284.560 | 1.121.494 |
| Pendapatan tangguhan - bagian lancar | 260.838 | - | 260.838 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 9.416.989 | 420.055 | 9.837.044 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2017 (lanjutan):

| | Sebelum penyajian kembali | Penyesuaian proforma | Setelah penyajian kembali |
|--|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 391.577 | 389.049 | 780.626 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2.724.624 | 123.528 | 2.848.152 |
| Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar | 2.085.084 | 24.683 | 2.109.767 |
| Utang obligasi | 8.498.447 | 1.887.426 | 10.385.873 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 2.099.487 | 108.733 | 2.208.220 |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 2.040.097 | 89.240 | 2.129.337 |
| Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar | 51.621 | (8.905) | 42.716 |
| Utang jangka panjang lain-lain | 79.290 | 5.083 | 84.373 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 17.970.227 | 2.618.837 | 20.589.064 |
| JUMLAH LIABILITAS | 27.387.216 | 3.038.892 | 30.426.108 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar - 200.000.000 | | | |
| Saham Biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; Ditempatkan dan disetor - 133.090.697 saham | | | |
| | 13.417.047 | - | 13.417.047 |
| Tambahan modal disetor | 2.736 | - | 2.736 |
| Ekuitas <i>merging entities</i> | - | 1.804.579 | 1.804.579 |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 1.361 | - | 1.361 |
| Komponen ekuitas lainnya | 487.699 | - | 487.699 |
| Saldo laba | | | |
| - Ditentukan penggunaannya | 6.871.101 | - | 6.871.101 |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 2.540.195 | - | 2.540.195 |
| | 23.320.139 | 1.804.579 | 25.124.718 |
| Kepentingan non-pengendali | 506.215 | 1.382.334 | 1.888.549 |
| JUMLAH EKUITAS | 23.826.354 | 3.186.913 | 27.013.267 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 51.213.570 | 6.225.805 | 57.439.375 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016:

| | Sebelum penyajian kembali | Penyesuaian proforma | Sesudah penyajian kembali |
|--|------------------------------|-------------------------|------------------------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas dan setara kas | 5.258.526 | 1.463.042 | 6.721.568 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 122.697 | - | 122.697 |
| Investasi jangka pendek | 116.987 | 13.833 | 130.820 |
| Piutang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 1.301.759 | 120.509 | 1.422.268 |
| Pihak ketiga | 1.231.289 | 211.163 | 1.442.452 |
| Piutang Pemerintah - bagian lancar | 1.792.457 | - | 1.792.457 |
| Piutang lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 235.225 | 7.614 | 242.839 |
| Pihak ketiga | 415.704 | 234.094 | 649.798 |
| Persediaan | 4.727.594 | 67.428 | 4.795.022 |
| Pajak dibayar di muka - bagian lancar | 567.339 | 282 | 567.621 |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 428.220 | 75.162 | 503.382 |
| Investasi Lainnya | 43.190 | - | 43.190 |
| Jumlah Aset Lancar | 16.240.987 | 2.193.127 | 18.434.114 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| Aset pajak tangguhan | 671.230 | 80.233 | 751.463 |
| Penyertaan jangka panjang | 3.156.761 | 172.678 | 3.329.439 |
| Aset tetap | 10.322.976 | 1.833.809 | 12.156.785 |
| Aset minyak dan gas serta panas bumi | 14.636.401 | 1.761.261 | 16.397.662 |
| Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar | 1.282.917 | 186.850 | 1.469.767 |
| Aset tidak lancar lainnya | 921.934 | 514.930 | 1.436.864 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 30.992.219 | 4.549.761 | 35.541.980 |
| JUMLAH ASET | 47.233.206 | 6.742.888 | 53.976.094 |
| LIABILITAS | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | |
| Pinjaman jangka pendek | 130.293 | 100.000 | 230.293 |
| Utang usaha | | | |
| Pihak berelasi | 128.760 | (10.220) | 118.540 |
| Pihak ketiga | 3.201.391 | 89.274 | 3.290.665 |
| Utang Pemerintah - bagian lancar | 930.308 | 22.237 | 952.545 |
| Utang pajak | | | |
| Pajak penghasilan | 445.052 | 30.524 | 475.576 |
| Pajak lain-lain | 237.999 | 13.554 | 251.553 |
| Beban akrual | 1.543.358 | 53.254 | 1.596.612 |
| Liabilitas jangka panjang - bagian lancar | 573.450 | 148.750 | 722.200 |
| Utang lain-lain | | | |
| Pihak berelasi | 49.270 | 1.677 | 50.947 |
| Pihak ketiga | 689.776 | 337.032 | 1.026.808 |
| Pendapatan tangguhan - bagian lancar | 177.499 | - | 177.499 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 8.107.156 | 786.082 | 8.893.238 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 (lanjutan):

| | Sebelum penyajian kembali | Penyesuaian proforma | Sesudah penyajian kembali |
|--|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | |
| Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 332.189 | 400.384 | 732.573 |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2.443.871 | 84.646 | 2.528.517 |
| Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar | 1.820.977 | 895.932 | 2.716.909 |
| Utang obligasi | 8.492.312 | 1.280.344 | 9.772.656 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.963.749 | 94.983 | 2.058.732 |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 1.824.155 | 75.938 | 1.900.093 |
| Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar | 120.155 | (54.440) | 65.715 |
| Utang jangka panjang lain-lain | 54.075 | 8.828 | 62.903 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 17.051.483 | 2.786.615 | 19.838.098 |
| JUMLAH LIABILITAS | 25.158.639 | 3.572.697 | 28.731.336 |
| EKUITAS | | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | |
| Modal saham | | | |
| Modal dasar - 200.000.000 | | | |
| Saham Biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; | | | |
| Ditempatkan dan disetor - 133.090.697 saham | 13.417.047 | - | 13.417.047 |
| Tambahan modal disetor | 2.736 | - | 2.736 |
| Ekuitas <i>merging entities</i> | - | 1.801.742 | 1.801.742 |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 1.361 | - | 1.361 |
| Komponen ekuitas lainnya | 664.617 | - | 664.617 |
| Saldo laba | | | |
| - Ditentukan penggunaannya | 4.631.441 | - | 4.631.441 |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 3.147.043 | - | 3.147.043 |
| | 21.864.245 | 1.801.742 | 23.665.987 |
| Kepentingan non-pengendali | 210.322 | 1.368.449 | 1.578.771 |
| JUMLAH EKUITAS | 22.074.567 | 3.170.191 | 25.244.758 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 47.233.206 | 6.742.888 | 53.976.094 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017:

| | Sebelum penyajian kembali | Penyesuaian proforma | Setelah penyajian kembali |
|---|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya: | | | |
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | 36.782.295 | 3.006.489 | 39.788.784 |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | 3.572.084 | - | 3.572.084 |
| Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak | 1.874.281 | - | 1.874.281 |
| Imbalan jasa pemasaran | 25.474 | - | 25.474 |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | 705.191 | 34.909 | 740.100 |
| JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 42.959.325 | 3.041.398 | 46.000.723 |
| Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya: | | | |
| Beban pokok penjualan | (31.117.915) | (2.057.741) | (33.175.656) |
| Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> | (3.321.895) | (99.312) | (3.421.207) |
| Beban eksplorasi | (165.356) | - | (165.356) |
| Beban dari aktivitas operasi lainnya | (839.864) | (23.098) | (862.962) |
| JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA | (35.445.030) | (2.180.151) | (37.625.181) |
| LABA BRUTO | 7.514.295 | 861.247 | 8.375.542 |
| Beban penjualan dan pemasaran | (1.353.052) | (237.150) | (1.590.202) |
| Beban umum dan administrasi | (1.395.004) | (203.930) | (1.598.934) |
| Laba selisih kurs, neto | 68.399 | (10.262) | 58.137 |
| Pendapatan keuangan | 212.779 | 20.295 | 233.074 |
| Beban keuangan | (670.110) | (147.601) | (817.711) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama | 48.379 | (10.475) | 37.904 |
| Beban lain-lain, neto | (850.076) | 19.494 | (830.582) |
| | (3.938.685) | (569.629) | (4.508.314) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 3.575.610 | 291.618 | 3.867.228 |
| Beban pajak penghasilan, neto | (1.022.991) | (143.833) | (1.166.824) |
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES | 2.552.619 | 147.785 | 2.700.404 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 (lanjutan):

| | Sebelum penyajian kembali | Penyesuaian Proforma | Setelah penyajian kembali |
|--|---------------------------|----------------------|---------------------------|
| LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES | 2.552.619 | 147.785 | 2.700.404 |
| (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | (122.732) | (6.327) | (129.059) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | 4.599 | 2.461 | 7.060 |
| Bagian (rugi) penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | (27.474) | 2.340 | (25.134) |
| Rugi komprehensif lain neto setelah pajak | (145.607) | (1.526) | (147.133) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITIES | 2.407.012 | 146.259 | 2.553.271 |

Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2017:

| | Sebelum penyajian kembali | Penyajian kembali | Setelah penyajian kembali |
|---|---------------------------|-------------------|---------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | 3.577.810 | 499.068 | 4.076.878 |
| Arus kas dari aktivitas investasi | (2.130.189) | (249.094) | (2.379.283) |
| Arus kas dari aktivitas pendanaan | (1.461.032) | (511.139) | (1.972.171) |
| Penurunan kas dan setara kas | (13.411) | (261.165) | (274.576) |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (18.783) | (18.382) | (37.165) |
| Saldo kas dan setara kas pada awal tahun | 5.258.526 | 1.463.042 | 6.721.568 |
| Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun | 5.226.332 | 1.183.495 | 6.409.827 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kas | 4.119 | 8.174 |
| Kas di bank | 5.045.496 | 2.770.229 |
| Deposito berjangka | 4.062.697 | 3.631.424 |
| Jumlah | <u>9.112.312</u> | <u>6.409.827</u> |

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan tiap bank adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kas | | |
| Rupiah | 3.128 | 7.515 |
| Dolar AS | 891 | 567 |
| Lain-lain | 100 | 92 |
| Jumlah kas | <u>4.119</u> | <u>8.174</u> |

Kas di bank

Dolar AS:

Entitas berelasi dengan Pemerintah

| | | |
|--|---------|---------|
| - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") | 891.329 | 514.299 |
| - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") | 844.933 | 636.281 |
| - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") | 581.752 | 562.533 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 1.526 | 852 |

Pihak ketiga

| | | |
|--|---------|--------|
| - Crédit Agricole Corporate and Investment Bank ("Crédit Agricole CIB", dahulu Calyon) | 214.982 | 83.209 |
| - Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 94.194 | - |
| - Citibank, N.A. | 49.440 | 35.603 |
| - J.P. Morgan Chase & Co. | 16.130 | - |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 2.515 | 32.293 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 13.532 | 18.814 |

Jumlah rekening Dolar AS

| | |
|-------------------------|-------------------------|
| <u>2.710.333</u> | <u>1.883.884</u> |
|-------------------------|-------------------------|

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - Bank Mandiri | 651.073 | 270.785 |
| - BRI | 598.851 | 132.696 |
| - BNI | 547.355 | 185.568 |
| - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") | 265.065 | 198.404 |
| - PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRI Syariah") | 48.692 | 9 |
| - PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah") | 14.188 | 1.065 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 9.745 | 2.664 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") | 40.008 | 32.022 |
| - Citibank, N.A. | 24.875 | 20.965 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 17.866 | 15.622 |
| Jumlah rekening Rupiah | <u>2.217.718</u> | <u>859.800</u> |
| Euro: | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - Crédit Agricole CIB | 64.889 | - |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - Bank Mandiri | 220 | 123 |
| - BNI | 8 | 554 |
| - BRI | 1 | 1 |
| Jumlah rekening Euro | <u>65.118</u> | <u>678</u> |
| Malaysian Ringgit | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - RHB Bank Berhad | 39.417 | 20.946 |
| Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya - Pihak ketiga | 12.910 | 4.921 |
| Jumlah kas di bank | <u>5.045.496</u> | <u>2.770.229</u> |
| Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang | | |
| Rekening Dolar AS: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BRI | 508.397 | 1.003.976 |
| - BNI | 193.671 | 398.530 |
| - BTN | 127.500 | 17.500 |
| - PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") | 50.005 | 5 |
| - Bank Mandiri | 32.760 | 22.958 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - Industrial and Commercial Bank of China | 20.000 | - |
| - Citibank, NA | 15.000 | - |
| - PT Bank Muamalat Tbk | 12.000 | - |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 7.900 | 3.915 |
| Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar AS | <u>967.233</u> | <u>1.446.884</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Rekening Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BRI | 1.351.105 | 999.443 |
| - Bank Mandiri | 516.931 | 410.020 |
| - BNI | 505.346 | 471.616 |
| - BTN | 454.425 | 129.046 |
| - BSM | 137.711 | 48.435 |
| - PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk | 47.807 | 25.834 |
| - BNI Syariah | 18.591 | 29.340 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 17.264 | 2.952 |
| <u>Pihak ketiga:</u> | | |
| - PT Bank Bukopin Tbk | 12.098 | 24.648 |
| - Bank lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 27.845 | 43.206 |
| Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah | <u>3.089.123</u> | <u>2.184.540</u> |
| Jumlah deposito berjangka - rekening mata uang asing lainnya - pihak ketiga | <u>6.341</u> | <u>-</u> |
| Jumlah deposito berjangka | <u>4.062.697</u> | <u>3.631.424</u> |
| Jumlah kas dan setara kas | <u>9.112.312</u> | <u>6.409.827</u> |

Suku bunga tahunan deposito berjangka selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 3,25% - 9,00% | 3,00% - 8,75% |
| Dolar AS | 0,50% - 3,37% | 0,40%-2,36% |
| Dolar Singapura | 0,50% | - |

Eksposur maksimum terhadap resiko kredit pada akhir periode pelaporan senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan Dolar AS dan Rupiah rekening *escrow* yang ada di bank adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Rekening Dolar AS: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - Bank Mandiri | 58.140 | 2.165 |
| - BRI | 11.725 | 40.469 |
| - BNI | 10.401 | 38.526 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Rekening Dolar AS (lanjutan): | | |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - PT Bank BNP Paribas Indonesia | 18.000 | 18.000 |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 4.000 | 11.752 |
| - Bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | 685 | 231 |
| Rekening Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BNI | 3.553 | 3.453 |
| - BRI | 1.421 | 3.408 |
| - Bank Mandiri | 990 | 875 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - Bank lain (masing-masing di bawah US\$10.000) | - | 792 |
| Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya | <u>108.915</u> | <u>119.671</u> |

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 5,00%-7,80% | 2,00%-8,50% |
| Dolar AS | 0,24%-0,80% | 0,75%-0,80% |

Rekening Dolar AS

Rekening *escrow* berkaitan dengan *Letter of Credit* ("L/C") yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

Rekening Rupiah

Rekening *escrow* adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Piutang usaha

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang usaha | 2.161.456 | 1.792.133 |
| Penyisihan penurunan nilai, neto | (228.001) | (211.506) |
| Jumlah | <u>1.933.455</u> | <u>1.580.627</u> |

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Beberapa piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang entitas anak tertentu tersebut (Catatan 20a).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 211.506 | 204.340 |
| Penurunan nilai | 29.957 | 42.001 |
| Pemulihan penurunan nilai | (7.652) | (33.935) |
| Selisih kurs | (5.810) | (900) |
| Saldo akhir | <u>228.001</u> | <u>211.506</u> |

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|
| Dolar AS | 1.323.528 | 1.037.216 |
| Rupiah | 837.130 | 754.907 |
| Euro | 98 | 10 |
| Dolar Singapura | 700 | - |
| Jumlah | <u>2.161.456</u> | <u>1.792.133</u> |

b. Piutang lain-lain

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Aset reasuransi | 333.119 | 243.068 |
| Piutang yang berasal dari operasi minyak dan gas bumi pada Entitas Anak | 132.545 | 256.883 |
| Lain-lain | 286.788 | 139.060 |
| Sub jumlah | 752.452 | 639.011 |
| Penyisihan penurunan nilai | (18.140) | (18.551) |
| Jumlah piutang lain-lain | <u>734.312</u> | <u>620.460</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Aset reasuransi mempresentasikan jumlah premi yang dibayar atau bagian premi PT Asuransi Tugu Pratama Tbk atas transaksi reasuransi dan retrosesi prospektif.

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | (18.551) | (11.635) |
| Pemulihan/(penambahan) penurunan nilai | 411 | (6.916) |
| Saldo akhir | (18.140) | (18.551) |

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PIUTANG PEMERINTAH

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga | 2.924.148 | - |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg | 1.147.538 | 1.404.911 |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu | 175.556 | 473.928 |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi minyak tanah | 16.828 | - |
| Piutang imbalan jasa pemasaran | 72.489 | 49.902 |
| Konversi minyak tanah | 10.626 | - |
| Piutang lain-lain | - | 102 |
| Sub jumlah | 4.347.185 | 1.928.843 |
| Entitas anak | 411.224 | 337.832 |
| Sub jumlah | 4.758.409 | 2.266.675 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai | - | (110.936) |
| Jumlah (Catatan 41) | 4.758.409 | 2.155.739 |
| Bagian lancar | (1.834.261) | (1.492.625) |
| Bagian tidak lancar | 2.924.148 | 663.114 |

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 110.936 | - |
| Penurunan nilai | - | 363.830 |
| Pemulihan penurunan nilai | (106.085) | (252.894) |
| Laba selisih kurs | (4.851) | - |
| Saldo akhir | - | 110.936 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

Penyisihan piutang pemerintah tahun 2017 sebesar US\$110.936 atas piutang subsidi 2016 sebagai dampak adanya penundaan pembayaran sesuai dengan Surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-2616/AG/2017 tertanggal 12 Desember 2017.

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga

Rincian piutang atas pengakuan Selisih Harga adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Piutang atas pendapatan Selisih Harga: | | |
| 2018 | 2.657.132 | - |
| 2017 | 1.248.347 | - |
| Sub jumlah | 3.905.479 | - |
| Penyesuaian nilai wajar piutang: | | |
| 2018 | (773.562) | - |
| 2017 | (207.769) | - |
| Sub jumlah | (981.331) | - |
| Piutang bersih setelah penyesuaian nilai wajar: | | |
| 2018 | 1.883.570 | - |
| 2017 | 1.040.578 | - |
| Jumlah (Catatan 31) | 2.924.148 | - |

Pada tanggal 16 Juli 2018, BPK mengeluarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (“LHP”) atas perhitungan dan pendistribusian subsidi JBT Minyak Solar dan LPG tabung 3 kg No. 36/AUDITAMA VII/PD TT/07/2018. Berdasarkan LHP tersebut, Perusahaan direkomendasikan untuk meminta penggantian kepada Pemerintah atas Selisih Harga untuk JBT Minyak Solar sebesar Rp20,79 triliun atau setara dengan US\$1.444.076 (termasuk Pajak Pertambahan Nilai – “PPN” dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor – “PBBKB” Rp2,71 triliun atau setara dengan US\$188.358) dan JBKP Premium Tahun 2017 sebesar Rp5,51 triliun atau setara dengan US\$382.904 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp0,72 triliun atau setara dengan US\$49.944).

Sesuai Surat Menteri Keuangan No. 642/MK.02/2018 tanggal 24 Agustus 2018, Menteri Keuangan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN, mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan pendapatan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar sesuai dengan LHP BPK.

Pada tanggal 20 Mei 2019, BPK mengeluarkan LHP Dengan Tujuan Tertentu atas Penjualan dan Pendistribusian BBM dan LPG Tabung 3 Kg serta Penghitungan Subsidi JBT & LPG 3 Kg Tahun 2018 pada PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk dan instansi terkait lainnya di Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, dan Papua No. 31/AUDITAMA VII/PD TT/05/2019 yang diterima Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2019. Berdasarkan LHP tersebut antara lain, Perusahaan mengalami:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

- Kekurangan penerimaan atas Selisih Harga dalam penyaluran JBT Minyak Solar Tahun 2018 sebesar sebesar Rp29,31 triliun atau setara dengan US\$2.024.203 (termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp4,18 triliun atau setara dengan US\$288.943);
- Kekurangan penerimaan atas penyaluran JBT Minyak Tanah tahun 2018 sebesar Rp243,68 miliar atau setara dengan US\$16.828 (tidak termasuk PPN) akibat penetapan Harga Indeks Pasar ("HIP") dan Harga Dasar JBT Minyak Tanah tidak sesuai dengan formula perhitungan harga jual eceran BBM;
- Kekurangan penerimaan atas Selisih Harga JBKP Premium sebesar Rp23,27 triliun atau setara dengan US\$1.456.076, yang terdiri dari kekurangan penerimaan atas pendistribusian JBKP wilayah Jawa, Madura, dan Bali ("Jamali") dan diluar wilayah Jawa, Madura dan Bali ("Non Jamali") masing-masing sebesar Rp7,74 triliun dan atau setara dengan US\$534.205 dan Rp15,53 triliun atau setara dengan US\$921.871; dan
- Kelebihan penerimaan atas penjualan JBKP Premium Jamali yang melebihi HJE ditetapkan Pemerintah sebesar Rp234,82 miliar atau setara dengan US\$16.216 akibat penetapan wilayah Jamali menjadi wilayah penugasan.

Berdasarkan LHP tersebut, Perusahaan direkomendasikan oleh BPK agar berkoordinasi dengan Menteri Keuangan, Menteri ESDM dan Menteri BUMN terkait kebijakan pengaturan kekurangan penerimaan dalam kegiatan penyaluran JBT Minyak Solar, JBT Minyak Tanah dan JBKP Premium tahun 2018 sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Sedangkan untuk kelebihan penerimaan atas penjualan JBKP Premium Jamali, Perusahaan direkomendasikan oleh BPK untuk menyetorkan kelebihan penerimaan tersebut ke Kas Negara.

Sesuai Surat Menteri Keuangan No. S-430/MK.02/2019 tanggal 28 Mei 2019, Menteri Keuangan, berdasarkan hasil koordinasi dengan Menteri ESDM dan Menteri BUMN, mengeluarkan kebijakan bahwa Pemerintah akan mengganti kekurangan penerimaan Perusahaan dari hasil penjualan JBT Minyak Solar dan JBKP Premium Non Jamali Tahun 2018 sesuai dengan LHP BPK No. 31/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2019. Sedangkan untuk kekurangan dan kelebihan penerimaan Perusahaan dari penjualan JBKP Premium Jamali sebagai kekurangan dan kelebihan penerimaan Perusahaan.

Sebelum diterimanya LHP BPK dan Surat Menteri Keuangan tersebut diatas, Perusahaan menerima Surat BPK RI No. 126/S/XX/05/2019 perihal Penyampaian Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu atas Penjualan dan Pendistribusian BBM dan LPG Tabung 3 Kg serta Penghitungan Subsidi JBT & LPG 3 Kg Tahun 2018 pada PT Pertamina (Persero), PT AKR Corporindo Tbk dan instansi terkait lainnya tanggal 17 Mei 2019 dan Surat Menteri BUMN No. SR-330/MBU/05/2019 mengenai pembukuan Selisih Harga jual eceran JBT dan JBKP Non Jamali serta kekurangan penerimaan JBT Minyak Tanah dengan nilai sesuai dengan Konsep Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI tanggal 17 Mei 2019.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Perusahaan mencatat pendapatan dan piutang dari Pemerintah atas Selisih Harga JBT Minyak Solar dan JBKP Non Jamali tahun 2018, sebelum penyesuaian nilai wajar masing-masing sebesar Rp25,13 triliun atau setara dengan US\$1.735.260 (tidak termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp4,18 triliun atau setara dengan US\$813.389) dan Rp13,35 triliun atau setara dengan US\$921.871 (tidak termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,19 triliun atau setara dengan US\$151.057) dan atas Selisih Harga JBT Minyak Solar tahun 2017 sebesar Rp18,08 triliun atau setara dengan US\$1.248.347 (tidak termasuk PPN dan PBBKB sebesar Rp2,71 triliun atau setara dengan US\$187.252).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Piutang atas pengakuan pendapatan Selisih Harga (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar atas pengakuan pendapatan dan piutang dari Pemerintah atas Selisih Harga tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp11,20 triliun atau setara dengan US\$773.562, dan Rp3,01 triliun atau setara dengan US\$207.769. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar tersebut adalah sebagai berikut:

| Tahun | Termin Pembayaran | Tingkat suku bunga diskonto (Yield) Obligasi Rupiah Pemerintah | Estimasi Tahun Penerimaan |
|-------|-------------------|---|------------------------------|
| | | Per 31 Desember 2018 | |
| 2018 | Termin 1 | 7.91% | 2022 |
| | Termin 2 | 8.01% | 2023 |
| 2017 | Termin 1 | 7.38% | 2020 |
| | Termin 2 | 7.72% | 2021 |

b. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang ini merupakan penggantian biaya subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* ("PSO") kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan Menteri ESDM.

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN periode berikutnya.

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 1.404.911 | 1.068.920 |
| Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun berjalan (Catatan 29) | 3.496.603 | 2.977.967 |
| Koreksi audit Pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg tahun: | | |
| - 2018 (Catatan 29) | (1.252) | - |
| - 2017 (Catatan 29) | (5.661) | - |
| - 2016 (Catatan 29) | - | (484) |
| Penerimaan tunai | (3.614.277) | (2.624.110) |
| Kerugian selisih kurs | (132.786) | (17.382) |
| Saldo akhir | 1.147.538 | 1.404.911 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk PSO kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

Saldo piutang penggantian subsidi jenis BBM tertentu ini akan dibayarkan melalui mekanisme Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") periode berikutnya.

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 473.928 | 422.398 |
| Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun berjalan (Catatan 29) | 2.126.796 | 595.206 |
| Pajak-pajak | 266.693 | 69.617 |
| Koreksi audit Pemerintahan (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun: | | |
| - 2018 (Catatan 29) | (699) | - |
| - 2017 (Catatan 29) | (147) | - |
| - 2016 (Catatan 29) | - | (605) |
| Penerimaan tunai | (2.600.487) | (600.992) |
| Kerugian selisih kurs | (90.528) | (11.696) |
| Saldo akhir | 175.556 | 473.928 |

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK") dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

Selama periode 2017, Perusahaan menggunakan harga ketetapan untuk pengakuan penjualan Minyak Solar Jenis BBM Tertentu ("JBT") dan Premium Jenis BBM Khusus Penugasan ("JBKP") sesuai dengan revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham pada tanggal 17 Januari 2018 dan 9 Desember 2017.

Pada 16 Agustus 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan No. 40 Tahun 2018 menggantikan Peraturan Menteri ESDM No. 39 Tahun 2014 tentang perhitungan harga jual eceran Bahan Bakar Minyak. Sesuai dengan peraturan baru tersebut, harga jual eceran ADO per liter pada titik pengiriman dihitung berdasarkan harga formula, termasuk PPN, dengan subsidi maksimum Rp2.000 (nilai penuh) per liter dan diterapkan secara retrospektif mulai 1 Januari 2018.

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis minyak tanah

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 9a di atas, berdasarkan LHP BPK No. 31/AUDITAMA VII/PDPTT/05/2019 tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan mengalami kekurangan penerimaan dalam penyaluran JBT Minyak Tanah sebesar Rp243,68 miliar atau setara dengan US\$16.828 (tidak termasuk PPN sebesar Rp24,38 miliar atau setara dengan US\$1.683) akibat penetapan Harga Indeks Pasar ("HIP") dan Harga Dasar JBT Minyak Tanah tidak sesuai dengan formula perhitungan harga jual eceran BBM yang tertuang dalam Keputusan Menteri ESDM No.62K/10/MEM/2019 tentang Formula Harga Dasar Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa atas kekurangan tersebut akan mendapatkan penggantian dari Pemerintah melalui mekanisme subsidi.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

e. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah melalui SKK Migas untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Imbalan jasa pemasaran: | | |
| 2018 | 22.587 | - |
| 2017 | 26.529 | 26.529 |
| 2016 | 23.373 | 23.373 |
| Saldo akhir | <u>72.489</u> | <u>49.902</u> |

f. Piutang entitas anak

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PEP | | |
| - <i>Domestic Market Obligation ("DMO") fees</i> | 106.398 | 90.930 |
| - <i>Underlifting</i> | 18.942 | - |
| PHE | | |
| - <i>DMO fees</i> | 15.414 | 25.859 |
| - <i>Underlifting</i> | 25.730 | 46.480 |
| PEPC | | |
| - <i>Underlifting</i> | 224.904 | 174.563 |
| PHI | | |
| - <i>DMO fees</i> | 18.780 | - |
| - <i>Underlifting</i> | 1.056 | - |
| Jumlah - entitas anak | <u>411.224</u> | <u>337.832</u> |

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban entitas anak dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

Piutang underlifting merupakan piutang entitas anak dari SKK Migas karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK Migas melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang entitas anak dari Pemerintah.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. PERSEDIAAN

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Gas | 13.984 | 23.528 |
| Minyak mentah: | | |
| Produksi dalam negeri | 1.026.225 | 1.029.639 |
| Impor | 579.765 | 754.663 |
| Sub jumlah minyak mentah | 1.605.990 | 1.784.302 |
| Produk minyak: | | |
| Minyak solar | 1.018.791 | 755.620 |
| Bensin Premium | 536.309 | 594.740 |
| Bensin Pertamina, Pertamina Plus | | |
| Pertalite dan Pertadex (minyak diesel) | 491.005 | 451.999 |
| Intermedia | 337.246 | 272.786 |
| Produk minyak dalam proses produksi | 399.963 | 347.408 |
| Avtur dan Avigas | 264.545 | 220.903 |
| LPG | 262.104 | 277.690 |
| Petrokimia | 170.815 | 127.457 |
| BBM industri dan <i>marine</i> | 148.621 | 118.515 |
| Minyak tanah | 94.299 | 75.503 |
| Minyak diesel industri | 17.563 | 21.722 |
| Lainnya | 476.999 | 514.176 |
| Sub jumlah produk minyak (Catatan 32) | 4.218.260 | 3.778.519 |
| Sub jumlah gas, minyak mentah dan produk minyak | 5.838.234 | 5.586.349 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 32) | (167.270) | (92.854) |
| | 5.670.964 | 5.493.495 |
| Material | 754.228 | 645.825 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan material | (102.027) | (103.183) |
| | 652.201 | 542.642 |
| Jumlah | 6.323.165 | 6.036.137 |

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal (Catatan 32) | (92.854) | (76.542) |
| Penambahan selama tahun berjalan, neto | (74.416) | (16.312) |
| Saldo akhir (Catatan 32) | (167.270) | (92.854) |

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan material adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | (103.183) | (30.223) |
| Pembalikan (penambahan) selama tahun berjalan, neto | 1.156 | (72.960) |
| Saldo akhir | (102.027) | (103.183) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak dan material mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

11. INVESTASI LAINNYA

Investasi ini merupakan aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan sehubungan likuidasi Pertamina Energy Trading Limited ("Petral"), Zambesi Investment Limited ("Zambesi") dan Pertamina Energy Services Pte.Ltd. ("PES") sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan tanggal 13 Juli 2015.

Pada tanggal 13 Maret 2017, Petral telah mendistribusikan dananya kepada Perusahaan.

Pada 16 Juni 2017, Zambesi telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Petral telah dilikuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo aset neto yang tersedia untuk didistribusikan kepada Perusahaan berdasarkan laporan likuidator untuk PES sebesar US\$80.171 (2017: US\$27.328) (Catatan 39).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 3 Januari 2019, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk memperpanjang proses likuidasi PES sampai dengan selesainya proses pembubaran/likuidasi sekaligus melakukan aksi korporasi yang diperlukan untuk menuntaskan proses pembubaran/likuidasi tersebut.

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Investasi pada blok minyak dan gas, neto | 1.024.237 | 1.227.187 |
| Investasi pada entitas asosiasi, neto | 725.846 | 583.694 |
| Investasi pada obligasi, neto | 391.307 | 391.307 |
| Investasi pada ventura bersama | 369.922 | 457.405 |
| Properti investasi | 280.668 | 284.354 |
| Penyertaan saham, neto | 6.292 | 6.292 |
| Aset keuangan lainnya | 20.782 | 20.679 |
| Jumlah | 2.819.054 | 2.970.918 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Investasi pada blok minyak dan gas

Investasi pada blok minyak dan gas menunjukkan investasi Grup pada beberapa blok minyak dan gas di Malaysia yang dioperasikan oleh Murphy Sabah Oil Co. Ltd. dan Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Grup mencatat investasi tersebut menggunakan metode ekuitas karena memiliki pengaruh yang signifikan dalam *undivided interest* pada blok minyak dan gas tersebut.

| 31 Desember 2018 | | | | | | |
|-------------------------|------------------|------------------|---------------|----------|------------------|------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Penyesuaian | Transfer | Penurunan nilai | Saldo akhir |
| Biaya | 1.614.965 | - | 96.295 | - | (154.773) | 1.556.487 |
| Akumulasi amortisasi | (387.778) | (144.472) | - | - | - | (532.250) |
| Nilai buku, neto | 1.227.187 | (144.472) | 96.295 | - | (154.773) | 1.024.237 |

| 31 Desember 2017 | | | | | | |
|-------------------------|------------------|------------------|--------------|----------|-----------------|------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Penyesuaian | Transfer | Penurunan nilai | Saldo akhir |
| Biaya | 1.698.348 | - | (113) | - | (83.270) | 1.614.965 |
| Akumulasi amortisasi | (271.337) | (116.441) | - | - | - | (387.778) |
| Nilai buku, neto | 1.427.011 | (116.441) | (113) | - | (83.270) | 1.227.187 |

b. Investasi pada entitas asosiasi

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2018 | | | | | | | |
|--|------------------------|----------------|---------------------------|----------------|---------------------------|-----------------|----------------|
| | Persentase kepemilikan | Saldo awal | Penambahan/ (pengurangan) | Perubahan lain | Bagian laba/ (rugi), neto | Dividen | Saldo akhir |
| Perusahaan | | | | | | | |
| PPT Energy Trading Co., Ltd. | 50,00% | 35.489 | - | - | 12.549 | - | 48.038 |
| PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") | 48,59% | 151.937 | - | - | (69.932) | - | 82.005 |
| | | 187.426 | - | - | (57.383) | - | 130.043 |
| Investasi tidak langsung pada saham entitas asosiasi | | | | | | | |
| PT Donggi Senoro LNG | 29,00% | 240.437 | - | 2 | 38.780 | - | 279.219 |
| PT Asuransi Samsung Tugu Seplat Petroleum Development Company Plc, Nigeria | 19,50% | 8.741 | - | 19 | 434 | (125) | 9.069 |
| PT Gas Energi Jambi ^(c) | 20,46% | 92.440 | - | 68.043 | 76.124 | (12.059) | 224.548 |
| Lainnya | 40,00% | - | - | - | - | - | - |
| | 19,67%-50,00% | 54.650 | 27.458 | 2.298 | (1.439) | - | 82.967 |
| | | 396.268 | 27.458 | 70.362 | 113.899 | (12.184) | 595.803 |
| Jumlah investasi pada entitas asosiasi | | 583.694 | 27.458 | 70.362 | 56.516 | (12.184) | 725.846 |

| 31 Desember 2017 | | | | | | | |
|--|------------------------|------------|---------------------------|----------------|---------------------------|---------|-------------|
| | Persentase kepemilikan | Saldo awal | Penambahan/ (pengurangan) | Perubahan lain | Bagian laba/ (rugi), neto | Dividen | Saldo akhir |
| Perusahaan | | | | | | | |
| PPT Energy Trading Co., Ltd. | 50,00% | 32.499 | - | 1.516 | 2.616 | (1.142) | 35.489 |
| PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") | 48,59% | 204.907 | - | - | (52.970) | - | 151.937 |
| | | 237.406 | - | 1.516 | (50.354) | (1.142) | 187.426 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

| 31 Desember 2017 | | | | | | | |
|---|------------------------|----------------|---------------------------|------------------|-------------------------|----------------|----------------|
| | Persentase kepemilikan | Saldo awal | Penambahan/ (pengurangan) | Perubahan lain | Bagian laba/ (rugi) net | Dividen | Saldo akhir |
| Investasi tidak langsung pada saham entitas asosiasi | | | | | | | |
| PT Donggi Senoro LNG | 29,00% | 195.083 | - | - | 45.354 | - | 240.437 |
| PT Tugu Reasuransi Indonesia ^{a)} | 33,01% | 29.849 | - | (29.849) | - | - | - |
| PT Asuransi Samsung Tugu | 19,50% | 8.290 | - | (19) | 648 | (178) | 8.741 |
| Etablissements Maurel et Prom SA ^{b)} (Catatan 4c) | 72,65% | 227.222 | - | (227.222) | - | - | - |
| Seplat Petroleum Development Company Plc, Nigeria | 21,37% | - | 92.440 | - | - | - | 92.440 |
| PT Gas Energi Jambi ^{c)} | 40,00% | - | - | - | - | - | - |
| Lainnya | 19,67%-50,00% | - | 54.650 | - | - | - | 54.650 |
| | | 460.444 | 147.090 | (257.090) | 46.002 | (178) | 396.268 |
| Jumlah investasi pada entitas asosiasi | | 697.850 | 147.090 | (255.574) | (4.352) | (1.320) | 583.694 |

a) Pada tahun 2017, Grup memiliki pengendalian atas PT Tugu Reasuransi Indonesia dan mengkonsolidasikan laporan keuangannya.

b) Pada tanggal 15 Februari 2017, PT Pertamina Internasional Eksplorasi & Produksi memiliki 72,65% kepemilikan saham pada Etablissements Maurel et Prom.

c) PGN memiliki bagian kepemilikan pada PT Gas Energi Jambi sebesar 40% dan sejak tahun 2015 mengalami kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai investasi di entitas asosiasi sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai investasi.

Bagian Grup atas hasil dari asosiasi utama dan aset teragregasi (termasuk *goodwill*) dan liabilitas, adalah sebagai berikut:

| | Negara berdiri | Aset | Liabilitas | Pendapatan | Laba/(rugi) | Persentase kepemilikan |
|--|----------------|-----------|-------------|------------|-------------|------------------------|
| 31 Desember 2018 | | | | | | |
| - PPT Energy Trading Co., Ltd. | Jepang | 118.983 | (30.486) | 731.189 | 25.098 | 50,00% |
| - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") | Indonesia | 866.155 | (697.385) | 65.136 | (141.991) | 48,59% |
| - PT Donggi Senoro LNG | Indonesia | 2.646.556 | (1.669.778) | 1.174.024 | 133.726 | 29,00% |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | Indonesia | 61.997 | (31.766) | 9.046 | 1.446 | 19,50% |
| - Seplat | Nigeria | 2.526.565 | (925.680) | 746.140 | 146.576 | 20,46% |
| - PT Gas Energi Jambi | Indonesia | 41 | (653) | - | - | - |
| 31 Desember 2017 | | | | | | |
| - PPT Energy Trading Co., Ltd. | Jepang | 153.471 | (82.496) | 692.966 | 5.232 | 50,00% |
| - PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI") | Indonesia | 601.445 | (1.045.454) | 59.574 | (50.519) | 48,59% |
| - PT Donggi Senoro LNG | Indonesia | 2.466.693 | (1.627.338) | 998.208 | 155.704 | 29,00% |
| - PT Asuransi Samsung Tugu | Indonesia | 55.775 | (36.791) | 11.161 | 2.163 | 19,50% |
| - Seplat | Nigeria | 2.207.964 | (975.232) | 371.413 | (3.307) | 21,37% |
| - PT Gas Energi Jambi | Indonesia | 41 | (653) | - | - | - |

c. Investasi pada obligasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo investasi pada obligasi sebesar US\$391.307 merupakan investasi obligasi yang dikeluarkan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Investasi pada ventura bersama

Perubahan investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2018 | | | | | | | | |
|--|------------------------|----------------|------------------------------------|----------------|--------------------------|------------------|------------------------------|----------------|
| | Persentase kepemilikan | Saldo awal | Penambahan (pengurangan) investasi | Perubahan lain | Bagian laba/ (rugi) neto | Dividen | Pemulihan/ (penurunan) nilai | Saldo akhir |
| Investasi tidak langsung pada ventura bersama | | | | | | | | |
| PT Transportasi Gas Indonesia | 59,87% | 281.700 | - | (1.013) | 27.814 | (105.758) | - | 202.743 |
| PT Perta Samtan Gas | 66,00% | 91.173 | - | 32 | 21.871 | (23.100) | - | 89.976 |
| PT Patra SK | 35,00% | 65.769 | - | - | 5.387 | (8.750) | - | 62.406 |
| PT Indo Thai Trading | 51,00% | 6.281 | 790 | (791) | 790 | - | - | 7.070 |
| PT Perta Daya Gas | 65,00% | 1.683 | - | 28 | 2.023 | - | - | 3.734 |
| Unimar LLC | 50,00% | 10.392 | (7.176) | (1.657) | 6.941 | (8.500) | - | - |
| PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia | 55,00% | 407 | - | - | - | - | - | 407 |
| PT Permata Karya Jasa ¹⁾ | 60,00% | - | 2.416 | - | 1.382 | (212) | - | 3.586 |
| Jumlah investasi pada ventura bersama | | 457.405 | (3.970) | (3.401) | 66.208 | (146.320) | - | 369.922 |
| 31 Desember 2017 | | | | | | | | |
| | Persentase kepemilikan | Saldo awal | Penambahan investasi | Perubahan lain | Bagian laba/ (rugi) neto | Dividen | Pemulihan/ (penurunan) nilai | Saldo akhir |
| Investasi tidak langsung pada ventura bersama | | | | | | | | |
| PT Perta Samtan Gas | 66,00% | 79.383 | - | 7.355 | 17.635 | (13.200) | - | 91.173 |
| PT Patra SK | 35,00% | 68.919 | - | (26) | 3.876 | (7.000) | - | 65.769 |
| PT Indo Thai Trading | 51,00% | 4.815 | - | (2) | 1.468 | - | - | 6.281 |
| PT Perta Daya Gas | 65,00% | 1.403 | - | (111) | 391 | - | - | 1.683 |
| PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia | 55,00% | - | 407 | - | - | - | - | 407 |
| PT Elnusa CGGVeritas Seismic ^{**)} | 20,96% | - | - | - | - | - | - | - |
| PT Transportasi Gas Indonesia | 59,87% | 281.167 | - | - | 26.072 | (25.539) | - | 281.700 |
| Unimar LLC | 50,00% | 45.069 | - | - | (7.177) | (27.500) | - | 10.392 |
| Jumlah investasi pada ventura bersama | | 480.756 | 407 | 7.216 | 42.265 | (73.239) | - | 457.405 |

Bagian Grup atas hasil entitas ventura bersama utama dan aset agregat (termasuk *goodwill*) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

| | Negara berdiri | Aset | Liabilitas | Pendapatan | Laba/(rugi) | Persentase kepemilikan |
|--|----------------|---------|------------|------------|-------------|------------------------|
| 31 Desember 2018 | | | | | | |
| - PT Patra SK | Indonesia | 232.842 | (54.539) | 341.114 | 15.391 | 35,00% |
| - PT Perta Samtan Gas | Indonesia | 166.010 | (29.683) | 121.802 | 33.187 | 66,00% |
| - PT Perta Daya Gas | Indonesia | 48.618 | (42.873) | 12.497 | 3.113 | 65,00% |
| - PT Indo Thai Trading | Indonesia | 35.332 | (21.470) | 184.779 | 1.549 | 51,00% |
| - PT Elnusa CGGVeritas Seismic | Indonesia | 511 | - | - | 3 | 20,96% |
| - PT Transportasi Gas Indonesia | Indonesia | 735.029 | (96.391) | 153.413 | 46.458 | 59,87% |
| - Unimar LLC | USA | 33.740 | (19.387) | 43.918 | 13.881 | 50,00% |
| - PT Permata Karya Jasa ¹⁾ | Indonesia | 6.308 | (2.040) | 16.301 | 1.383 | 60,00% |
| 31 Desember 2017 | | | | | | |
| - PT Patra SK | Indonesia | 244.717 | (59.696) | 259.596 | 11.072 | 35,00% |
| - PT Perta Samtan Gas | Indonesia | 180.172 | (42.032) | 106.950 | 26.720 | 66,00% |
| - PT Perta Daya Gas | Indonesia | 53.219 | (50.630) | 12.469 | 602 | 65,00% |
| - PT Indo Thai Trading | Indonesia | 31.994 | (19.369) | 156.716 | 2.869 | 51,00% |
| - PT Pertamina Rosneft Pengolahan dan Petrokimia | Indonesia | 739 | - | - | - | 55,00% |
| - PT Elnusa CGGVeritas Seismic | Indonesia | 515 | - | - | - | 20,96% |
| - PT Transportasi Gas Indonesia | Indonesia | 557.875 | (87.357) | 151.625 | 43.548 | 59,87% |
| - Unimar LLC | USA | 49.370 | (31.899) | 62.993 | (9.991) | 50,00% |

¹⁾ Catatan 1b.iii

^{**)} Diilokudasi pada tanggal 24 Mei 2017.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Properti investasi

| 31 Desember 2018 | | | | | |
|-----------------------------|----------------|------------|-------------|------------------------------|----------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Biaya historis: | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 269.226 | 1.074 | (17.368) | 13.979 | 266.911 |
| Bangunan | 43.287 | 1.217 | - | (2.402) | 42.102 |
| Jumlah biaya historis | 312.513 | 2.291 | (17.368) | 11.577 | 309.013 |
| Akumulasi depresiasi | | | | | |
| Bangunan | (28.159) | (2.058) | - | 1.872 | (28.345) |
| Nilai buku, neto | 284.354 | | | | 280.668 |

| 31 Desember 2017 | | | | | |
|-----------------------------|----------------|------------|-------------|------------------------------|----------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Biaya historis: | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 288.314 | - | - | (19.088) | 269.226 |
| Bangunan | 43.042 | - | - | 245 | 43.287 |
| Jumlah biaya historis | 331.356 | - | - | (18.843) | 312.513 |
| Akumulasi depresiasi | | | | | |
| Bangunan | (26.983) | (2.301) | - | 1.125 | (28.159) |
| Nilai buku, neto | 304.373 | | | | 284.354 |

Beban depresiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 untuk properti investasi senilai US\$2.058 dan US\$2.301 (Catatan 37)

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh properti investasi Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah mengestimasi nilai wajar untuk properti investasi senilai US\$1.803.218 dan US\$1.503.088.

Pendapatan rental dari properti investasi yang dicatat untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 senilai US\$26.588 dan US\$11.792.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan pada kondisi tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018.

f. Penyertaan saham

| | 31 Desember 2018 | | 31 Desember 2017 | |
|-----------------------------------|------------------|------------------------|------------------|------------------------|
| | Saldo | Persentase kepemilikan | Saldo | Persentase kepemilikan |
| Perusahaan | | | | |
| - PT Seamless Pipe Indonesia Jaya | 25.026 | 4,97% | 25.026 | 4,97% |
| - PT Arun NGL ^{a)} | 170 | 100,00% | 170 | 100,00% |
| - PT Badak NGL ^{b)} | 149 | 55,00% | 149 | 55,00% |
| Sub jumlah | 25.345 | | 25.345 | |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYERTAAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Penyertaan saham (lanjutan)

| | 31 Desember 2018 | | 31 Desember 2017 | |
|----------------------------------|------------------|------------------------|------------------|------------------------|
| | Saldo | Persentase kepemilikan | Saldo | Persentase kepemilikan |
| Entitas Anak | | | | |
| - PT Staco Jasapratama Indonesia | 751 | 4,46% | 751 | 4,46% |
| - PT Marga Raya Jawa Tol | 2.690 | 6,86% | 2.690 | 6,86% |
| - PT Trans Javagas Pipeline | 739 | 10,00% | 739 | 10,00% |
| - PT Asuransi Maipark Indonesia | 604 | 7,31% | 604 | 7,31% |
| - PT Bhakti Patra Nusantara | 77 | 4,11% | 77 | 4,11% |
| - PT Banten Gas Sinergy | 3 | 0,14% | 3 | 0,14% |
| Sub jumlah | 4.864 | | 4.864 | |
| Jumlah | 30.209 | | 30.209 | |
| Dikurangi: | | | | |
| Penyisihan penurunan nilai | (23.917) | | (23.917) | |
| Neto | 6.292 | | 6.292 | |
| a) dalam proses likuidasi | | | | |
| b) lihat Catatan 2d | | | | |

Grup mengelompokkan penyertaan modalnya sebagai tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena Perusahaan, secara substansial, tidak memiliki kendali atas Perusahaan tersebut. Penyertaan ini diukur pada harga perolehan karena nilai wajarnya sulit untuk ditentukan secara layak.

g. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset keuangan lainnya secara umum merupakan investasi obligasi yang dimiliki oleh PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk.

13. ASET TETAP

| | 31 Desember 2018 | | | | | |
|--|------------------|------------|-------------|------------------------------|------------|-------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Penjabaran | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 1.702.277 | 3.034 | - | 5.618 | (5.834) | 1.705.095 |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 9.168.847 | 28.693 | (569) | 131.485 | (6.438) | 9.322.018 |
| Kilang | 4.022.746 | 145.518 | - | 97.740 | (70) | 4.265.934 |
| Bangunan | 1.200.885 | 20.252 | (367) | 70.994 | (10.313) | 1.281.451 |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 2.015.720 | 120.523 | - | (26.626) | (13.282) | 2.096.335 |
| HBM bergerak | 1.624.785 | 36.722 | (5.875) | 7.713 | (29.707) | 1.633.638 |
| Aset dalam penyelesaian | 1.446.340 | 1.083.618 | - | (397.603) | (2.438) | 2.129.917 |
| Sub jumlah | 21.181.600 | 1.438.360 | (6.811) | (110.679) | (68.082) | 22.434.388 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

| 31 Desember 2018 | | | | | | |
|--|--------------------|--------------------|-----------------|------------------------------|-----------------|---------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Penjabaran | Saldo akhir |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Hak atas tanah | 157.605 | - | - | (155.364) | (2.241) | - |
| Bangunan | 83.987 | - | - | 121.750 | - | 205.737 |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 369.534 | 44.097 | - | 1.003 | - | 414.634 |
| HBM bergerak | 156.432 | 10.707 | - | - | (124) | 167.015 |
| Sub jumlah | 767.558 | 54.804 | - | (32.611) | (2.365) | 787.386 |
| Jumlah harga perolehan | 21.949.158 | 1.493.164 | (6.811) | (143.290) | (70.447) | 23.221.774 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | | |
| Hak atas tanah | (876) | - | - | - | 664 | (212) |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (4.393.822) | (504.253) | 42 | 58.559 | 5.153 | (4.834.321) |
| Kilang | (2.349.134) | (249.586) | - | (307) | 101 | (2.598.926) |
| Bangunan | (477.017) | (52.430) | 271 | (1.435) | 3.796 | (526.815) |
| Kapal laut dan pesawat terbang | (775.835) | (105.264) | - | 65.138 | 2.870 | (813.091) |
| HBM bergerak | (969.682) | (103.113) | 5.697 | 61.156 | 19.138 | (986.804) |
| Sub jumlah | (8.966.366) | (1.014.646) | 6.010 | 183.111 | 31.722 | (9.760.169) |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Hak atas tanah | (82.872) | (6.070) | - | 88.942 | - | - |
| Bangunan | (58.902) | (14.272) | - | (88.215) | - | (161.389) |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (210.786) | (38.302) | - | (727) | - | (249.815) |
| HBM bergerak | (133.666) | (7.877) | - | 4.628 | 77 | (136.838) |
| Sub jumlah | (486.226) | (66.521) | - | 4.628 | 77 | (548.042) |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (9.452.592) | (1.081.167) | 6.010 | 187.739 | 31.799 | (10.308.211) |
| Penyisihan penurunan nilai | (57.055) | - | 2.719 | - | 47 | (54.289) |
| Nilai buku neto | 12.439.511 | | | | | 12.859.274 |
| 31 Desember 2017 | | | | | | |
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Penjabaran | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 1.663.116 | 29.716 | - | 10.259 | (814) | 1.702.277 |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 8.226.598 | 156.997 | (1.855) | 787.473 | (366) | 9.168.847 |
| Kilang | 3.815.932 | 175.395 | (349) | 31.774 | (6) | 4.022.746 |
| Bangunan | 1.003.055 | 16.298 | (1.984) | 193.110 | (9.594) | 1.200.885 |
| Kapal laut dan pesawat terbang | 1.894.266 | 52.838 | - | 70.460 | (1.844) | 2.015.720 |
| HBM bergerak | 1.563.969 | 86.287 | (7.203) | (29.853) | 11.585 | 1.624.785 |
| Aset dalam penyelesaian | 1.792.241 | 999.558 | (12.896) | (1.332.310) | (253) | 1.446.340 |
| Sub jumlah | 19.959.177 | 1.517.089 | (24.287) | (269.087) | (1.292) | 21.181.600 |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Hak atas tanah | 122.815 | - | - | 35.216 | (426) | 157.605 |
| Bangunan | 83.987 | - | - | - | - | 83.987 |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | 305.567 | 63.967 | - | - | - | 369.534 |
| HBM bergerak | 152.167 | 6.498 | - | (1.740) | (493) | 156.432 |
| Sub jumlah | 664.536 | 70.465 | - | 33.476 | (919) | 767.558 |
| Jumlah harga perolehan | 20.623.713 | 1.587.554 | (24.287) | (235.611) | (2.211) | 21.949.158 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

| 31 Desember 2017 | | | | | | |
|--|--------------------|--------------------|--------------|------------------------------|----------------|--------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengurangan | Pengalihan/ Reklasifikasi | Penjabaran | Saldo akhir |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | | |
| Hak atas tanah | (697) | - | - | (181) | 2 | (876) |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (3.883.879) | (544.907) | 676 | 34.121 | 167 | (4.393.822) |
| Kilang | (2.139.241) | (223.626) | - | 13.722 | 11 | (2.349.134) |
| Bangunan | (426.461) | (59.431) | 492 | 8.136 | 247 | (477.017) |
| Kapal laut dan pesawat terbang | (675.211) | (101.882) | - | 849 | 409 | (775.835) |
| HBM bergerak | (883.826) | (106.150) | 4.229 | 21.281 | (5.216) | (969.682) |
| Sub jumlah | (8.009.315) | (1.035.996) | 5.397 | 77.928 | (4.380) | (8.966.366) |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | | |
| Hak atas tanah | (70.578) | (12.294) | - | - | - | (82.872) |
| Bangunan | (50.506) | (8.396) | - | - | - | (58.902) |
| Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya | (165.624) | (34.098) | - | (11.064) | - | (210.786) |
| HBM bergerak | (121.208) | (9.216) | - | (4.432) | 1.190 | (133.666) |
| Sub jumlah | (407.916) | (64.004) | - | (15.496) | 1.190 | (486.226) |
| Jumlah akumulasi penyusutan | (8.417.231) | (1.100.000) | 5.397 | 62.432 | (3.190) | (9.452.592) |
| Penyisihan penurunan nilai | (49.697) | (7.364) | - | - | 6 | (57.055) |
| Nilai buku neto | 12.156.785 | | | | | 12.439.511 |

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|------------------|------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 32) | 566.412 | 551.911 |
| Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 35) | 88.405 | 84.636 |
| Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 36) | 328.695 | 362.241 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37) | 97.655 | 101.212 |
| Jumlah | 1.081.167 | 1.100.000 |

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20-30 tahun. Beberapa HGB akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah (Catatan 10, 12, 13 dan 14), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungansian masing-masing sebesar US\$53.391.900 dan US\$50.430.767. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Aset tetap tertentu telah dijaminakan untuk pinjaman jangka panjang anak perusahaan (Catatan 20a).

Bunga yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$31.500 serta US\$25.611 (Catatan 46a).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 terdiri dari kilang, bangunan, kapal, instalasi dan aset bergerak.

14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

| | 31 Desember 2018 | | | | |
|--|--------------------|--------------------|---------------------------|------------------|---------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Peralihan/ Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 18.243 | - | - | 38 | 18.281 |
| Sumur minyak dan gas | 13.915.574 | 1.116.330 | (107.073) | 537.014 | 15.461.845 |
| Sumur panas bumi | 671.595 | 4.671 | - | 83.085 | 759.351 |
| Instalasi | 7.213.878 | 109.761 | (1.195) | 353.064 | 7.675.508 |
| Pabrik LPG | 1.538.366 | - | - | - | 1.538.366 |
| Bangunan | 173.184 | 1.152 | - | 24.277 | 198.613 |
| HBM bergerak | 346.955 | 39.034 | - | 32.522 | 418.511 |
| Sub jumlah | 23.877.795 | 1.270.948 | (108.268) | 1.030.000 | 26.070.475 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | |
| Sumur eksplorasi dan evaluasi | 1.326.425 | 606.380 | (120.381) | (431.694) | 1.380.730 |
| Sumur pengembangan | 2.096.876 | 1.163.019 | (4.519) | (831.877) | 2.423.499 |
| Sub jumlah | 3.423.301 | 1.769.399 | (124.900) | (1.263.571) | 3.804.229 |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | |
| Instalasi | 4.672 | - | - | - | 4.672 |
| Pabrik LPG | 12.501 | - | - | - | 12.501 |
| Bangunan | 19.939 | - | - | - | 19.939 |
| HBM bergerak | 195.595 | - | - | - | 195.595 |
| Sub jumlah | 232.707 | - | - | - | 232.707 |
| Jumlah harga perolehan | 27.533.803 | 3.040.347 | (233.168) | (233.571) | 30.107.411 |
| Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | |
| Sumur minyak dan gas | (6.096.976) | (965.091) | 38.038 | (52.132) | (7.076.161) |
| Sumur panas bumi | (113.904) | (38.223) | - | - | (152.127) |
| Instalasi | (2.121.664) | (586.590) | - | (9.548) | (2.717.802) |
| Pabrik LPG | (179.681) | (113.920) | - | - | (293.601) |
| Bangunan | (36.698) | (11.743) | - | - | (48.441) |
| HBM bergerak | (214.002) | (30.358) | - | - | (244.360) |
| Sub jumlah | (8.762.925) | (1.745.925) | 38.038 | (61.680) | (10.532.492) |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | |
| Instalasi | (16.695) | (2.028) | - | - | (18.723) |
| Pabrik LPG | (5.469) | (308) | - | - | (5.777) |
| Bangunan | (18.198) | (324) | - | - | (18.522) |
| HBM bergerak | (181.118) | (280) | - | - | (181.398) |
| Sub jumlah | (221.480) | (2.940) | - | - | (224.420) |
| Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | (8.984.405) | (1.748.865) | 38.038 | (61.680) | (10.756.912) |
| Penyisihan penurunan nilai | (518.024) | (218.189) | - | - | (736.213) |
| Jumlah nilai buku | 18.031.374 | | | | 18.614.286 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI (lanjutan)

| | 31 Desember 2017 | | | | |
|--|--------------------|--------------------|----------------------------|------------------|--------------------|
| | Saldo awal | Penambahan | Pengalihan/ Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo akhir |
| Harga perolehan | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | |
| Tanah dan hak atas tanah | 17.651 | - | - | 592 | 18.243 |
| Sumur minyak dan gas | 10.936.067 | 2.030.494 | (172.042) | 1.121.055 | 13.915.574 |
| Sumur panas bumi | 473.810 | - | - | 197.785 | 671.595 |
| Instalasi | 6.345.909 | 138.748 | (144) | 729.365 | 7.213.878 |
| Pabrik LPG | 1.435.050 | - | - | 103.316 | 1.538.366 |
| Bangunan | 139.738 | 2.054 | - | 31.392 | 173.184 |
| HBM bergerak | 306.208 | 9.942 | - | 30.805 | 346.955 |
| Sub jumlah | 19.654.433 | 2.181.238 | (172.186) | 2.214.310 | 23.877.795 |
| Aset dalam penyelesaian | | | | | |
| Sumur eksplorasi dan evaluasi | 1.851.229 | 463.671 | (85.882) | (902.593) | 1.326.425 |
| Sumur pengembangan | 1.769.156 | 1.190.713 | - | (862.993) | 2.096.876 |
| Sub jumlah | 3.620.385 | 1.654.384 | (85.882) | (1.765.586) | 3.423.301 |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | |
| Instalasi | 21.260 | - | (16.588) | - | 4.672 |
| Pabrik LPG | 28.163 | - | - | (15.662) | 12.501 |
| Bangunan | 19.962 | - | - | (23) | 19.939 |
| HBM bergerak | 195.572 | - | - | 23 | 195.595 |
| Sub jumlah | 264.957 | - | (16.588) | (15.662) | 232.707 |
| Jumlah harga perolehan | 23.539.775 | 3.835.622 | (274.656) | 433.062 | 27.533.803 |
| Akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | | | | | |
| Perolehan langsung: | | | | | |
| Sumur minyak dan gas | (4.582.073) | (914.618) | 103.496 | (703.781) | (6.096.976) |
| Sumur panas bumi | (81.462) | (32.442) | - | - | (113.904) |
| Instalasi | (1.592.282) | (529.382) | - | - | (2.121.664) |
| Pabrik LPG | (105.817) | (58.200) | - | (15.664) | (179.681) |
| Bangunan | (26.761) | (9.937) | - | - | (36.698) |
| HBM bergerak | (176.852) | (37.150) | - | - | (214.002) |
| Sub jumlah | (6.565.247) | (1.581.729) | 103.496 | (719.445) | (8.762.925) |
| Aset sewa pembiayaan: | | | | | |
| Instalasi | (31.060) | (2.223) | 16.588 | - | (16.695) |
| Pabrik LPG | (20.517) | (617) | - | 15.665 | (5.469) |
| Bangunan | (17.787) | (411) | - | - | (18.198) |
| HBM bergerak | (180.831) | (287) | - | - | (181.118) |
| Sub jumlah | (250.195) | (3.538) | 16.588 | 15.665 | (221.480) |
| Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan amortisasi | (6.815.442) | (1.585.267) | 120.084 | (703.780) | (8.984.405) |
| Penyisihan penurunan nilai | (326.671) | (234.614) | 43.261 | - | (518.024) |
| Jumlah nilai buku | 16.397.662 | | | | 18.031.374 |

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|------------------|------------------|
| Beban produksi hulu dan <i>lifting</i> (Catatan 33) | 1.741.040 | 1.578.988 |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 37) | 7.825 | 6.279 |
| Jumlah | 1.748.865 | 1.585.267 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset panas bumi milik PGE, PEP, dan PGN, kecuali tanah dan hak atas tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 13). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Beban bunga milik PGE yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset panas bumi masing-masing sebesar US\$24.885 dan US\$32.338 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 46a).

Kenaikan nilai sumur minyak dan gas pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing, merupakan akibat dari pembayaran *signature bonus* Blok Rokan (Catatan 4g) dan dikonsolidasikannya Etablissements Maurel et Prom.

Penurunan nilai aset minyak dan gas bumi

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai pada tahun 2018 dan 2017 untuk semua Blok karena terdapat indikasi eksternal dari perkembangan harga minyak. Manajemen telah mengevaluasi aspek komersial dan teknikal berdasarkan hasil dari produksi terkini.

Estimasi jumlah terpulihkan dan nilai buku aset minyak dan gas bumi yang diturunkan nilainya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| 31 Desember 2018 | | | | | |
|--------------------------|-----------------------------|------------------|--------------------------------------|---------------------------------------|---|
| | Estimasi jumlah terpulihkan | Nilai buku | Estimasi penurunan (pemulihan) nilai | Jumlah penurunan (pemulihan) goodwill | Penurunan (pemulihan) nilai pada aset minyak dan gas serta panas bumi |
| PHE dan entitas anaknya | 173.488 | 366.793 | 193.305 | - | 193.305 |
| Pertamina EP Cepu ADK | 55.046 | 53.708 | (1.338) | - | (1.338) |
| PGN dan entitas anaknya | 872.528 | 898.750 | 26.222 | - | 26.222 |
| Nilai buku, neto | 1.101.062 | 1.319.251 | 218.189 | - | 218.189 |
| 31 Desember 2017 | | | | | |
| | Estimasi jumlah terpulihkan | Nilai buku | Estimasi penurunan (pemulihan) nilai | Jumlah penurunan (pemulihan) goodwill | Penurunan (pemulihan) nilai pada aset minyak dan gas serta panas bumi |
| PHE dan entitas anaknya | 856.112 | 1.097.805 | 241.693 | 6.890 | 234.803 |
| PIEP dan entitas anaknya | 740.580 | 708.003 | (32.577) | - | (32.577) |
| Pertamina EP Cepu | 58.888 | - | (58.888) | - | (58.888) |
| Pertamina EP Cepu ADK | 8.817 | 63.864 | 55.047 | - | 55.047 |
| PGN dan entitas anaknya | 842.735 | 835.703 | (7.032) | - | (7.032) |
| Nilai buku, neto | 2.507.132 | 2.705.375 | 198.243 | 6.890 | 191.353 |

Asumsi harga minyak dan gas bumi serta tingkat diskonto yang digunakan diungkapkan di Catatan 15d.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Dana yang dibatasi penggunaannya | 915.221 | 867.332 |
| Aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya (Catatan 26) | 401.120 | 1.361 |
| Piutang sewa pembiayaan | 200.770 | 208.908 |
| Uang muka ke pemasok, neto | 133.406 | 217.704 |
| Piutang lain-lain - pihak ketiga | 80.287 | 243.786 |
| Biaya dibayar dimuka | 65.319 | 31.601 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b) | 64.907 | 80.349 |
| <i>Goodwill</i> | 53.807 | 53.807 |
| Piutang pegawai jangka panjang | 37.530 | 45.652 |
| Aset dimiliki tidak digunakan untuk operasi | 23.454 | 24.819 |
| Biaya hak atas tanah | 18.917 | 21.653 |
| Beban tanggungan | 17.256 | 92.834 |
| Aset tidak berwujud | 13.711 | 17.771 |
| Imbalan pascakerja | 11.589 | 9.181 |
| Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i> , neto | 1.837 | 1.837 |
| Lain-lain | 46.202 | 58.875 |
| Jumlah | 2.085.333 | 1.977.470 |

a. Dana yang dibatasi penggunaannya

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Rekening Dolar AS: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BRI | 286.789 | 252.149 |
| - Bank Mandiri | 14.030 | 47.038 |
| - BNI | 50.016 | - |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| - JP Morgan | 31.087 | 24.661 |
| - Lain-lain | 540 | - |
| | 382.462 | 323.848 |
| Rekening Rupiah: | | |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | |
| - BRI | 290.500 | 296.096 |
| - Bank Mandiri | 233.993 | 238.692 |
| - BNI | 840 | 899 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | |
| Lain-lain | 7.426 | 7.797 |
| | 532.759 | 543.484 |
| Jumlah | 915.221 | 867.332 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

a. Dana yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Pertamina EP telah mendepositokan dana sebesar US\$275.660 (2017: US\$252.501) di BRI dan Bank Mandiri untuk dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK Migas dan PT Pertamina EP sesuai dengan instruksi SKK Migas. Pada tanggal 31 Desember 2018, PIEP untuk PT Pertamina Malaysia EP ("PMEP") juga mendepositokan dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktivitas lainnya dalam rekening bank bersama sebesar US\$31.087 (2017: US\$24.661).

Perusahaan mencadangkan pendanaan kewajiban pascakerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp7.534.125 juta (setara dengan US\$520.277) dan Rp7.185.952 juta (setara dengan US\$530.407).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan pendanaan untuk kegiatan Program Kemitraan masing-masing sebesar Rp12.174 juta (setara dengan US\$840) dan Rp12.174 juta (setara dengan US\$899).

Termasuk di dalam dana yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk kontrak kerja operasi di PT Pertamina Bina Medika, dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi.

b. Piutang sewa pembiayaan

Akun ini menampilkan bagian tidak lancar dari piutang sewa pembiayaan yang muncul dari perjanjian sewa antara PT Kalimantan Jawa Gas ("KJG"), entitas anak PGN, dan PLN terkait jalur pipa bawah laut KJG dan fasilitas penerimaan di darat (Perjanjian Pengangkutan Gas ("PPG")) Kalija 1 yang diklasifikasikan sebagai transaksi sewa pembiayaan.

c. Uang muka ke pemasok, neto

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Uang muka ke pemasok | 166.110 | 250.408 |
| Penyisihan penurunan nilai | (32.704) | (32.704) |
| Jumlah | <u>133.406</u> | <u>217.704</u> |

Perusahaan melakukan penyisihan penurunan nilai atas uang muka proyek pembuatan kapal tanker kapasitas 30.000 LTDW antara Perusahaan dengan Zhejiang Chenye Shipbuilding Co. Ltd. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

d. Goodwill

| | <u>Saldo awal</u> | <u>Penambahan</u> | <u>Pengurangan</u> | <u>Saldo akhir</u> |
|-------------------------|----------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| 31 Desember 2018 | | | | |
| PT PHE ONWJ | 53.337 | - | - | 53.337 |
| PHE Nunukan Company | 415 | - | - | 415 |
| PGN dan entitas anaknya | 55 | - | - | 55 |
| Jumlah | <u>53.807</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>53.807</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

e. Aset *non-free* dan *non-clear*, neto

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i> | 112.237 | 112.237 |
| Penyisihan penurunan nilai | (110.400) | (110.400) |
| Jumlah | 1.837 | 1.837 |

Aset *non-free* dan *non-clear* merupakan tanah yang berlokasi di Teluk Semangka, Lampung dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41)</u> | | |
| Bank Mandiri | 1.705.709 | 166.151 |
| BRI | 820.154 | 189.027 |
| BNI | 638.751 | 340 |
| Lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 110 | - |
| Sub jumlah | 3.164.724 | 355.518 |
| <u>Bank pihak ketiga</u> | | |
| - PT Bank Mizuho Indonesia | 203.272 | 10.000 |
| - PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 145.368 | - |
| - Citibank, N.A. | 145.344 | - |
| - PT ANZ Panin Bank Indonesia Tbk | 139.491 | - |
| - BCA | 118.934 | - |
| - Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 97.016 | 10.000 |
| - Deutsche Bank AG | 93.970 | 32.285 |
| - PT Bank DBS Indonesia | 86.842 | - |
| - The Hongkong and Shanghai Banking Corp ("HSBC") | 67.075 | - |
| - PT Bank Permata Tbk | 59.804 | - |
| - PT Bank ICBC Indonesia | 23.974 | 27.292 |
| - PT Bank UOB Indonesia | - | 10.000 |
| - Lainnya (masing-masing di bawah US\$10.000) | 1.221 | 7.784 |
| Sub jumlah | 1.182.311 | 97.361 |
| Jumlah | 4.347.035 | 452.879 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Kreditur | Masa berlaku |
|-------------------------------------|-----------------|
| Bank Mandiri | 17 Juni 2019 |
| BNI | 14 Juni 2019 |
| BRI | 17 Juni 2019 |
| Citibank, N.A. | 8 Mei 2019 |
| BNI Syariah | 31 Mei 2019 |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 22 Mei 2019 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 26 Juni 2019 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 2 April 2019 |
| PT ANZ Panin Bank Indonesia Tbk | 17 Juni 2019 |
| BCA | 20 Maret 2019 |
| PT Bank Permata Tbk | 10 Mei 2019 |
| PT Bank DBS Indonesia | 5 Juli 2019 |
| Deutsche Bank AG | 19 Juni 2019 |
| HSBC | 14 Agustus 2019 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 31 Mei 2019 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 31 Oktober 2019 |

Tingkat suku bunga yang dikenakan adalah tingkat suku bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") atau *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR")) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Tingkat suku bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2018 dan 2017 adalah:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|----------|------------------|------------------|
| Dolar AS | 2,76% - 3,71% | 1,42% - 2,52% |
| Rupiah | 7,25% - 11,50% | 6,40% - 12,50% |

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------|------------------|------------------|
| Dolar AS | 3.215.103 | 3.719.566 |
| Rupiah | 374.194 | 152.548 |
| Lain-lain | 8.480 | 28.007 |
| Jumlah | 3.597.777 | 3.900.121 |

Utang usaha - pihak ketiga Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMERINTAH

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) | 961.481 | 749.956 |
| Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong | 253.310 | 252.123 |
| Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai | 84.594 | 47.590 |
| Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia | 36.889 | 30.674 |
| Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah | 11.358 | 8.826 |
| Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara ("DPPU") Bandara Ngurah Rai | 4.505 | 5.152 |
| Liabilitas lain | - | 174.907 |
| Sub jumlah | <u>1.352.137</u> | <u>1.269.228</u> |
| Entitas anak: | | |
| PT Pertamina EP | | |
| Bagian Pemerintah atas bagi hasil produksi | 25.764 | 1.897 |
| Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara ("BMN") | 81.815 | 88.536 |
| Sub jumlah | <u>107.579</u> | <u>90.433</u> |
| PT Pertamina Hulu Energi | | |
| Utang <i>overlifting</i> | <u>37.878</u> | <u>59.678</u> |
| PT Pertamina Hulu Indonesia | | |
| Utang <i>overlifting</i> | <u>109.126</u> | <u>-</u> |
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk | | |
| Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat | 352.971 | 360.034 |
| Pinjaman proyek pengembangan pasar gas domestik | 36.008 | 39.996 |
| Pinjaman untuk pembiayaan proyek distribusi dan transmisi gas tahap II | 7.126 | 11.876 |
| Sub jumlah | <u>650.688</u> | <u>562.017</u> |
| Jumlah (Catatan 41) | 2.002.825 | 1.831.245 |
| Bagian lancar | (1.207.743) | (1.050.619) |
| Bagian tidak lancar | 795.082 | 780.626 |

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)

Nilai lawan menunjukkan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah terkait pengapalan minyak mentah bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia untuk diproses di kilang perusahaan dalam memenuhi permintaan produk olahan minyak domestik. Bagian Pemerintah dalam produksi minyak mentah Indonesia diperoleh dari wilayah kerja Kontraktor KKS.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

a. Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) (lanjutan)

Pergerakan nilai lawan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan | | |
| Saldo awal | 749.956 | 586.171 |
| Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang milik Perusahaan | 10.289.631 | 6.819.294 |
| Pembayaran tunai | (10.029.737) | (6.641.271) |
| Laba selisih kurs | (48.369) | (14.238) |
| Saldo akhir | <u>961.481</u> | <u>749.956</u> |

b. Pinjaman proyek panas bumi Ulubelu dan Lahendong

Dalam implementasi Proyek Investasi Energi Bersih Panas Bumi Ulubelu dan Lahendong, Perusahaan memperoleh pinjaman dari International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") sebagai bagian dari pinjaman Bank Dunia.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perjanjian LA 8082-ID dan TF10417-ID ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IBRD dengan Perusahaan sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan jumlah pinjaman sebesar US\$300.000 yang terdiri dari LA 8082-ID sebesar US\$175.000 dan LA TF10417-ID sebesar US\$125.000. Suku bunga pinjaman dari Bank Dunia adalah sebesar LIBOR + 0,45% + 0,5% (biaya bank) + *variance spread* per tahun, sedangkan tingkat bunga dari Japan International Cooperation Agency ("JICA") sebesar 0,25% + 0,25%.

Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap semester pada tanggal 10 April dan 10 Oktober untuk LA-8082-ID, dimulai tanggal 10 Oktober 2020 sampai 10 Oktober 2035 dan untuk LA TF10417-ID dimulai tanggal 10 Oktober 2021 sampai 10 April 2051.

Berikut adalah saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 dan 2017:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| LA 8082-ID | 129.044 | 131.055 |
| LA TF10417-ID | 124.266 | 121.068 |
| Jumlah | <u>253.310</u> | <u>252.123</u> |

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement IP-557* antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan Japan International Cooperation Agency ("JICA") yang diwakili oleh *Chief Representative* JICA, dengan Perusahaan bertindak sebagai Agen Penyelenggara dan PGE sebagai Agen Pelaksana Proyek, dengan Jumlah pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif dengan tingkat SBE masing-masing sebesar 0,6% dan 0,02%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

c. Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai (lanjutan)

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tanggal 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar ¥9.343.033.479 dan ¥5.363.082.289 (nilai penuh) atau setara dengan US\$84.594 dan US\$47.590.

d. Pinjaman proyek pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (“DPPU”) Bandara Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari Overseas Economic Cooperation Fund Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Bandara Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024 dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar ¥497.492.834 dan ¥580.408.306 (nilai penuh) atau setara dengan US\$4.505 dan US\$5.152.

e. Liabilitas lain

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan mencatat Selisih Harga JBKP Premium tahun 2016 yang menyebabkan kelebihan pendapatan sebesar Rp2,37 triliun (setara dengan US\$174.907 per tanggal 31 Desember 2017) (nilai sebelum PPN dan PBBKB) sesuai dengan LHP BPK No. 39/AUDITAMA VII/PDPTT/11/2017 tanggal 13 November 2017.

Pada tanggal 8 Juni 2018, Pemerintah melalui Menteri Keuangan mengeluarkan surat No. S-100/MK.2/2018 tentang Penyampaian Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi BPK RI dalam LHP atas Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (“LKPP”) dan Laporan Keuangan Bendahara Umum Negara (“LKBUN”) Tahun 2015-2017 serta LHP atas Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu pada Kementerian Keuangan Tahun 2015-2016, menyatakan bahwa atas kelebihan pendapatan Selisih Harga pada penjualan JBKP Premium tahun 2016 diakui sebagai kelebihan pendapatan bagi Perusahaan. Hal ini menyebabkan jumlah sebesar Rp2,37 triliun (setara dengan US\$178.070) yang sebelumnya dicatat sebagai liabilitas lain kepada Pemerintah diakui sebagai pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya di tahun 2018 (Catatan 31).

f. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara (“BMN”) di PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 2 Mei 2007, aset - aset yang sebelumnya dimiliki oleh Entitas Pertamina yang tidak diakui dalam saldo awal neraca Perusahaan, merupakan BMN, pengendalian aset tersebut dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Pada tanggal 20 September 2016, Perjanjian Sewa Barang Milik Negara antara Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan PT Pertamina EP No. PRJ-3-MK.6/2016 dan No. 1307/EP0000/2016-S0 telah ditanda-tangani. Dengan ditandatanganinya perjanjian tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan tidak akan ditagih oleh Pemerintah karena tidak termasuk dalam lingkup perjanjian tersebut. Oleh karena itu, pada tahun 2016, PT Pertamina EP melakukan koreksi atas utang sewa untuk BMN yang tidak digunakan oleh PT Pertamina EP.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

f. Liabilitas sewa pembiayaan - Barang Milik Negara (“BMN”) di PT Pertamina EP (lanjutan)

Jumlah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas BMN yang meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

| <i>Lessor</i> | Jenis Aset | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|----------------------------|-------------------------------------|------------------|------------------|
| Kementerian Keuangan | Aset instalasi, bangunan dan HBM | 81.815 | 88.536 |
| Bagian lancar | | (1.180) | (1.087) |
| Bagian tidak lancar | | 80.635 | 87.449 |

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang pada 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|------------------|------------------|
| Jatuh tempo kurang dari satu tahun | 14.310 | 15.295 |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun, sampai dengan lima tahun | 71.550 | 76.475 |
| Jatuh tempo lebih dari lima tahun | 153.832 | 179.716 |
| Jumlah | 239.692 | 271.486 |
| Bunga | (157.877) | (182.950) |
| Neto | 81.815 | 88.536 |
| Bagian lancar | (1.180) | (1.087) |
| Bagian jangka panjang | 80.635 | 87.449 |

g. Utang *overlifting*

Utang *overlifting* merupakan utang anak perusahaan kepada SKK Migas sebagai hasil dari *lifting* minyak dan gas akrual yang lebih tinggi daripada hak *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

h. Pinjaman untuk pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat

Pada tanggal 27 Maret 2003, Japan Bank for International Cooperation (“JBIC”) menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ¥49.088.000.000 (nilai penuh) untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat.

Pada tanggal 28 Mei 2003, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA1156/DP3/2003, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 (nilai penuh) kepada PGN.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PGN telah membayar angsuran masing-masing sebesar ¥1.591.118.000 (nilai penuh) dan ¥1.591.118.000 (nilai penuh). Pembayaran atas pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan pada 20 Maret dan 15 September. Pembayaran dimulai sejak 20 Maret 2013 hingga 20 Maret 2043. Saldo pinjaman pada 31 Desember 2018 adalah sebesar ¥38.983.847.840 (nilai penuh) atau setara dengan US\$352.971.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

i. Pinjaman proyek pengembangan pasar gas domestik

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan fasilitas pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan US\$80.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

Pada tanggal 3 April 2006, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar US\$80.000 kepada PGN yang akan melaksanakan Proyek.

Pada bulan Desember 2011, jumlah fasilitas pinjaman diubah menjadi US\$69.381. Pada tanggal 14 November 2013, PGN mendapatkan Surat No. 5786/PU/2013 dari Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, mengenai persetujuan pembatalan sisa fasilitas pinjaman sebesar US\$7.616 terhitung mulai pada tanggal 1 Februari 2013.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PGN telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar US\$3.988 dan US\$3.820.

j. Pinjaman untuk pembiayaan proyek distribusi dan transmisi gas tahap II

Pada tanggal 15 September 2000, PGN dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman, dimana Pemerintah meneruskan pinjaman dari European Investment Bank ("EIB") (dalam mata uang Dolar AS) dengan jumlah tidak melebihi dari US\$54.633 kepada PGN sebagai bagian dari pembiayaan proyek distribusi dan transmisi gas tahap II.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017, PGN telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, PGN telah membayar angsuran di masing-masing periode sebesar US\$4.752.

19. BEBAN AKRUAL

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pemasok dan kontraktor | 1.069.409 | 1.040.540 |
| Bonus, insentif, dan gaji | 441.536 | 460.779 |
| Estimasi klaim retensi sendiri | 286.508 | 190.458 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 22b) | 232.994 | 260.010 |
| Bunga pinjaman | 105.062 | 68.109 |
| Jumlah | 2.135.509 | 2.019.896 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pinjaman bank: | | |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah (Catatan 41) | 179.361 | 174.638 |
| Pihak ketiga | 1.891.264 | 2.100.822 |
| | <u>2.070.625</u> | <u>2.275.460</u> |
| Biaya penerbitan, neto | (4.775) | (6.838) |
| | <u>2.065.850</u> | <u>2.268.622</u> |
| Jumlah pinjaman bank, neto | 160.027 | 207.104 |
| | <u>2.225.877</u> | <u>2.475.726</u> |
| Jumlah liabilitas jangka panjang (Catatan 48d) | 2.225.877 | 2.475.726 |
| Bagian lancar | (420.577) | (365.959) |
| | <u>1.805.300</u> | <u>2.109.767</u> |
| Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar | 1.805.300 | 2.109.767 |

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 2,35% - 13,00% | 7,25% - 13,00% |
| Dolar AS | 1,37% - 5,60% | 1,37% - 3,51% |

a. Pinjaman bank

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | | |
|--|-------------------------|----------------|---------------------|
| | <u>Jumlah</u> | <u>Lancar</u> | <u>Tidak Lancar</u> |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | |
| Bank Mandiri | 19.753 | 10.043 | 9.710 |
| PT Bank Syariah Mandiri | 9.330 | - | 9.330 |
| BRI | 181 | 181 | - |
| PT Bank BNI Syariah | 97 | 70 | 27 |
| Lembaga Keuangan lainnya: | | | |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | 150.000 | - | 150.000 |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. ("BOTM") (pinjaman sindikasi) | 1.609.539 | 333.569 | 1.275.970 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (pinjaman sindikasi) | 199.318 | 10.601 | 188.717 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 67.407 | 9.083 | 58.324 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 15.000 | - | 15.000 |
| Jumlah | 2.070.625 | 363.547 | 1.707.078 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

| | 31 Desember 2017 | | |
|---|------------------|----------------|------------------|
| | Jumlah | Lancar | Tidak Lancar |
| <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u> | | | |
| Bank Mandiri | 17.463 | 15.981 | 1.482 |
| BNI | 2.715 | 2.449 | 266 |
| BRI | 1.725 | 1.532 | 193 |
| PT Bank BNI Syariah | 359 | 255 | 104 |
| Lembaga Keuangan lainnya: | | | |
| PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) | 150.000 | - | 150.000 |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia | 2.376 | 2.376 | - |
| <u>Pihak ketiga</u> | | | |
| The Bank of Tokyo-Mitsui UFJ, Ltd. (Pinjaman sindikasi) | 1.935.000 | 277.547 | 1.657.453 |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation | 105.575 | 10.602 | 94.973 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia | 60.247 | 7.273 | 52.974 |
| Jumlah | 2.275.460 | 318.015 | 1.957.445 |

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan bank Grup pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| Kreditur | Jadwal pembayaran |
|---|------------------------------|
| Perusahaan | |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman berjangka) | Beberapa cicilan (2016-2025) |
| Lembaga Keuangan Lainnya PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Pinjaman berjangka) | Beberapa cicilan (2015-2025) |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. | Beberapa cicilan (2016-2021) |
| Entitas anak | |
| PT Bank BNI Syariah PT Pertamina Trans Kontinental | Beberapa cicilan (2016-2019) |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia PT Pertamina Trans Kontinental | Beberapa cicilan (2015-2024) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Pelita Air Service | Beberapa cicilan (2014-2019) |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Pertamina Patra Niaga | Beberapa cicilan (2016-2019) |
| The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Pinjaman sindikasi) PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | Beberapa cicilan (2015-2023) |
| PT Bank Syariah Mandiri PT Pertamina International Shipping | Beberapa cicilan (2018-2024) |
| Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Pinjaman sindikasi) PGN | Beberapa cicilan (2015-2020) |
| PT Bank ICBC Indonesia PT Elnusa Tbk | Beberapa cicilan (2018-2023) |

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya proyek tertentu sehubungan dengan perjanjian.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang entitas anak tertentu dijamin dengan piutang (Catatan 8) dan aset tetap (Catatan 13) entitas anak tersebut.

Pada tanggal 12 Desember 2017, Etablissements Maurel et Prom menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 2 (dua) bank nasional dan 7 (tujuh) bank asing. The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hong Kong Branch bertindak sebagai *Facility Agent*. Jumlah fasilitas pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar US\$600.000 dengan tingkat suku bunga LIBOR ditambah 1,5% margin dan harus dibayar kembali secara triwulanan mulai bulan Maret 2020 sampai Desember 2023.

Sebelum tanggal efektif perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas pada tanggal 11 Desember 2017, sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi ("PIEP"), sebagai *Sponsor*, Maurel & Prom West Africa SA, sebagai *Borrower*, dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Hongkong Branch sebagai *Facility Agent*, menandatangani perjanjian *Sponsor Support Agreement*. Perjanjian ini mengatur bahwa apabila *Borrower* tidak dapat memenuhi kewajibannya pada waktu yang ditentukan (*Borrower Non-Payment*), maka *Borrower* harus segera menyampaikan *Sponsor Loan Request Notice* yang ditujukan kepada *Sponsor*, dan *Sponsor* berkewajiban untuk menyediakan dana kepada *Borrower* sebesar seluruh kewajiban yang belum terselesaikan termasuk didalamnya bunga yang masih terhutang. Pada tanggal 11 Desember 2017, Perusahaan telah mengeluarkan *comfort letter* seperti yang diminta dalam perjanjian sindikasi tersebut di atas, namun Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap kewajiban PIEP dalam perjanjian *Sponsor Support Agreement* dan Perusahaan tidak bertindak sebagai penjamin.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji ("SPPBE"), *landing craft transports*, mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG. Akun ini merepresentasikan pembayaran sewa guna usaha minimum Grup di masa mendatang dari transaksi *finance lease* untuk Pengisian dan Transportasi LPG ("SPPBE"), *landing craft transports*, Truk Tanker BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan LPG *plant*.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Jatuh tempo kurang dari satu tahun | 84.137 | 54.407 |
| Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun | 115.474 | 121.179 |
| Jatuh tempo lebih dari lima tahun | 32.487 | 49.493 |
| Jumlah | 232.098 | 225.079 |
| Bunga | (72.071) | (17.975) |
| Jumlah setelah dikurangi bunga | 160.027 | 207.104 |
| Bagian lancar | (58.722) | (50.008) |
| Bagian tidak lancar | 101.305 | 157.096 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Obligasi senior | | |
| Penerbitan tahun 2011 | | |
| Jatuh tempo 2021 | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Jatuh tempo 2041 | 500.000 | 500.000 |
| Penerbitan tahun 2012 | | |
| Jatuh tempo 2022 | 1.242.000 | 1.242.000 |
| Jatuh tempo 2042 | 1.221.590 | 1.230.000 |
| Penerbitan tahun 2013 | | |
| Jatuh tempo 2023 | 1.615.000 | 1.615.000 |
| Jatuh tempo 2043 | 1.433.261 | 1.462.500 |
| Penerbitan tahun 2014 | | |
| Jatuh tempo 2044 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| Penerbitan tahun 2018 | | |
| Jatuh tempo 2048 | 750.000 | - |
| Jumlah | <u>9.261.851</u> | <u>8.549.500</u> |
| Diskonto | (65.722) | (51.180) |
| Biaya penerbitan | (27.211) | (23.552) |
| Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan | 28.608 | 23.679 |
| Utang obligasi Perusahaan yang dimiliki entitas anak: | (62.000) | (68.500) |
| Sub jumlah | <u>9.135.526</u> | <u>8.429.947</u> |
| PGN dan entitas anaknya: | | |
| Obligasi senior | | |
| PGN | 1.350.000 | 1.350.000 |
| PT Saka Energi Indonesia ("SEI") | 625.000 | 625.000 |
| Biaya diskonto dan penerbitan, neto | (16.430) | (19.074) |
| Sub jumlah | <u>1.958.570</u> | <u>1.955.926</u> |
| Jumlah utang obligasi (Catatan 48d) | <u>11.094.096</u> | <u>10.385.873</u> |

Informasi lainnya terkait utang obligasi Perusahaan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | Nilai Nominal | Harga penerbitan | Tanggal mulai | Tanggal jatuh tempo | Wali Amanat | Tingkat bunga |
|------------------------------|------------------|---------------------|------------------|------------------------|--------------------------------|------------------|
| Perusahaan: | | | | | | |
| Penerbitan tahun 2011 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2021 | 1.000.000 | 98,097% | 23 Mei 2011 | 23 Mei 2021 | HSBC Bank USA, N.A | 5,25% |
| Jatuh tempo 2041 | 500.000 | 98,380% | 27 Mei 2011 | 27 Mei 2041 | HSBC Bank USA, N.A | 6,50% |
| Penerbitan tahun 2012 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2022 | 1.250.000 | 99,414% | 3 Mei 2012 | 3 Mei 2022 | HSBC Bank USA, N.A | 4,88% |
| Jatuh tempo 2042 | 1.250.000 | 98,631% | 3 Mei 2012 | 3 Mei 2042 | HSBC Bank USA, N.A | 6,00% |
| Penerbitan tahun 2013 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2023 | 1.625.000 | 100,000% | 20 Mei 2013 | 20 Mei 2023 | The Bank of New York Mellon | 4,30% |
| Jatuh tempo 2043 | 1.625.000 | 100,000% | 20 Mei 2013 | 20 Mei 2043 | The Bank of New York Mellon | 5,63% |
| Penerbitan tahun 2014 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2044 | 1.500.000 | 100,000% | 3 Mei 2014 | 30 Mei 2044 | The Bank of New York Mellon | 6,45% |
| Penerbitan tahun 2018 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2048 | 750.000 | 98,061% | 7 November 2018 | 7 November 2048 | The Bank of New York Mellon | 6,50% |
| | Nilai Nominal | Harga penerbitan | Tanggal mulai | Tanggal jatuh tempo | Wali Amanat | Tingkat bunga |
| Entitas anak: | | | | | | |
| Penerbitan tahun 2014 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2024 | 1.350.000 | 99,037% | 12 Mei 2014 | 16 Mei 2024 | The Bank of New York Mellon | 5,13% |
| Penerbitan tahun 2017 | | | | | | |
| Jatuh tempo 2024 | 625.000 | 100,000% | 26 April 2017 | 5 Mei 2024 | Citicorp International Limited | 4,45% |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan penyampaian laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian dengan Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian *rig* dan pembangunan tanker.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memperoleh peringkat Baa2 dengan *outlook stable* dari Moody's Investors Service, BBB dengan *outlook stable* dari *Fitch Ratings* dan BBB- dengan *outlook stable* dari Standard & Poor's ("S&P").

Selama tahun 2018, Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian obligasi senior sejumlah US\$37.649 (2017: nihil).

Entitas anak

- *Senior unsecured fixed rate notes*
Sehubungan obligasi tersebut, Perusahaan dibatasi dalam melaksanakan konsolidasi, merger, transfer, sewa atau penghapusan atas semua aset-aset. Berdasarkan Moody's Investors Services, S&P dan *Fitch Ratings*, obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Baa3, BB+, dan BBB-.
- *SEI senior unsecured fixed rate notes*
SEI tidak mewajibkan membuat *sinking fund payment* yang berkaitan obligasi ini. Berdasarkan Moody's Investors Services, S&P dan *Fitch Ratings*, obligasi tersebut secara berurutan diberikan peringkat Ba1, BB+, dan BB+.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya sebagai berikut:

1. Program imbalan pascakerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Perusahaan dan entitas anak tertentu telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Pengesahan No. S-190/MK.6/1977 tanggal 15 Juli 1977 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Pertamina, dimana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja. Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan pascakerja (lanjutan)

(ii) Tunjangan kesehatan pascakerja

Tunjangan kesehatan pascakerja meliputi para pensiunan Perusahaan dan pasangannya yang telah menyelesaikan masa kerja minimum 15 tahun dan usia minimum 46 tahun.

(iii) Penghargaan atas pengabdian ("PAP")

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya ("MPPK"), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan ulang tahun dinas, kecuali untuk program asuransi.

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja ("TP") berupa program iuran pasti dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir. Hingga tahun buku 2015, seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Pedeve Indonesia. Efektif per tanggal 28 Oktober 2016, PT Pertamina Dana Ventura membuat keputusan melakukan restrukturisasi dan tidak lagi melakukan kegiatan usaha sebagai Perusahaan Modal Ventura sehingga seluruh dana yang tersedia dialihkelolakan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK").

b. Provisi imbalan kerja karyawan

Taksiran kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan sebagian besar entitas anaknya per tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dihitung berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, masing-masing tanggal 9 Januari 2019 dan 25 Januari 2018. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar kewajiban imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya: | | |
| - PPMP | 142.585 | 200.990 |
| - Tunjangan kesehatan pascakerja | 786.489 | 924.654 |
| - PAP | 718.902 | 900.396 |
| - Biaya pemulangan | 5.423 | 8.480 |
| Sub jumlah | <u>1.653.399</u> | <u>2.034.520</u> |
| Imbalan kerja jangka panjang lainnya: | | |
| - MPPK | 104.428 | 129.278 |
| - Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas | 10.035 | 16.063 |
| Sub jumlah | <u>114.463</u> | <u>145.341</u> |
| Jumlah - Perusahaan | <u>1.767.862</u> | <u>2.179.861</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Entitas anak: | | |
| Pensiun dan imbalan pascakerja lainnya | 315.515 | 288.369 |
| Jumlah | 2.083.377 | 2.468.230 |
| Bagian jangka pendek (Catatan 19) | (232.994) | (260.010) |
| Bagian jangka panjang | 1.850.383 | 2.208.220 |

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program

Tabel berikut ini merangkum komponen biaya manfaat bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya dan status pendanaan serta jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk masing-masing manfaat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

i. Liabilitas imbalan pascakerja

| | 31 Desember 2018 | | | | | | Jumlah |
|--|--------------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| | PPMP | | | | | | |
| | Nilai kini imbalan pasca kerja | Nilai wajar aset program | Liabilitas imbalan pascakerja | Tunjangan kesehatan pascakerja | PAP | Biaya pemulangan | |
| Saldo awal | 790.740 | (589.750) | 200.990 | 924.654 | 900.396 | 8.480 | 2.034.520 |
| Biaya jasa kini (iuran yang dibayarkan karyawan) | 3.935 | (1.057) | 2.878 | 27.061 | 48.428 | 405 | 78.772 |
| Beban (pendapatan) bunga | 55.823 | (42.502) | 13.321 | 67.111 | 50.139 | 542 | 131.113 |
| Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi | 59.758 | (43.559) | 16.199 | 94.172 | 98.567 | 947 | 209.885 |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: | | | | | | | |
| Perubahan asumsi keuangan | (67.025) | 36.386 | (30.639) | (256.537) | (85.986) | (676) | (373.838) |
| Penyesuaian historis | 2.452 | - | 2.452 | 117.720 | 31.520 | (1.715) | 149.977 |
| Sub jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain | (64.573) | 36.386 | (28.187) | (138.817) | (54.466) | (2.391) | (223.861) |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (61.562) | 61.562 | - | - | - | - | - |
| Pembayaran imbalan oleh Perusahaan | - | - | - | (35.241) | (169.620) | (1.107) | (205.968) |
| Iuran Perusahaan (Kerugian) keuntungan selisih kurs | - | (34.218) | (34.218) | - | - | - | (34.218) |
| | (49.870) | 37.671 | (12.199) | (58.279) | (55.975) | (506) | (126.959) |
| Saldo akhir | 674.493 | (531.908) | 142.585 | 786.489 | 718.902 | 5.423 | 1.653.399 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

c. Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan kerja dan aset program (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

| | 31 Desember 2017 | | | | | | |
|--|--------------------------------|--------------------------|-------------------------------|--------------------------------|----------------|------------------|------------------|
| | PPMP | | | Tunjangan kesehatan pascakerja | PAP | Biaya pemulangan | Jumlah |
| | Nilai kini imbalan pasca kerja | Nilai wajar aset program | Liabilitas imbalan pascakerja | | | | |
| Saldo awal | 735.775 | (593.449) | 142.326 | 832.487 | 922.194 | 8.230 | 1.905.237 |
| Biaya jasa kini (uran yang dibayarkan Karyawan) | 3.569 | (1.266) | 2.303 | 16.809 | 45.431 | 534 | 65.077 |
| Beban (pendapatan) bunga | 60.762 | (50.168) | 10.594 | 72.036 | 67.105 | 654 | 150.389 |
| Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi | 64.331 | (51.434) | 12.897 | 88.845 | 112.536 | 1.188 | 215.466 |
| Kerugian (keuntungan) aktuarial atas: Perubahan asumsi keuangan historis | 80.080 | 22.798 | 102.878 | 166.048 | 76.914 | 836 | 346.676 |
| | (18.440) | - | (18.440) | (120.215) | (35.473) | (1.111) | (175.239) |
| Sub jumlah biaya (penghasilan) diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 61.640 | 22.798 | 84.438 | 45.833 | 41.441 | (275) | 171.437 |
| Pembayaran imbalan dari aset program | (64.177) | 64.177 | - | - | - | - | - |
| Pembayaran imbalan oleh Perusahaan | - | - | - | (34.417) | (168.325) | (590) | (203.332) |
| Uran Perusahaan (Kerugian) keuntungan selisih kurs | - | (36.763) | (36.763) | - | - | - | (36.763) |
| | (6.829) | 4.921 | (1.908) | (8.094) | (7.450) | (73) | (17.525) |
| Saldo Akhir | 790.740 | (589.750) | 200.990 | 924.654 | 900.396 | 8.480 | 2.034.520 |

Atas status yang belum didanai pada Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") akan diselesaikan/ dibayarkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tingkat pengembalian aktual aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah US\$6.116 and US\$27.369.

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

| | 31 Desember 2018 | | | 31 Desember 2017 | | |
|---|------------------|--------------------------------------|----------------|------------------|--------------------------------------|----------------|
| | MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas | Jumlah | MPPK | Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas | Jumlah |
| Saldo awal | 129.278 | 16.063 | 145.341 | 114.778 | 12.843 | 127.621 |
| Biaya jasa kini | 6.743 | 3.866 | 10.609 | 6.573 | 7.039 | 13.612 |
| Bunga neto (Keuntungan)/kerugian aktuarial | 7.995 | 802 | 8.797 | 8.828 | 817 | 9.645 |
| | (18.078) | (3.605) | (21.683) | 4.604 | 864 | 5.468 |
| Sub jumlah yang diakui dalam laporan laba-rugi | (3.340) | 1.063 | (2.277) | 20.005 | 8.720 | 28.725 |
| Pembayaran imbalan oleh Perusahaan | (13.453) | (6.138) | (19.591) | (4.367) | (5.353) | (9.720) |
| Keuntungan selisih kurs | (8.057) | (953) | (9.010) | (1.138) | (147) | (1.285) |
| Saldo akhir | 104.428 | 10.035 | 114.463 | 129.278 | 16.063 | 145.341 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Asumsi-asumsi aktuarial

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|---|---|
| Tingkat diskonto: | | |
| - Program imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina | 8,41% per tahun | 7,76% per tahun |
| - Penghargaan atas pengabdian | 8,12% per tahun | 6,44% per tahun |
| - Tunjangan kesehatan pascakerja | 8,77% per tahun | 7,76% per tahun |
| - Biaya pemulangan | 8,29% per tahun | 7,26% per tahun |
| - Masa persiapan purnakarya | 8,27% per tahun | 7,07% per tahun |
| - Tunjangan cuti | 7,39% per tahun | 6,35% per tahun |
| - Ulang tahun dinas | 8,30% per tahun | 7,07% per tahun |
| Tingkat inflasi emas | 8,00% per tahun | 9,00% per tahun |
| Kenaikan gaji | 9,50% per tahun | 9,50% per tahun |
| Tren biaya kesehatan tahunan: | 8,00% per tahun untuk seterusnya | 8,00% per tahun untuk seterusnya |
| Faktor demografis: | | |
| - Tingkat kematian | Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011) | Tabel Mortalita Indonesia 3-2011 ("TMI 3" 2011) |
| - Tingkat cacat | 0,75% TMI 3 | 0,75% TMI 3 |
| - Pengunduran diri | | |
| Sampai usia 20 (per tahun) | 1% | 1% |
| Usia 26 - 45 (per tahun) | berkurang secara linear sebesar 0% per tahun sampai usia 56 | berkurang secara linear sebesar 0% per tahun sampai usia 56 |
| - Pensiun | 100% pada usia pensiun normal | 100% pada usia pensiun normal |
| - Usia pensiun normal | 56 tahun | 56 tahun |
| - Biaya operasional program pensiun | 8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat | 8% dari biaya jasa dan 2,11% dari pembayaran manfaat |

Komposisi investasi aset program terdiri dari:

| | 31 Desember 2018 | | 31 Desember 2017 | |
|-------------------|------------------|-------------|------------------|-------------|
| | Nilai investasi | % | Nilai investasi | % |
| Instrumen ekuitas | 154.253 | 29% | 171.028 | 29% |
| Instrumen utang | 218.082 | 41% | 247.694 | 42% |
| Lain-lain | 159.573 | 30% | 171.028 | 29% |
| Jumlah | 531.908 | 100% | 589.750 | 100% |

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbalan hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk setiap pasar.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah US\$31.166 dan US\$35.703.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

d. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

Analisis sensitivitas kualitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti untuk asumsi-asumsi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>Kenaikan 1%</u> | <u>Penurunan 1%</u> |
|------------------------------|--------------------|---------------------|
| Tingkat diskonto | (199.710) | 227.399 |
| Tingkat upah | 46.164 | (68.845) |
| Tingkat tren biaya kesehatan | 115.726 | (93.508) |

Durasi rata-rata tahun liabilitas manfaat pascakerja di akhir periode pelaporan Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Program pensiun manfaat pasti | 14,35 | 15,38 |
| Penghargaan atas pengabdian | 5,98 | 6,71 |
| Tunjangan kesehatan pascakerja | 17,84 | 25,57 |

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Dalam 1 tahun | 266.405 | 291.079 |
| 2 - 5 tahun | 791.955 | 903.342 |
| Lebih dari 5 tahun | 22.500.076 | 23.312.066 |
| Jumlah | 23.558.436 | 24.506.487 |

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

23. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 2.129.337 | 1.900.093 |
| (Pengurangan)/penambahan, neto | (186.637) | 177.746 |
| Biaya akresi (Catatan 38 dan 46a) | 87.035 | 51.498 |
| Saldo akhir | 2.029.735 | 2.129.337 |

Pengurangan disebabkan karena perubahan asumsi estimasi pembongkaran dan restorasi yang diterapkan oleh Grup.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PT Perusahaan Gas Negara Tbk | 1.397.957 | 1.382.334 |
| PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | 333.294 | 263.376 |
| PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (sebelumnya PT Tugu Pratama Indonesia) | 143.831 | 108.797 |
| PT Elnusa Tbk | 134.790 | 132.956 |
| Pertamina International Timor S.A. | 1.447 | 1.086 |
| Jumlah | 2.011.319 | 1.888.549 |

25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

a. Modal disetor dan uang muka setoran modal

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200 triliun yang terdiri dari 200.000.000 saham (nilai penuh) biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100 triliun (nilai penuh) dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82,57 triliun (nilai penuh). Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas neto Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100 triliun menjadi Rp82,57 triliun (setara dengan US\$9.809.882) (nilai penuh) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520,92 miliar (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 Desember 2015, Kementerian BUMN menyetujui permohonan kapitalisasi laba ditahan menjadi modal disetor sebesar Rp50 triliun dengan jumlah lembar saham sebesar 50.000.000 lembar (nilai penuh) (setara dengan US\$3.552.146).

Uang muka setoran modal kemudian dikapitalisasi menjadi penambahan modal saham ditempatkan dan disetor melalui Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 10 tanggal 11 Januari 2016.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.3-0003113 tanggal 15 Januari 2016.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL SAHAM, UANG MUKA SETORAN MODAL DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a. Modal disetor dan uang muka setoran modal (lanjutan)

Peningkatan modal yang diotorisasi dari Rp200 triliun menjadi Rp600 triliun (nilai penuh) telah disetujui oleh Kementerian BUMN sebagai Rapat Umum Pemegang Saham melalui Surat persetujuan No.S-217/MBU/04/2018 tanggal 11 April 2018 dan didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 29 tanggal 13 April 2018 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052766.01.Tahun 2018 tanggal 13 April 2018 (Catatan 4a).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

| Pemegang saham | Jumlah saham ditempatkan disetor (nilai penuh) | Persentase kepemilikan | Modal ditempatkan dan disetor |
|----------------------------------|--|---------------------------|----------------------------------|
| 31 Desember 2018 | | | |
| Pemerintah Republik Indonesia | 171.227.044 | 100% | 16.191.204 |
| 31 Desember 2017 | | | |
| Pemerintah Republik Indonesia | 133.090.697 | 100% | 13.417.047 |

b. Tambahan modal disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan dampak penerapan PSAK 38, Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012), untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

26. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”)

a. Instalasi *refuelling apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *fuel hydrant facilities* di Bandara Juanda-Surabaya

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Operasional (“BASTO”) No.05/BA/MKS-HND/XII/2011, No.AU/14525/KEU.1227/XII/2011, No.BA 084/F100000/2011-S3 dan BASTO No. 005/F00000/2012-S0, No. BA.125 Tahun 2012, No. 0573/B3/KOBU/IV/2012 dari Kementerian Perhubungan, Perusahaan telah mendapatkan hak pengelolaan dan operasional atas aset Instalasi *Refuelling Apron* di Bandara Sultan Hasanuddin-Makassar dan *Fuel Hydrant Facilities* di Bandara Juanda-Surabaya, sehingga saldo akun ini menjadi Rp12.453 juta (setara dengan US\$1.361) (Catatan 15) pada tanggal 31 Desember 2017.

b. Jaringan Distribusi (“Jargas”) gas bumi untuk rumah tangga dan stasiun pengisian bahan bakar gas (“SPBG”) dan infrastruktur pendukung

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Sekretaris Jenderal Direktorat Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM selaku kuasa pengguna anggaran/barang telah menandatangani Berita Acara Serah Terima Pengoperasian. Penggunaan (“BASTO”) Barang Milik Negara (“BMN”) berupa Jaringan Distribusi (“Jargas”) Gas Bumi untuk Rumah Tangga Nomor BA-05/C00000/2018-S0 dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (“SPBG”) dan Infrastruktur Pendukung Nomor BA-06/C00000/2018-S0. Nilai aset BMN yang berupa aset tanah dan non-tanah dengan kategori aset beroperasi dan tidak beroperasi adalah sebesar Rp5,8 triliun (setara dengan US\$399.759) (Catatan 15), saat ini aset tersebut dikelola oleh PT Pertagas Niaga dan PGN.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

26. BANTUAN PEMERINTAH YANG BELUM DITENTUKAN STATUSNYA (“BPYBDS”) (lanjutan)

b. Jaringan Distribusi (“Jargas”) gas bumi untuk rumah tangga dan stasiun pengisian bahan bakar gas (“SPBG”) dan infrastruktur pendukung (lanjutan)

Berdasarkan hasil pembahasan Kementerian Keuangan, Kementerian ESDM, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (“BPKP”), dan Perusahaan disepakati BASTO tersebut dicatat dan di perlakukan sebagai BPYBDS dan dibukukan dalam akun aset lain-lain. Berdasarkan hasil reviu BPKP aset Jargas dan SPBG yang berstatus *free and clear* akan direkomendasikan untuk dilakukan proses Penyertaan Modal Negara (“PMN”), sedangkan untuk yang tidak berstatus *free and clear* akan dikembalikan kepada Direktorat Jenderal Migas Kementerian ESDM.

27. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada 16 Maret 2017, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2016. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp12,10 triliun (nilai penuh) (setara dengan US\$907.383)
- Sisanya sebesar US\$2.239.660 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

Berdasarkan keputusan RUPS pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (“RKAP”) PT Pertamina (Persero) tahun 2017, terdapat tambahan alokasi laba untuk program pengembangan lingkungan sebesar Rp250 miliar (setara dengan US\$18.707).

Pada 2 Mei 2018, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2017. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba neto Perusahaan tahun buku 2017 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar Rp8,57 triliun (nilai penuh) (setara dengan US\$614.939);
- Sisanya sebesar US\$1.925.256 digunakan sebagai cadangan untuk mendukung kegiatan operasional dan pengembangan.

28. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|-------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pertamax, Pertamax Turbo, Peralite, dan Pertadex (bahan bakar diesel) | 11.215.914 | 9.794.161 |
| Minyak Solar (“ADO”) | 10.713.543 | 9.388.019 |
| LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya | 8.201.023 | 4.313.150 |
| Bensin Premium | 4.509.233 | 5.429.272 |
| Avtur dan Avigas | 3.955.434 | 2.990.276 |
| Gas alam | 3.196.038 | 5.461.178 |
| Minyak bumi | 917.333 | 763.281 |
| Panas bumi-uap dan listrik | 645.593 | 609.610 |
| DMO fees-minyak mentah | 612.953 | 400.621 |
| BBM industri dan <i>marine</i> | 639.575 | 492.753 |
| Minyak tanah | 123.894 | 137.924 |
| Minyak diesel industri | 11.978 | 8.539 |
| Jumlah | 44.742.511 | 39.788.784 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

29. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|-------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Tahun berjalan: | | |
| Penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 9b) | 3.496.603 | 2.977.967 |
| Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 9c) | 2.126.796 | 595.206 |
| Penggantian biaya subsidi Kerosene (Catatan 9) | 16.828 | - |
| Sub jumlah | <u>5.640.227</u> | <u>3.573.173</u> |
| Koreksi audit Pemerintah (BPK dan ESDM) untuk penggantian biaya subsidi: | | |
| LPG tahun 2018(Catatan 9b) | (1.252) | - |
| BBM tahun 2018 (Catatan 9c) | (699) | - |
| LPG tahun 2017(Catatan 9b) | (5.661) | - |
| BBM tahun 2017 (Catatan 9c) | (147) | - |
| LPG tahun 2016 (Catatan 9b) | - | (484) |
| BBM tahun 2016 (Catatan 9c) | - | (605) |
| Sub jumlah | <u>(7.759)</u> | <u>(1.089)</u> |
| Jumlah | <u>5.632.468</u> | <u>3.572.084</u> |

Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

30. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------|---|-------------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Produk minyak | 1.811.257 | 968.882 |
| Gas bumi | 1.187.824 | 245.677 |
| Minyak mentah | 637.872 | 659.722 |
| Jumlah | <u>3.636.953</u> | <u>1.874.281</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. PENDAPATAN USAHA DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|----------------|
| | 2018 | 2017 |
| Selisih Harga ketetapan dan formula (Catatan 9a dan 18e) | 3.102.218 | - |
| Jasa transportasi gas bumi | 204.140 | 151.916 |
| Jasa penunjang hulu | 156.869 | 155.442 |
| Jasa perkapalan | 127.010 | 124.224 |
| Jasa asuransi | 84.585 | 98.870 |
| Jasa kesehatan dan rumah sakit | 76.607 | 85.383 |
| Jasa regasifikasi gas | 31.108 | 19.224 |
| Jasa perkantoran dan perhotelan | 26.155 | 23.656 |
| Jasa transportasi udara | 18.756 | 39.137 |
| Jasa teknik dan transportasi | 13.359 | 8.994 |
| Jasa manajemen portofolio | 4.962 | 9.157 |
| Jasa pelatihan dan alih daya | 4.825 | 2.026 |
| Lain-lain | 55.613 | 22.071 |
| Jumlah | 3.906.207 | 740.100 |

32. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------|
| | 2018 | 2017 |
| Saldo awal persediaan produk minyak | (3.778.519) | (2.990.517) |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10) | 92.854 | 76.542 |
| Sub jumlah | (3.685.665) | (2.913.975) |
| Beban produksi: | | |
| - Bahan baku | (20.349.186) | (15.368.304) |
| - Bahan pembantu | (1.151.033) | (879.291) |
| - Penyusutan (Catatan 13) | (566.412) | (551.911) |
| - Utilitas, prasarana dan bahan bakar | (484.322) | (441.655) |
| - Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (452.184) | (503.547) |
| - Sewa (Catatan 49c) | (286.481) | (717.475) |
| - Bea masuk | (152.255) | (112.534) |
| - Angkut dan transportasi | (124.215) | (138.148) |
| - Jasa profesional | (124.109) | (82.225) |
| - Perawatan dan perbaikan | (115.899) | (114.228) |
| - Material dan peralatan | (84.460) | (71.035) |
| - Perjalanan dinas | (17.109) | (98.863) |
| - Lain-lain | (99.311) | (15.569) |
| Sub jumlah | (24.006.976) | (19.094.785) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

32. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pembelian produk minyak dan lainnya: | | |
| - Impor produk minyak lainnya | (9.230.605) | (7.515.863) |
| - Impor bensin Premium | (4.433.062) | (3.811.785) |
| - Pembelian domestik produk minyak lainnya | (2.782.989) | (2.340.875) |
| - Impor Minyak Solar | (1.385.810) | (853.533) |
| - Pembelian energi panas bumi | (1.313.799) | (330.505) |
| Sub jumlah | (19.146.265) | (14.852.561) |
| Saldo akhir persediaan produk minyak (Catatan 10) | 4.218.260 | 3.778.519 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 10) | (167.270) | (92.854) |
| Sub jumlah | 4.050.990 | 3.685.665 |
| Jumlah | (42.787.916) | (33.175.656) |

33. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 14) | (1.741.040) | (1.578.988) |
| Kontrak jasa | (734.342) | (373.194) |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (618.458) | (419.526) |
| Mitra Kontrak Bantuan Teknis ("KBT") | (335.532) | (136.609) |
| Material | (267.437) | (287.612) |
| Amortisasi investasi blok minyak dan gas (Catatan 12a) | (144.472) | (116.441) |
| Lain-lain | (545.235) | (508.837) |
| Jumlah | (4.386.516) | (3.421.207) |

34. BEBAN EKSPLORASI

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|----------------------------------|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Sumur kering (<i>dry hole</i>) | (112.476) | (74.744) |
| Seismik, geologi dan geofisika | (89.680) | (40.000) |
| Lain-lain | (65.524) | (50.612) |
| Jumlah | (267.680) | (165.356) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Beban pokok pendapatan jasa | (917.123) | (561.688) |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (173.585) | (148.022) |
| Klaim asuransi | (92.864) | (68.616) |
| Penyusutan (Catatan 13) | (88.405) | (84.636) |
| Jumlah | (1.271.977) | (862.962) |

36. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Angkut dan transportasi | (453.664) | (519.929) |
| Penyusutan (Catatan 13) | (328.695) | (362.241) |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (263.020) | (222.447) |
| Beban pengisian tabung LPG | (113.971) | (132.647) |
| Jasa profesional | (96.851) | (53.660) |
| Pajak, retribusi dan denda | (89.179) | (46.201) |
| Perawatan dan perbaikan | (84.776) | (66.757) |
| Material dan peralatan | (33.441) | (45.992) |
| Sewa | (26.210) | (44.981) |
| Iklan dan promosi | (24.151) | (25.102) |
| Utilitas, prasarana dan bahan bakar | (21.092) | (8.339) |
| Perjalanan dinas | (15.331) | (12.483) |
| Lain-lain | (92.450) | (49.423) |
| Jumlah | (1.642.831) | (1.590.202) |

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya | (649.669) | (825.414) |
| Pajak, retribusi dan denda | (295.439) | (222.737) |
| Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12e, 13 dan 14) | (107.538) | (109.792) |
| Jasa profesional | (41.828) | (113.979) |
| Material dan peralatan | (36.022) | (52.663) |
| Sewa (Catatan 49c) | (31.177) | (19.906) |
| Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen | (29.828) | (22.570) |
| Perawatan dan perbaikan | (24.825) | (38.009) |
| Perjalanan dinas | (23.252) | (26.136) |
| Lain-lain | (90.333) | (167.728) |
| Jumlah | (1.329.911) | (1.598.934) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

38. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|-----------------------------|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pendapatan keuangan: | | |
| Deposito berjangka | 161.818 | 162.988 |
| Investasi lainnya | 54.797 | 25.277 |
| Jasa giro | 39.958 | 38.779 |
| Lain-lain | - | 6.030 |
| Jumlah | 256.573 | 233.074 |
| Beban keuangan: | | |
| Obligasi | (351.914) | (352.622) |
| Pinjaman jangka panjang | (172.586) | (202.974) |
| Biaya akresi (Catatan 23) | (87.035) | (51.498) |
| Pinjaman jangka pendek | (56.499) | (8.465) |
| Sewa pembiayaan | (30.309) | (58.323) |
| Lain-lain | (136.895) | (143.829) |
| Jumlah | (835.238) | (817.711) |

39. PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Pemulihan/(penyisihan) penurunan nilai piutang | 108.757 | (49.826) |
| Pendapatan dari denda kontrak dan material serta klaim | 91.101 | 41.058 |
| Penyesuaian nilai wajar investasi lainnya (Catatan 11) | 52.843 | - |
| Sewa | 35.325 | 34.167 |
| Kenaikan/(penurunan) nilai aset tetap (Catatan 13) | 2.719 | (7.364) |
| Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas (Catatan 14) | (218.189) | (191.353) |
| Penurunan nilai investasi pada blok minyak dan gas (Catatan 12a) | (154.773) | (83.270) |
| Denda pajak surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") dan surat tagihan pajak ("STP") (Catatan 40a) | (36.622) | - |
| Pendapatan bunga restitusi PPh | - | 99.577 |
| Penyisihan penurunan nilai <i>goodwill</i> (Catatan 15d) | - | (6.890) |
| Penyisihan kasus pajak (Catatan 40g) | - | (621.148) |
| Pengembalian atas putusan banding | - | 121.676 |
| PPh final atas revaluasi aset (Catatan 40h) | - | (129.610) |
| Penghapusan aset minyak dan gas bumi | - | (68.546) |
| Lain-lain, neto | 38.014 | 30.947 |
| Jumlah | (80.825) | (830.582) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan Badan ("PPH") | | |
| Perusahaan: | | |
| Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan: | | |
| - 2017 | 14.520 | 164.266 |
| Entitas anak: | | |
| Pajak penghasilan badan dan dividen | 458.483 | 330.676 |
| Sub jumlah PPh - Konsolidasian | <u>473.003</u> | <u>494.942</u> |
| Pajak pertambahan nilai ("PPN") | | |
| Perusahaan: | | |
| - 2018 | 386.989 | - |
| - 2017 | - | 418.255 |
| - 2016 | 84.290 | - |
| Sub jumlah | <u>471.279</u> | <u>418.255</u> |
| Entitas anak: | | |
| PPN yang dapat ditagihkan kembali | 290.872 | 313.468 |
| PPN | 386.737 | 396.890 |
| Sub jumlah | <u>677.609</u> | <u>710.358</u> |
| Sub jumlah PPN - Konsolidasian | 1.148.888 | 1.128.613 |
| Pajak lain-lain | 18.994 | - |
| Jumlah | 1.640.885 | 1.623.555 |
| Bagian lancar | (820.598) | (794.255) |
| Bagian tidak lancar | 820.287 | 829.300 |

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK Migas: | | |
| - PT Pertamina EP | 84.264 | 73.348 |
| - PGN dan entitas anaknya | 69.014 | 75.356 |
| - PT Pertamina EP Cepu | 31.194 | 43.160 |
| - PHE dan entitas anaknya | 3.643 | 26.638 |
| Sub jumlah | <u>188.115</u> | <u>218.502</u> |
| PPN yang dapat ditagihkan kembali kepada Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan: PT Pertamina Geothermal Energy | 102.757 | 94.966 |
| Jumlah | 290.872 | 313.468 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan menerima SKPKB dan STP atas hasil pemeriksaan pajak tahun buku 2016 sebesar Rp3,23 triliun (setara dengan US\$222.250). SKPKB terdiri dari SKPKB PPh Badan sebesar Rp565,95 miliar (setara dengan US\$39.031), SKPKB PPh Potong Pungut sebesar Rp1,38 triliun (setara dengan US\$94.851) dan SKPKB PPN sebesar Rp295 miliar (setara dengan US\$20.260). STP terdiri dari tagihan pajak atas PPN sebesar Rp991,86 miliar (setara dengan US\$68.108).

Dari nilai keseluruhan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan telah membebankan sebesar Rp533,32 miliar (setara dengan US\$36.622) pada laporan laba rugi tahun 2018 (Catatan 39), sebesar Rp1,5 triliun (setara dengan US\$103.283) dibukukan sebagai uang muka pajak dan sebesar Rp565,95 miliar (setara dengan US\$39.030) dibukukan sebagai penyesuaian pajak PPh badan tahun sebelumnya, sedangkan untuk nilai sisa sebesar Rp630,78 miliar (setara dengan US\$43.315) belum dibayarkan.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Potong Pungut 22, PPh 23, PPh 4 ayat (2), PPh 15, SKPKB dan STP PPN.

Pada tanggal 7 November 2018, Perusahaan menerima surat pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Tiga No. 80367/051-00367-2018 atas pengembalian pajak sebesar Rp2,26 triliun dengan menghitung kompensasi utang pajak sebesar Rp159 juta, sehingga dibayarkan sebesar Rp2,26 triliun (setara dengan US\$154.758).

Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan memperoleh keputusan dari DJP nomor Kep-29/WPJ.19/2018 tentang Penetapan Wajib Pajak Tertentu dengan Kriteria Khusus, yang diberlakukan mulai 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2019. Wajib pajak yang memenuhi semua kriteria dapat diberikan pengembalian pajak jika sebelumnya mereka telah membayar pajak berlebih.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan atas SKPKB pajak pertambahan nilai masa pajak Desember 2007. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak atas pajak pertambahan nilai tersebut sebesar Rp1,62 triliun (setara dengan US\$121.576) pada tanggal 3 Agustus 2017.

Peningkatan pembayaran PPN pada tahun 2017 sebagian besar disebabkan atas pembayaran dimuka PPN atas subsidi Solar dan LPG, serta PPh Potong Pungut.

Pada tanggal 3 Maret 2017, Perusahaan menerima surat pengembalian kelebihan pembayaran pajak atas kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun 2014 dan 2013, masing-masing sebesar Rp3,88 triliun (setara dengan US\$296.363) dan Rp23,25 miliar (setara dengan US\$1.754).

Pada tanggal 31 Desember 2015, melalui surat No. 860/H00000/2015-S4, Perusahaan mengajukan permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 kepada Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar dan telah melakukan pembayaran Pajak Penghasilan Final sebesar Rp1,3 triliun (setara dengan US\$95.182).

Pada tanggal 7 Desember 2016, melalui surat No. 751/H00000/2016-S4, Perusahaan menyampaikan pemberitahuan kepada Direktorat Jenderal Pajak bahwa penyampaian persyaratan penilaian kembali aset tetap akan disampaikan pada tahun 2017. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan membayar tambahan pajak penghasilan final pada bulan Desember 2016 atas penilaian kembali sebesar Rp429,77 miliar (setara dengan US\$31.899).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Pajak penghasilan badan - Perusahaan | 19.684 | - |
| Pajak penghasilan badan - Entitas anak | 447.921 | 308.803 |
| Sub jumlah | 467.605 | 308.803 |
| Pajak lain-lain: | | |
| - Pajak penghasilan - Pasal 21 | 33.909 | 39.763 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 23/26 | 13.189 | 11.363 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 22 | 10.580 | 6.341 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 15/4(2) | 6.271 | 7.101 |
| - Pajak penghasilan - Pasal 24 | 269 | 1 |
| - PPN | 74.542 | 68.617 |
| - Pajak bahan bakar kendaraan bermotor | 119.645 | 117.347 |
| Sub jumlah | 258.405 | 250.533 |
| Jumlah | 726.010 | 559.336 |

c. Beban pajak penghasilan, neto

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---------------------------------|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Beban pajak kini (Catatan 40d) | (2.627.443) | (1.699.088) |
| (Beban)/manfaat pajak tangguhan | (385.759) | 532.264 |
| Neto | (3.013.202) | (1.166.824) |

d. Pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak (kerugian). Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan | 5.729.596 | 3.867.228 |
| Ditambah: | | |
| Eliminasi konsolidasian | 3.610.474 | 2.247.936 |
| Laba sebelum pajak penghasilan - Entitas anak | (6.610.027) | (3.821.301) |
| Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan | 2.730.043 | 2.293.863 |
| Perbedaan temporer: | | |
| Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>) | (6.894) | 19.920 |
| Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan | (139.273) | 20.305 |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (7.368) | 48.659 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak kini (lanjutan)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (55) | 8.095 |
| Biaya akrual hukum | 14.918 | 8.087 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 137.248 | 32.404 |
| Penyusutan aset tetap | (112.976) | (2.756) |
| Penyesuaian nilai wajar piutang dari Selisih Harga (Catatan 2u dan 9a) | 981.331 | - |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | (181.421) | (121.652) |
| Revaluasi aset tetap | (14.221) | - |
| Lain-lain | 7.624 | (346) |
| Perbedaan permanen: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 342.456 | 1.093.884 |
| Biaya kesehatan pensiunan | 648 | 46.334 |
| Aset tetap yang tidak dapat disusutkan | 5.372 | 5.201 |
| Laba dari entitas anak dan entitas asosiasi | (3.341.620) | (1.997.866) |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (149.244) | (148.704) |
| Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final | 1.055.818 | (147.399) |
| Jumlah perbedaan temporer dan permanen | (1.407.657) | (1.135.834) |
| Laba fiskal Perusahaan | 1.322.386 | 1.158.029 |
| Pajak penghasilan kini - Perusahaan | 330.597 | 289.507 |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | 42.403 | - |
| Pajak penghasilan kini - Entitas anak | 2.254.443 | 1.409.581 |
| Pajak penghasilan kini konsolidasian (Catatan 40c) | 2.627.443 | 1.699.088 |

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan - Konsolidasian | 5.729.596 | 3.867.228 |
| Pajak penghasilan dihitung dengan rata-rata tarif pajak <i>statutory</i> | 2.301.890 | 1.828.634 |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan | 375.007 | 492.336 |
| Biaya kesehatan pensiunan | 162 | 11.583 |
| Aset tetap yang tidak dapat disusutkan | 1.368 | (8.856) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi | (868.954) | (553.989) |
| Pendapatan yang dikenakan pajak final | 1.198.784 | (35.280) |
| Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final | (37.458) | (34.943) |
| Penyesuaian tahun sebelumnya | 42.403 | - |
| Revaluasi aset tetap | - | (532.661) |
| Beban pajak penghasilan konsolidasian | 3.013.202 | 1.166.824 |

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 53% (2017: 30%).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

| | 31 Desember 2018 | | | | | | |
|--|--------------------|--|-------------------------------|-----------------------|---|--|---------------------|
| | 1 Januari 2018 | Penambahan dari bisnis kombinasi | Dibebankan pada ekuitas | Selisih penjabaran | Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain | Dibebankan pada laporan laba rugi | 31 Desember 2018 |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | |
| Imbalan kerja karyawan | 314.471 | - | 516 | 5.143 | (1.302) | (71.306) | 247.522 |
| Penyisihan penurunan nilai aset keuangan | 121.406 | - | - | (367) | - | (41.562) | 79.477 |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 136.394 | - | 591 | - | - | (14.749) | 122.236 |
| Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>) | 83.513 | - | - | (43) | - | (21.374) | 62.096 |
| Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian | 64.825 | - | - | - | - | 10.869 | 75.694 |
| Aset tetap | 518.336 | - | - | (3.486) | 133 | 71.595 | 586.578 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 37.156 | - | - | (46) | - | 33.257 | 70.367 |
| Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i> | 27.588 | - | - | 1 | - | - | 27.589 |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan | 13.764 | - | 1.567 | (27) | - | (13.233) | 2.071 |
| Pendapatan tangguhan | 7.590 | - | - | - | - | (7.314) | 276 |
| Biaya hukum yang masih harus dibayar | 3.640 | - | - | - | - | 3.729 | 7.369 |
| Aset minyak dan gas bumi | (5.002) | - | (3.382) | - | - | (64.379) | (72.763) |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (11.205) | - | - | 2 | - | (1.793) | (12.996) |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (5.937) | - | - | - | - | (14) | (5.951) |
| Penyesuaian nilai wajar piutang dari Selisih Harga (Catatan 2u dan 9a) | - | - | - | - | - | 245.333 | 245.333 |
| Lain-lain | 64.541 | - | (2.439) | (298) | - | (54.836) | 6.968 |
| Sub jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto | 1.371.080 | - | (3.147) | 879 | (1.169) | 74.223 | 1.441.866 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 371.738 | - | - | - | - | (6.672) | 365.066 |
| Aset sewa pembiayaan | 29.013 | - | - | - | - | 892 | 29.905 |
| Pendapatan tangguhan | 10.750 | - | - | - | - | (2.682) | 8.068 |
| Imbalan kerja karyawan | 8.549 | - | - | - | (395) | 8.503 | 16.657 |
| Penyisihan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi | (2.801.228) | - | - | - | - | (269.388) | (3.070.616) |
| Selisih nilai wajar atas nilai buku | (14.114) | - | - | - | - | 1.516 | (12.598) |
| Aset tetap | (351.100) | - | - | 174 | - | 149.035 | (201.891) |
| Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian | (377.158) | - | - | - | - | 34.302 | (342.856) |
| Lain-lain | 274.317 | - | - | 949 | - | (376.415) | (101.149) |
| Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto | (2.848.152) | - | - | 1.123 | (395) | (459.982) | (3.307.406) |
| Jumlah | (1.477.072) | - | (3.147) | 2.002 | (1.564) | (385.759) | (1.865.540) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

| 31 Desember 2017 | | | | | | | |
|--|--------------------|--|-------------------------------|-----------------------|---|--|---------------------|
| | 1 Januari 2017 | Penambahan dari bisnis kombinasi | Dibebankan pada ekuitas | Selisih penjabaran | Dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif lain | Dibebankan pada laporan laba rugi | 31 Desember 2017 |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | |
| Imbalan kerja karyawan | 302.651 | - | 321 | 3.365 | 40.486 | (32.352) | 314.471 |
| Penyisihan penurunan nilai aset keuangan | 114.611 | - | 864 | (98) | - | 6.029 | 121.406 |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 123.449 | - | - | - | - | 12.945 | 136.394 |
| Penyisihan insentif dan bonus kinerja (<i>tantiem</i>) | 72.084 | - | - | 102 | - | 11.327 | 83.513 |
| Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian | 48.756 | - | - | - | - | 16.069 | 64.825 |
| Aset tetap | (24.717) | - | 2.612 | (17) | - | 540.458 | 518.336 |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan | 29.194 | - | - | (8) | - | 7.970 | 37.156 |
| Penyisihan penurunan nilai aset <i>non-free</i> dan <i>non-clear</i> | 27.588 | - | - | - | - | - | 27.588 |
| Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan | 41.240 | - | - | - | - | (27.476) | 13.764 |
| Pendapatan tangguhan | 12.100 | - | - | 140 | - | (4.650) | 7.590 |
| Biaya hukum yang masih harus dibayar | 1.618 | - | - | - | - | 2.022 | 3.640 |
| Aset minyak dan gas bumi | (37.375) | - | - | - | - | 32.373 | (5.002) |
| Aset dan liabilitas sewa pembiayaan | (23.333) | - | - | (1) | - | 12.129 | (11.205) |
| Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi | (7.962) | - | - | - | - | 2.025 | (5.937) |
| Lain-lain | 71.559 | - | 666 | (36) | - | (7.648) | 64.541 |
| Sub jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto | 751.463 | - | 4.463 | 3.447 | 40.486 | 571.221 | 1.371.080 |
| Liabilitas pajak tangguhan | | | | | | | |
| Provisi pembongkaran dan restorasi | 367.350 | (1.058) | - | - | - | 5.446 | 371.738 |
| Aset sewa pembiayaan | 30.670 | - | - | - | - | (1.657) | 29.013 |
| Pendapatan tangguhan | 22.404 | - | - | - | - | (11.654) | 10.750 |
| Imbalan kerja karyawan | 7.353 | - | - | - | 180 | 1.016 | 8.549 |
| Penyisihan penurunan nilai | 1.085 | 696 | - | - | - | (700) | 1.081 |
| Aset minyak dan gas bumi | (2.437.710) | (276.196) | - | - | - | (87.322) | (2.801.228) |
| Selisih nilai wajar atas nilai buku | (30.845) | 2.352 | - | - | - | 14.379 | (14.114) |
| Laba yang belum direalisasikan dari transaksi konsolidasian | (410.531) | - | - | - | - | 33.373 | (377.158) |
| Aset tetap | (242.785) | (8.362) | - | 575 | - | (100.528) | (351.100) |
| Lain-lain | 164.492 | 48 | - | 1.087 | - | 108.690 | 274.317 |
| Sub jumlah liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto | (2.528.517) | (282.520) | - | 1.662 | 180 | (38.957) | (2.848.152) |
| Jumlah | (1.777.054) | (282.520) | 4.463 | 5.109 | 40.666 | 532.264 | (1.477.072) |

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

40. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Pengampunan pajak

Perusahaan mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-369/PP/WPJ.19/2017 tanggal 6 April 2017. Sebagai dampak Pengampunan Pajak, Perusahaan menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak sebagai berikut:

- a. Nilai sisa rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 sebesar US\$75.362 tidak dapat dikompensasi.
- b. Pengakuan beban atas sengketa pajak yang sebelumnya diakui sebagai pajak dibayar di muka bagian tidak lancar sebesar US\$621.148 (setelah dikurangi penyisihan yang telah dibukukan) (Catatan 39).

PT Pertamina Lubricants, entitas anak Perusahaan, mengikuti Program Pengampunan Pajak pada tanggal 31 Maret 2017 dan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak tanggal 5 April 2017. Sebagai konsekuensi Pengampunan Pajak, PT Pertamina Lubricants menghentikan semua proses Keberatan, Banding, dan Peninjauan Kembali sampai dengan tahun buku 2015.

Adapun dampak dari Pengampunan Pajak tersebut di atas PT Pertamina Lubricants menghapusbukukan PPN masukan sebesar Rp210.301 juta (setara dengan US\$15.418).

h. Revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan

Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan revaluasi aset kilang tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 28 Desember 2016.

Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan mendapatkan persetujuan revaluasi merujuk keputusan DJP Nomor KEP-104/WPJ.19/2017. Adapun dampak dari persetujuan tersebut sebagai berikut:

- a. Nilai pajak dibayar dimuka atas pembayaran pajak final sebesar US\$129.610 dibiayakan (Catatan 39).
- b. Mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$532.660.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Kas dan setara kas (Catatan 6) | 8.416.251 | 6.065.489 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 7) | 86.230 | 88.896 |
| Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 41a) | 1.297.651 | 1.095.016 |
| Piutang Pemerintah (Catatan 9) | 4.758.409 | 2.155.739 |
| Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41b) | 149.178 | 255.054 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 15) | 876.168 | 834.874 |
| Jumlah | 15.583.887 | 10.495.068 |
| Persentase terhadap jumlah aset | 24% | 18% |
| Pinjaman jangka pendek (Catatan 16) | 3.164.724 | 355.518 |
| Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 41c) | 78.781 | 49.277 |
| Utang Pemerintah (Catatan 18) | 2.002.825 | 1.831.245 |
| Liabilitas jangka panjang (Catatan 20) | 179.361 | 174.638 |
| Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 41d) | 54.011 | 56.625 |
| Jumlah | 5.479.702 | 2.467.303 |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 16% | 8% |

a. Piutang usaha

Piutang usaha - pihak berelasi yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor produk minyak.

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang usaha - pihak berelasi | 1.330.381 | 1.141.863 |
| Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai | (32.730) | (46.847) |
| Jumlah | 1.297.651 | 1.095.016 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang usaha berdasarkan pelanggan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| PLN dan entitas anak | 381.559 | 385.419 |
| Tentara Nasional Indonesia ("TNI")/ Kementerian Pertahanan ("Kemhan") (Catatan 48b.II.i) | 318.142 | 258.566 |
| PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | 226.166 | 106.801 |
| PT Patra SK | 40.013 | 40.117 |
| PT Donggi-Senoro LNG | 28.828 | 14.789 |
| PT Pupuk Indonesia (Persero) | 25.412 | 43.667 |
| PT Pembangkit Jawa-Bali | 17.484 | 1.069 |
| PT Aneka Tambang | 14.226 | 5.001 |
| PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) | 11.499 | 12.254 |
| PPT Energy Trading Co., Ltd. | 22 | 47.275 |
| Lain-lain | 267.030 | 226.905 |
| | 1.330.381 | 1.141.863 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai | (32.730) | (46.847) |
| Jumlah | 1.297.651 | 1.095.016 |

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | (46.847) | (105.824) |
| Reklasifikasi dari saldo awal penyisihan piutang | 361 | - |
| Pemulihan penurunan nilai atas piutang yang terpulihan, neto | 18.373 | 92.757 |
| Penurunan nilai selama tahun berjalan | (7.606) | (32.854) |
| Laba (rugi) selisih kurs | 2.989 | (926) |
| Saldo akhir | (32.730) | (46.847) |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak-pihak berelasi.

Rincian piutang usaha dari pihak-pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| Rupiah | 870.672 | 610.347 |
| Dolar AS | 459.641 | 531.449 |
| Lain-lain | 68 | 67 |
| Jumlah | 1.330.381 | 1.141.863 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja BBM dan Pelumas ("BMP") sebagai salah satu anggaran belanja di TNI/Kemhan dengan rincian sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | 258.566 | 644.950 |
| Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas | 479.959 | 383.307 |
| Penerimaan atas penyaluran BMP | (403.723) | (764.355) |
| Rugi selisih kurs | (16.660) | (5.336) |
| Jumlah | 318.142 | 258.566 |

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen telah mengakui penurunan nilai masing-masing sebesar US\$12.992 dan US\$10.409.

Piutang atas penyaluran BBM kepada PLN

Perusahaan melakukan penyaluran Minyak Solar dan minyak bakar industri kepada PLN untuk digunakan oleh pembangkit-pembangkit listrik PLN di seluruh wilayah Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PLN sesuai dengan rumusan harga yang telah disepakati antara Direksi Perusahaan dan Direksi PLN pada tanggal 22 Mei 2018.

Jika kemudian terdapat perbedaan rumusan harga sementara dengan rumusan harga final yang disepakati bersama, maka koreksi akan dicatat pada periode dimana kesepakatan atas rumusan harga final tersebut telah selesai.

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--|-------------------------|-------------------------|
| PT Donggi Senoro LNG | 115.500 | 109.458 |
| PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) | 18.190 | 19.472 |
| PT Jawa Satu Power | - | 96.000 |
| PT Perta Daya Gas | - | 34.152 |
| Others (masing-masing di bawah US\$10,000) | 100.011 | 97.181 |
| Sub jumlah | 233.701 | 356.263 |
| Dikurangi: penyisihan penurunan nilai | (19.616) | (20.860) |
| Sub jumlah | 214.085 | 335.403 |
| Bagian lancar | (149.178) | (255.054) |
| Bagian tidak lancar (Catatan 15) | 64.907 | 80.349 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Saldo awal | (20.860) | (20.983) |
| Pemulihan penurunan nilai | 699 | 127 |
| Penurunan nilai | (705) | (162) |
| Selisih kurs | 1.250 | 158 |
| Saldo akhir | <u>(19.616)</u> | <u>(20.860)</u> |

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG

Piutang dari PT Donggi Senoro LNG tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$115.500 dan US\$109.458 ditujukan untuk pembangunan fasilitas produksi LNG yang berkapasitas 2 juta ton per tahun. PT Donggi Senoro LNG dimiliki oleh PHE (29%), Sulawesi LNG Development Limited (59,9%) dan PT Medco LNG Indonesia (11,1%). Proyek yang direncanakan selama 4 tahun ini dibiayai 40% dari ekuitas dan 60% dari pinjaman.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Pada tahun 2018 dan 2017, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena fasilitas produksi LNG masih dalam tahap konstruksi. Pendapatan bunga selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$7.110 dan US\$4.908.

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) ("MNA")

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$18.190 dan US\$19.472.

c. Utang usaha

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) | 6.279 | - |
| Lain-lain | 72.502 | 49.277 |
| Jumlah | <u>78.781</u> | <u>49.277</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang lain-lain

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---------------|-------------------------|-------------------------|
| PLN | 6.044 | 31.452 |
| Lain-lain | 47.967 | 25.173 |
| Jumlah | 54.011 | 56.625 |

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 24% dan 18% dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | | |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah | 4.872.641 | 3.961.054 |
| Pemegang saham | 3.553.097 | 401.299 |
| Entitas asosiasi | 1.222 | 735 |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | | |
| Pemegang saham (Catatan 29) | 5.632.468 | 3.572.084 |
| Imbalan jasa pemasaran | | |
| Pemegang saham | 15.432 | 25.474 |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | | |
| Entitas berelasi dengan Pemerintah | 108.514 | 128.870 |
| Jumlah | 14.183.374 | 8.089.516 |

f. Beban pokok penjualan

Pembelian dari pihak berelasi selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 mencerminkan 25% dan 22% dari jumlah beban pokok penjualan. Rinciannya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Minyak mentah dan gas pemegang saham | 10.002.633 | 6.879.687 |
| Produk minyak: | | |
| Entitas asosiasi | 332.752 | 82.140 |
| Perusahaan ventura bersama | 158.260 | 174.842 |
| Jumlah | 10.493.645 | 7.136.669 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Kompensasi manajemen kunci dan Dewan Komisaris

Manajemen kunci adalah Direksi dan personel lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Gaji dan imbalan lainnya | 47.273 | 52.781 |
| | | |

h. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Hubungan | Pihak berelasi |
|---|---|
| (i). Pemegang Saham | Pemerintah Republik Indonesia |
| (ii). Entitas asosiasi | PPT Energy Trading Co., Ltd. PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama PT Donggi Senoro LNG PT Asuransi Samsung Tugu Seplat Petroleum Development Company Plc |
| (iii). Perusahaan ventura bersama | PT Patra SK PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas PT Indo Thai Trading PT Elnusa CGGVeritas Seismic Unimar LLC PT Transportasi Gas Indonesia PT Permata Karya Jasa (Perkasa) |
| (iv). Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan | Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Pertamina Foundation Yayasan Kesehatan Pertamina |
| (v). Entitas berelasi dengan Pemerintah | TNI/Kemhan Polisi Republik Indonesia (Polri) Kementerian Keuangan PLN PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Bina Bangun Wibawa Mukti PT Rekayasa Industri PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) BNI BNI Syariah BRI BRI Syariah BTN Bank Mandiri BSM Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia PT Arun Natural Gas Liquefaction PT Badak Natural Gas Liquefaction Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya |
| (vi). Personil Manajemen Kunci | Direksi Personil lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan |
| (vii). Dewan Pengawas Tata Kelola Perusahaan | Dewan Komisaris |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai dengan PSAK 5 (Penyesuaian 2014), Segmen Operasi (Catatan 2v). Kegiatan usaha Gas dan Energi Baru Terbarukan saat ini dikelompokkan pada segmen lain-lain karena masih belum memenuhi ambang batas kuantitatif sebagai segmen operasi dilaporkan.

| | 31 Desember 2018 | | | | | |
|---|------------------|------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|----------------------|
| | Hulu | Hilir | Lain-lain ¹⁾ | Jumlah sebelum eliminasi | Eliminasi | Jumlah konsolidasian |
| Penjualan eksternal | 7.054.464 | 45.691.622 | 5.187.485 | 57.933.571 | - | 57.933.571 |
| Penjualan antar segmen | 5.498.100 | 399.699 | 266.115 | 6.163.914 | (6.163.914) | - |
| Jumlah segmen pendapatan | 12.552.564 | 46.091.321 | 5.453.600 | 64.097.485 | (6.163.914) | 57.933.571 |
| Hasil operasi segmen ²⁾ | 5.960.645 | (286.777) | 616.351 | 6.290.219 | (43.479) | 6.246.740 |
| Laba selisih kurs, neto | | | | | | 19.622 |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 256.573 |
| Beban keuangan | | | | | | (835.238) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama | | | | | | 122.724 |
| Beban lain-lain, neto | | | | | | (80.825) |
| | | | | | | (517.144) |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | 5.729.596 |
| Beban pajak penghasilan, neto | | | | | | (3.013.202) |
| Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> | | | | | | 2.716.394 |
| Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | |
| Pemilik entitas induk | | | | | | 2.572.542 |
| Kepentingan non-pengendali | | | | | | 143.852 |
| Informasi lain | | | | | | |
| Segmen aset | 24.620.521 | 35.093.033 | 6.655.756 | 66.369.310 | (4.469.912) | 61.899.398 |
| Penyertaan jangka panjang | 1.472.711 | 14.970.480 | 183.158 | 16.626.349 | (13.807.295) | 2.819.054 |
| Jumlah aset | 26.093.232 | 50.063.513 | 6.838.914 | 82.995.659 | (18.277.207) | 64.718.452 |
| Jumlah liabilitas | 10.092.998 | 26.403.047 | 3.636.191 | 40.132.236 | (5.023.824) | 35.108.412 |
| Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi | 1.684.534 | 715.492 | 576.536 | 2.976.562 | - | 2.976.562 |
| Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi | 3.110.810 | 1.135.645 | 287.056 | 4.533.511 | - | 4.533.511 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

| | 31 Desember 2017 | | | | | |
|---|------------------|------------------|-------------------------|--------------------------|--------------|----------------------|
| | Hulu | Hilir | Lain-lain ^{*)} | Jumlah sebelum eliminasi | Eliminasi | Jumlah konsolidasian |
| Penjualan segmen | 4.489.320 | 37.000.553 | 4.510.850 | 46.000.723 | - | 46.000.723 |
| Penjualan antar segmen | 3.477.012 | 372.195 | 427.098 | 4.276.305 | (4.276.305) | - |
| Jumlah segmen pendapatan | 7.966.332 | 37.372.748 | 4.937.948 | 50.277.028 | (4.276.305) | 46.000.723 |
| Hasil operasi segmen ^{**)} | 3.327.892 | 1.282.198 | 759.793 | 5.369.883 | (183.477) | 5.186.406 |
| Laba selisih kurs, neto | | | | | | 58.137 |
| Pendapatan keuangan | | | | | | 233.074 |
| Beban keuangan | | | | | | (817.711) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama | | | | | | 37.904 |
| Beban lain-lain, neto | | | | | | (830.582) |
| | | | | | | (1.319.178) |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | | 3.867.228 |
| Beban pajak penghasilan, neto | | | | | | (1.166.824) |
| Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> | | | | | | 2.700.404 |
| Laba tahun berjalan setelah dampak penyesuaian laba <i>merging entities</i> yang dapat diatribusikan kepada: | | | | | | |
| pemilik entitas induk | | | | | | 2.621.732 |
| kepentingan non-pengendali | | | | | | 78.672 |
| Informasi Lain | | | | | | |
| Segmen aset | 23.969.823 | 28.451.374 | 8.878.406 | 61.299.603 | (6.831.146) | 54.468.457 |
| Penyertaan jangka panjang | 1.476.703 | 16.490.057 | 451.653 | 18.418.413 | (15.447.495) | 2.970.918 |
| Jumlah aset | 25.446.526 | 44.941.431 | 9.330.059 | 79.718.016 | (22.278.641) | 57.439.375 |
| Jumlah liabilitas | 12.148.638 | 21.037.697 | 4.165.216 | 37.351.551 | (6.925.443) | 30.426.108 |
| Beban penyusutan, deplesi, dan amortisasi | 1.507.444 | 692.767 | 603.798 | 2.804.009 | - | 2.804.009 |
| Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi | 3.672.689 | 1.529.130 | 221.357 | 5.423.176 | - | 5.423.176 |

*) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran dan perumahan, hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio investasi, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

***) Laba bruto dikurangi beban penjualan dan pemasaran, dan beban umum dan administrasi

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan: | | |
| Indonesia | 54.296.618 | 44.126.442 |
| Negara lainnya | 3.636.953 | 1.874.281 |
| Pendapatan konsolidasian | <u>57.933.571</u> | <u>46.000.723</u> |

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencerminkan masing-masing 21% dan 11% (US\$12.039.130 dan US\$4.864.790) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti anak Perusahaan PIEP yang masing-masing berlokasi di Aljazair, Irak, Malaysia, Italia, Perancis, Myanmar, Kanada, Kongo, Tanzania, Gabon, Kolombia, Namibia, dan Venezuela.

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”)

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK Migas (dahulu BP Migas) untuk jangka waktu kontrak 20-30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke - 10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan persentase tertentu dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi hasil produksi minyak mentah dan gas bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun setelah dikurangi kredit investasi, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

- Pengembalian biaya operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan;
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan; dan
- iii. Biaya operasi tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. Kontrak Kerja Sama (“KKS”) (lanjutan)

- Harga minyak mentah dan gas bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Mentah Indonesia (*Indonesian Crude Prices* - “ICP”). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- *Domestic Market Obligation* (“DMO”)

Minyak mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalihkan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh Perusahaan perminyakan di Indonesia sebagai penyebut;
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS;
- iii. Mengalihkan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh kontraktor KKS atau harga lain yang ditentukan dalam KKS.

Gas bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari jumlah gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- *First Tranche Petroleum* (“FTP”)

Pemerintah dan kontraktor berhak untuk menerima sampai sebesar 10%-20% dari jumlah produksi minyak dan gas bumi setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- Hak milik atas persediaan, perlengkapan dan peralatan

Persediaan, perlengkapan dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi merupakan milik Pemerintah. Akan tetapi, kontraktor KKS memiliki hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan SKK Migas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, SKK Migas dan PT Pertamina EP menandatangani Kontrak Kerja Sama ("KKS") dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina ("KMGBP") yang serupa dengan Kontrak Bagi Hasil ("KBH") sebagai kelanjutan dari KMGBP Pertamina, untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai tanggal 16 September 2035. Kontrak ini dapat diperpanjang setelah mendapatkan persetujuan Pemerintah. Sebagai konsekuensi Perusahaan melanjutkan KMGBP Pertamina, semua aset dan liabilitas Pertamina sehubungan dengan KMGBP dialihkan ke Perusahaan sebesar nilai buku.

Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP memiliki ketentuan-ketentuan keuangan sebagai berikut:

- **Wilayah kerja**

Meliputi area eksplorasi dan produksi Pertamina Lama selain Blok Cepu dan Blok Randugunting.

- **Bagi hasil minyak mentah dan gas bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- ***First Tranche Petroleum* ("FTP")**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi ke Pemerintah dan PT Pertamina EP berdasarkan jatah produksi minyak dan gas yang sudah ditentukan.

- **Harga minyak mentah dan gas bumi**

Penjualan minyak mentah Perusahaan dinilai sebesar ICP. Penyerahan gas bumi dinilai sebesar harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG").

c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui SKK Migas.

Pengembalian biaya operasi dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari pengembalian biaya berdasarkan KKS PT Pertamina EP.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

Perjanjian kerja sama dengan pihak lainnya adalah sebagai berikut:

- Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 35,7143% untuk minyak bumi dan 62,5000% untuk gas bumi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 7 perjanjian KBT PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera dan Jawa serta masa kontrak selama 20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2000 sampai tahun 2002 dan tahun berakhir perjanjian dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi-Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil* - “NSO”). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

NSO merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih di bawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama PT Pertamina EP dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (“KSO”) (lanjutan)

Mitra dapat memperoleh pengembalian Biaya Operasi pada suatu tahun kalender apabila jumlah produksi Mitra lebih besar dari Produksi Dasar dengan jumlah maksimal sebesar jumlah produksi Minyak Inkremental, yang terdiri dari:

- 1) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat Produksi Dasar sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari Biaya Operasi minyak Operasi Dasar;
- 2) Pengembalian Biaya Operasi untuk mengangkat Minyak Inkremental sebesar maksimum 80% (delapan puluh persen) dari jumlah produksi Minyak Inkremental yang diproduksi dan dijual serta tidak digunakan untuk Operasi dalam suatu tahun kalender.

Apabila dalam suatu tahun kalender, Biaya Operasi melebihi nilai Minyak Mentah yang dialokasikan dalam suatu tahun kalender, maka jumlah kelebihan yang belum dikembalikan akan dikembalikan dalam tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 29,8039% untuk minyak dan 28,8627% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 27 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 15-20 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2007 sampai tahun 2018 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2022 sampai tahun 2035.

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal kontrak KSO tersebut berakhir.

- Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya pelamparan *reservoir* yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PT Pertamina EP dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Papua serta masa kontrak selama 10 - 50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2013 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2023 sampai tahun 2035.

Berdasarkan Surat Kepala SKK Migas No. SRT-0493/SKKMA0000/2018/S1 tanggal 25 Juni 2018, perihal Penetapan Operator Baru Unitisasi Lapangan Sukowati, Fasilitas Produksi CPA Mudi dan FSO Cintanatomas, PT Pertamina EP ditunjuk sebagai operator baru lapangan Sukowati (Catatan 4h).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain

- Kontrak *gross split* (“*Gross Split*”)

Pada tanggal 13 Januari 2017, Peraturan MESDM No.08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH *Gross Split* diterbitkan.

Dalam KBH *Gross Split*, hasil produksi minyak dan gas bumi dibagi antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor berdasarkan 3 kriteria sebagai berikut:

1. *Base split*;
2. *Variable split*;
3. *Progressive split*.

Pemerintah juga telah mengatur hal-hal terkait KBH *Gross Split* sebagai berikut:

- i. Rezim pajak yang berlaku untuk KBH *Gross Split* adalah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pajak penghasilan;
- ii. Kontraktor KBH *Gross Split* diwajibkan mengganti biaya investasi yang dikeluarkan oleh kontraktor KBH lama yang belum mendapatkan penggantian;
- iii. Aset minyak dan gas bumi eks-KBH lama yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (“DJKN”) akan digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dengan skema sewa.
- iv. Sewa dikenakan atas aset minyak dan gas bumi yang digunakan oleh kontraktor KBH *Gross Split* dan sudah *cost recovery*, kemudian dihitung kembali nilai wajarnya berdasarkan Standar Penilaian Indonesia oleh Penilai Publik, dikalikan tarif sewa yang ditetapkan oleh DJKN.

Per tanggal 31 Desember 2018, kesepakatan KBH *Gross Split* yang telah ditandatangani adalah sebagai berikut:

| Mitra usaha KBH | Wilayah kerja | Area | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Tanggal jatuh tempo kontrak | Persentase partisipasi | Produksi | Periode kontrak |
|-------------------------|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| MUJ ONWJ | Blok Offshore North West Java | Jawa Barat | 19/01/2017 | 27/08/1971 | 18/01/2037 | 90% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Tuban | Jawa Timur | 20/05/2018 | 12/02/1997 | 20/05/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Ogan Komerling | Sumatera Selatan | 20/05/2018 | 11/07/1991 | 20/05/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Offshore Southeast Sumatera | Sumatera Selatan | 06/09/2018* | 1975 | 06/09/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok NSO | Offshore Sumatera Utara | 17/10/2018* | 01/10/2015 | 17/10/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Raja/Pendopo | Sumatera Selatan | 06/07/2019** | 21/11/1992 | 05/07/2039 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Jambi Merang | Jambi | 10/02/2019** | 22/02/2011 | 09/02/2039 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Eni East Sepinggan Ltd. | Blok East Sepinggan | Sepinggan Timur | 20/07/2012*** | - | 20/07/2042 | 15% | Minyak dan gas | 30 tahun |
| Petrogas (Basin) Ltd. | Blok Kepala Burung | Papua | 15/10/2020**** | 07/10/1996 | 15/10/2040 | 30% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Petrogas (Island) Ltd. | Blok Salawati | Papua | 23/04/2020**** | 21/01/1993 | 23/04/2040 | 30% | Minyak dan gas | 20 tahun |

* KBH *Gross Split* ditandatangani pada tanggal 20 April 2018

** KBH *Gross Split* ditandatangani pada tanggal 31 Mei 2018

*** Amandemen KBH menjadi KBH *Gross Split* ditandatangani tanggal 11 Desember 2018

**** KBH *Gross Split* ditandatangani pada 11 Juli 2018

- Indonesian Participation Arrangements (“IP”)

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai BUMN, mendapat tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (“POD”) disetujui oleh Pemerintah Indonesia (“Pemerintah”), yang diwakili oleh SKK Migas. Penyertaan di Blok Jabung sebesar 14,28% merupakan perolehan tambahan penyertaan sebesar 4,28% oleh Perusahaan. Penyertaan sebesar 5% di Blok Tengah merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada Entitas Anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak Kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- ***Indonesian Participation Arrangements (“IP”) (lanjutan)***

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 5 perjanjian kesepakatan kemitraan PHE melalui IP dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1990 sampai tahun 2005 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2020 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 10% sampai dengan 14,28%.

- **Kepemilikan di KKS yang diperoleh setelah berlakunya Undang-Undang No. 22 tahun 2001, tentang Minyak dan Gas Bumi**

1. Minyak dan gas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 18 kesepakatan kemitraan minyak dan gas bumi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua serta masa kontrak selama 20-30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1998 sampai tahun 2016 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2046 dengan persentase partisipasi berkisar dari 15% sampai dengan 100%.

2. Gas metana batubara

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 14 kesepakatan kemitraan Gas Metana Batubara (“GMB”) dalam kegiatan eksplorasi dengan wilayah kerja di Sumatera dan Kalimantan serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2008 sampai tahun 2012 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2038 sampai tahun 2042 dengan persentase partisipasi berkisar dari 27,5% sampai dengan 100%.

3. Minyak dan gas bumi non-konvensional

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 2 kontrak kerjasama Migas Non-Konvensional dengan wilayah kerja di Sumatera serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2013 sampai tahun 2015 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2043 sampai tahun 2045 dengan persentase partisipasi berkisar dari 50% sampai dengan 100%.

- ***Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (“JOB-PSC”)***

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 5 kesepakatan Kemitraan JOB-PSC PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Papua serta masa kontrak selama 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1989 sampai tahun 1998 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2028 dengan persentase partisipasi berkisar dari 37,5% sampai dengan 50%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- Pertamina Participating Interests (“PPI”)

Berdasarkan Kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara dipotongkan dari bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% *uplift*. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor sesuai dengan persentase kepemilikan masing-masing. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Pada tanggal 31 Desember 2018, perjanjian entitas anak PPI adalah sebagai berikut:

| Mitra usaha KBH | Wilayah kerja | Area | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Tanggal jatuh tempo kontrak | Persentase partisipasi | Produksi | Periode kontrak |
|---|---------------|---------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| ConocoPhillips (Jambi Selatan) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd. | Blok B | Jambi Selatan | 26/01/1990 | 26/09/2000 | 25/01/2020 | 25% | Minyak dan gas | 30 tahun |

- Kepemilikan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

| Nama KOB | Mitra usaha KOB | Wilayah kerja | Area | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Persentase kepemilikan | Produksi | Periode kontrak |
|--|---|--------------------------------|----------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| Petronas Carigali Pertamina PetroVietnam Operating Company Sdn. Bhd. (“PCPP”) | Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam | Blok Offshore Sarawak (SK 305) | Malaysia | 16/06/2003 | 26/07/2010 | 30% | Minyak dan gas | 29 tahun |

- Kontrak unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KBH diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. MESDM menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK Migas.

Karena beberapa pelampiran *reservoir* Entitas Anak memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, Entitas Anak melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

Pada tanggal 31 Desember 2018, terdapat 6 Perjanjian Unitisasi PHE dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa, dan Papua serta masa kontrak selama 10-50 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 1985 sampai tahun 2014 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2035.

- Perpanjangan dan terminasi kontrak kerja sama PHE

KBH “B” berakhir pada tanggal 3 Oktober 2018. Pada tanggal 25 September 2018, Pemerintah melalui Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) menunjuk PHE NSB sebagai pengelola Wilayah Kerja “B” selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal 4 Oktober 2018 atau sampai KBH baru ditandatangani, mana yang terjadi lebih dahulu, dengan bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok KBH sesuai dengan Wilayah Kerja “B” saat ini.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Kontrak kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain (lanjutan)

- Perpanjangan dan terminasi kontrak kerja sama PHE (lanjutan)

KBH Blok Tengah sudah berakhir pada tanggal 4 Oktober 2018. Pemerintah memutuskan tidak memperpanjang pengelolaan Wilayah Kerja Tengah oleh Kontraktor eksisting. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini disusun, PHE Tengah K bersama dengan kontraktor lainnya (Total Tengah dan Inpex Tengah Ltd.) masih dalam proses menyelesaikan hak dan kewajiban pasca terminasi dengan Pemerintah.

e. Kontrak kerjasama PT Pertamina EP Cepu (PEPC)'s dengan pihak-pihak lain adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 17 September 2005 ditandatangani Kontrak Kerja Sama ("KKS") antara SKK Migas dengan PEPC (50% *participating interest*), MCL (25,50% *participating interest*) dan Ampolex (24,50% *participating interest*) (secara bersama-sama disebut Kontraktor) untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035, dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Ketentuan pada KBH PEPC sebagai berikut :

| Mitra Usaha KKS | Wilayah kerja | Area | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Tanggal jatuh tempo kontrak | Persentase partisipasi | Produksi | Periode kontrak |
|--|---------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------|-----------------|
| ExxonMobil Cepu Limited Ampolex (Cepu) Pte. Ltd. PT Sarana Patra Hulu Cepu PT Petrogas Jatim Utama Cendana PT Blora Patragas Hulu PT Asri Dharma Sejahtera | Blok Cepu | Jawa Tengah Jawa Timur | 17/09/2005 | 31/08/2009 | 16/09/2035 | 45% | Minyak | 30 tahun |

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, kontrak unitisasi entitas anak adalah sebagai berikut:

| Mitra Usaha | Wilayah kerja | Area | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Tanggal jatuh tempo kontrak | Persentase partisipasi | Produksi | Periode kontrak |
|-----------------|----------------------|---------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------|-----------------|
| PT Pertamina EP | Blok EP Blok Cepu | Jawa Tengah Jawa Timur | 17/09/2005 | - | 16/09/2035 | 91.9399% | Gas | 30 tahun |

f. Kontrak kerjasama PT Pertamina EP Cepu Alas Dara Kemuning (PEPCADK) dengan SKK Migas

KKS dibuat oleh PEPC ADK dengan Pemerintah melalui SKK Migas pada tanggal 26 Februari 2014 untuk periode 30 tahun sejak tanggal 26 Februari 2014 hingga 25 Februari 2044. Periode tersebut dapat diperpanjang berdasarkan peraturan yang berlaku. Perusahaan memiliki *participating interest* sebesar 100% pada Blok KKS Alas Dara Kemuning.

g. Kontrak kerjasama PT Pertamina Hulu Indonesia dengan SKK Migas

- KBH

KBH dibuat oleh kontraktor KBH dengan Pemerintah melalui Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas" - sebelumnya Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi/"BP MIGAS") untuk jangka waktu kontrak antara 20-30 tahun. Periode tersebut dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

g. Kontrak kerjasama PT Pertamina Hulu Indonesia dengan SKK Migas (lanjutan)

- KBH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, KBH di PHI Grup adalah sebagai berikut:

| Mitra Usaha KKS | Wilayah Kerja | Wilayah | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak | Persentase Partisipasi | Produksi | Periode Kontrak |
|-----------------|---------------|---------------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| Tidak ada | Blok Mahakam | Onshore dan Offshore Kalimantan Timur | 01/01/2018 | 01/01/2018 | 31/12/2037 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |

- Kontrak gross split

| Mitra Usaha KKS | Wilayah Kerja | Wilayah | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Tanggal Jatuh Tempo Kontrak | Persentase Partisipasi | Produksi | Periode Kontrak |
|-----------------|----------------------------------|---------------------------------------|-------------------------|------------------------|-----------------------------|------------------------|----------------|-----------------|
| Tidak ada | Blok Sanga Sanga | Onshore Kalimantan Timur | 08/08/2018* | 08/08/2018 | 07/08/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |
| Tidak ada | Blok Kalimantan Timur dan Attaka | Onshore dan Offshore Kalimantan Timur | 25/10/2018* | 25/10/2018 | 24/10/2038 | 100% | Minyak dan gas | 20 tahun |

* Kontrak ditandatangani pada tanggal 20 April 2018

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

| Para pihak | Operator | Lapangan | Lokasi | Tanggal penanda-tanganan kontrak | Mulai kontrak | Produksi | Akhir kontrak | Periode Kontrak |
|--|--------------------------------------|---------------|---|----------------------------------|---------------|------------|---------------|-----------------|
| PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) & Pertamina Hulu Sanga Sanga | PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS) | Nilam & Badak | Kalimantan Timur (KKS Mahakam & KKS Sanga Sanga) | In Progress | 08/08/2018 | 08/08/2018 | 31/12/2037 | 20 tahun |
| PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) & Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) | PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) | Peciko | Kalimantan Timur (KKS Mahakam & KKS Kalimantan Timur) | In Progress | 25/10/2018 | 25/10/2018 | 31/12/2037 | 20 tahun |

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri

Pada tanggal 31 Desember 2018, PIEP memiliki secara langsung dan tidak langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri adalah sebagai berikut:

| Nama PBO | Mitra Usaha PBO | Wilayah Kerja | Negara | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Persentase Kepemilikan | Produksi | Periode Kontrak |
|-----------------------------|---|---------------|----------|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------------------------|-----------------|
| Menzel Lejmat North (MLN) | Talisman Energy Inc | Blok 405a | Algeria | 2000 | 2003 | 65% | Minyak | 25 tahun |
| Murphy Sabah Oil Co. Ltd. | Murphy Sabah Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | Blok K | Malaysia | 27/01/1999 | 2007 | 24% | Minyak dan gas bumi | 38 tahun |
| Murphy Sabah Oil Co. Ltd. | Murphy Sabah Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | Blok H | Malaysia | 19/03/2007 | Tahap pengembangan | 24% | Gas bumi | 38 tahun |
| Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. | Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | SK309 | Malaysia | 27/01/1999 | 2003 | 25.5% | Minyak, gas bumi, dan kondensat | 29 tahun |
| Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. | Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | SK311 | Malaysia | 27/01/1999 | 2007 | 25.5% | Minyak, gas bumi, dan kondensat | 29 tahun |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

| Nama PBO | Mitra Usaha PBO | Wilayah Kerja | Negara | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Persentase Kepemilikan | Produksi | Periode Kontrak |
|---|---|---------------------|-----------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------|---|
| Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. | Murphy Sarawak Oil Co. Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd. | SK314A | Malaysia | 07/05/2013 | Tahap eksplorasi | 25.5% | - | 27 tahun |
| Mnazi Bay Exploration; Mnazi Bay Development/Production | M&P (Operator); TPDC | Mnazi Bay | Tanzania | Oktober 2006 | Agustus 2015 | 60.075% & 48.06% | Gas | 2031 dan dapat diperpanjang sampai 2051 |
| Enzanga Production | M&P (Operator); The Gabonese Republic; Tullow | Ezanga | Gabon | 1 Januari 2014 | 2007 | 80% | Minyak | 2034 dan dapat diperpanjang sampai 2054 |
| Seplat Petroleum Development Company Plc | Seplat (Operator); NPDC | OML 4, 38, 41 | Nigeria | 30 Juni 1989 | Juli 2010 | 45% | Minyak dan gas | Oktober 2038 |
| | Pillar Oil (Operator); Seplat | OPL 283 | Nigeria | 2009 | Mei 2012 | 40% | Minyak | Oktober 2028 |
| | Seplat dan NNPC (Joint Operators) | OML 53 | Nigeria | 1997 | 1978 | 40% | Minyak | Juni 2027 |
| | Seplat and BelemaOil (Joint Operators); NNPC | OML 55 | Nigeria | 1997 | Februari 2017 | n/a*) | Minyak | Juni 2027 |
| Petroregional del Lago Mixed Company | Petroleos de Venezuela S.A. & PDVSA Social | Urdaneta West Field | Venezuela | 2006 | 1974 | 40% | Minyak | 2026 |

*) berdasarkan persyaratan komersial yang telah direvisi sehubungan dengan OML 55 sejak Juli 2016 Seplat tidak lagi menjadi pemegang saham BelemaOil, namun akan memiliki pendapatan bunga sampai jumlah debit US\$330 juta telah dibayarkan ke Seplat. Working interest production yang dilaporkan untuk OML 55 adalah untuk volume sebelumnya sampai akhir Juni 2016.

- Mitra Kontrak Bantuan Teknis (“KBT”)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, *participating interest* KBT yang dimiliki PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (“PIREP”) adalah sebagai berikut:

| Nama PBO | Mitra Usaha PBO | Wilayah Kerja | Negara | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Persentase Kepemilikan | Produksi | Periode Kontrak |
|---------------------------------------|---|---------------------|--------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------|-----------------|
| West Qurna 1 Field Operating Division | ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil | Blok West Qurna - 1 | Irak | 25/01/2010 | 25/01/2010 | 10% | Minyak | 35 tahun |

- Kontrak unitisasi

Pada tanggal 31 Desember 2018, kontrak unitisasi PIEP adalah sebagai berikut:

1. Algeria

| Nama PBO | Mitra Usaha PBO | Wilayah Kerja | Negara | Tanggal Efektif Kontrak | Tanggal Mulai Produksi | Persentase Kepemilikan | Produksi | Periode Kontrak |
|-----------------|---|---------------|---------|-------------------------|------------------------|------------------------|----------------------------|-----------------|
| El Merk (“EMK”) | Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Perusahaan | Blok 405a | Algeria | Maret 2007 | 2013 | 16.90% | Minyak, kondensat, dan LPG | 25 tahun |
| Ourhoud | Talisman (Algeria) B.V., Sonatrach, Anadarko, Eni, Maersk, Perusahaan | Blok 405a | Algeria | Desember 1997 | 2002 | 3.56% | Minyak | 25 tahun |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

43. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

h. Kepemilikan secara langsung dan tidak langsung PIEP pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan)

- Kontrak unitisasi (lanjutan)

2. Malaysia

| Bagian | Operator | Lapangan | Persentase partisipasi PMEPP | Tanggal efektif kontrak | Tanggal mulai produksi | Produksi | Periode kontrak |
|---|----------|--------------------------|------------------------------|-------------------------|------------------------|-------------------|------------------|
| Shell, Conoco Phillips, Carigali Murphy, PMEPP | Shell | Gumusut Kakap Field | 3.25% | 20/09/2004 | 18/11/2012 | Minyak & gas bumi | Tidak disebutkan |
| Shell, Conoco Phillips, Carigali, Murphy, PMEPP | Murphy | Siakap North Petai Field | 9.6% | 01/01/2007 | 28/02/2014 | Minyak & gas bumi | Tidak disebutkan |

i. Kontrak kerjasama PGN

Pada tanggal 31 Desember 2018 PGN memiliki kepemilikan pada operasi bersama maupun kontrak jasa partisipasi dan perjanjian kerjasama ekonomi dengan perusahaan-perusahaan berikut:

| Wilayah Kerja | Negara | Partisipasi |
|----------------------|--------------------------|-------------|
| Blok Ujung Pangkah | Indonesia | 100,00% |
| Blok South Sesulu | Indonesia | 100,00% |
| Blok Fasken | United States of America | 36,00% |
| Blok Bangkanai | Indonesia | 30,00% |
| Blok Bangkanai Barat | Indonesia | 30,00% |
| Blok Muriah | Indonesia | 20,00% |
| Blok Ketapang | Indonesia | 20,00% |
| Blok Muara Bakau | Indonesia | 11,67% |
| Blok Wokam II | Indonesia | 100,00% |
| Blok Pekawai | Indonesia | 100,00% |
| Blok Yamdena Barat | Indonesia | 100,00% |

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan, melalui surat No. 282/C00000/2007-S0 tertanggal 12 Maret 2007, menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007. Pemindehan hak, kewajiban, dan kepentingan Pertamina dalam operasi bisnis panas bumi ke PGE disetujui oleh ESDM pada Surat No. 2198/30/DJB/2009 tanggal 4 Agustus 2009 dan No. 2523/30/DJB/2009 tanggal 1 September 2009.

Efektif mulai tanggal 28 Juni 2010, aset Perusahaan panas bumi milik Pertamina dipindahkan ke PGE, dan menjadi bagian dari kontribusi Pertamina sebagai tambahan setoran modal ke PGE. Pemindehan aset tersebut didokumentasikan pada Akta Notaris No. 23 tanggal 28 Juni 2010 oleh Lenny Janis Ishak, S.H.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

44. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi Sumber Daya Mineral Nomor 2067 K/30/MEM/2012 tentang penegasan wilayah kuasa dan perubahan batas-batas koordinat perusahaan sumber daya panas bumi PT Pertamina Geothermal Energy memiliki hak pengelolaan atas 14 WKP geothermal. Mengacu ketentuan asal 78 UU No. 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi, pada akhir tahun 2014 mengembalikan 2 (dua) WKP yaitu Kotamobagu dan Gunung Iyang Argopuro ke Pemerintah karena dua WKP tersebut sampai 31 Desember 2014 statusnya masih belum tahap Eksploitasi. Selanjutnya, Pertamina mendapatkan tambahan dua (2) WKP baru yaitu Gunung Lawu (berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No.35.K/30/ MEM/2016) dan Seulawah (berdasarkan Surat Penetapan Pemenang Lelang dari Gubernur Aceh No. 541/53157 tanggal 1 November 2013). PGE akan melakukan kegiatan eksplorasi di kedua WKP baru tersebut.

Operasional wilayah kerja panas bumi di atas dilaksanakan melalui operasi sendiri dan kontrak kerja sama operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, wilayah kerja panas bumi PGE adalah sebagai berikut:

a. Operasi sendiri

Berikut informasi wilayah kerja yang dikelola sendiri oleh PGE:

| Wilayah kerja | Lokasi | Status lapangan |
|--------------------------------|-------------------------------|-----------------|
| Gunung Sibayak-Gunung Sinabung | Sibayak, Sumatera Utara | Produksi |
| Kamojang-Darajat | Kamojang, Jawa Barat | Produksi |
| Lahendong | Lahendong, Sulawesi Utara | Produksi |
| Gunung Way Panas | Ulubelu, Lampung | Produksi |
| Karaha-Cakrabuana | Karaha, Jawa Barat | Produksi |
| Lumut Balai dan Marga Bayur | Lumut Balai, Sumatera Selatan | Pengembangan |
| Hululais | Hululais, Bengkulu | Pengembangan |
| Sungai Penuh | Sungai Penuh, Jambi | Eksplorasi |
| Gunung Lawu | Jawa Tengah | Eksplorasi |
| Seulawah Agam | Aceh | Eksplorasi |

b. Kontrak Operasi Bersama (“KOB”)

Kontrak Operasi Bersama (“KOB”) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla, dan Bedugul, dari laba operasi neto tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2018, KOB PGE adalah sebagai berikut:

| Wilayah Kerja | Lokasi | Status Lapangan | Kontraktor |
|-----------------------|--------------------------|-----------------|---|
| Cibeureum - Parabakti | Salak, Jawa Barat | Produksi | Star Energy Geothermal Salak Ltd. & Star Energy Geothermal Salak Pratama Ltd. |
| Pangalengan | Wayang Windu, Jawa Barat | Produksi | Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd. |
| Kamojang-Darajat | Darajat, Jawa Barat | Produksi | Star Energy Geothermal Darajat II Ltd. |
| Gunung Sibualbuali | Sarulla, Sumatera Utara | Produksi | Sarulla Operation Ltd. |
| Tabanan | Bedugul, Bali | Eksplorasi | Bali Energy Ltd. |

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34% untuk Wilayah Kerja yang dikelola sebelum UU No. 21 tahun 2014 tentang Panas Bumi diterbitkan.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

45. AUDIT PEMERINTAH

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK Migas dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK Migas dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit tersebut akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi oleh KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK Migas dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki hak partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

46. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

a. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Penambahan aset sewa pembiayaan dalam aset tetap (Catatan 13) | 19.828 | 103.022 |
| Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 13) | 31.500 | 25.611 |
| Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 14) | 24.885 | 32.338 |
| Penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari provisi untuk pembongkaran dan restorasi (Catatan 23) | 87.035 | 51.498 |

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

| | Perubahan non-kas | | | | | <u>31 Des 2018</u> |
|---|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------|--------------------------|
| | <u>31 Des 2017</u> | <u>Arus kas</u> | <u>Pembagian dividen</u> | <u>Pergerakan valas</u> | <u>Lainnya</u> | |
| Pinjaman jangka pendek | 452.879 | 3.905.941 | - | (11.785) | - | 4.347.035 |
| Utang dividen | - | (585.755) | 614.939 | (29.184) | - | - |
| Pinjaman jangka panjang | 2.475.726 | (209.420) | - | (46.045) | 5.616 | 2.225.877 |
| Obligasi | 10.385.873 | 696.758 | - | - | 11.465 | 11.094.096 |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>13.314.478</u> | <u>3.807.524</u> | <u>614.939</u> | <u>(87.014)</u> | <u>17.081</u> | <u>17.667.008</u> |
| | Perubahan non-kas | | | | | |
| | <u>31 Des 2016</u> | <u>Arus kas</u> | <u>Pembagian dividen</u> | <u>Pergerakan valas</u> | <u>Lainnya</u> | <u>31 Des 2017</u> |
| Pinjaman jangka pendek | 230.293 | 252.810 | - | (30.224) | - | 452.879 |
| Utang dividen | - | (867.751) | 907.383 | (39.632) | - | - |
| Pinjaman jangka panjang | 3.439.109 | (820.834) | - | (148.909) | 6.360 | 2.475.726 |
| Obligasi | 9.772.656 | - | - | - | 613.217 | 10.385.873 |
| Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan | <u>13.442.058</u> | <u>(1.435.775)</u> | <u>907.383</u> | <u>(218.765)</u> | <u>619.577</u> | <u>13.314.478</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Kategori instrumen keuangan dan pengukuran nilai wajar

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

| | Aset Keuangan | | | | Jumlah |
|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------|-------------------|
| | Nilai wajar melalui laporan laba rugi | Tersedia untuk dijual | Pinjaman dan piutang | Dimiliki hingga jatuh tempo | |
| 31 Desember 2018 | | | | | |
| Kas dan setara kas | - | - | 9.112.312 | - | 9.112.312 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | - | - | 108.915 | - | 108.915 |
| Investasi jangka pendek | 20.534 | 202.195 | 2.470 | - | 225.199 |
| Investasi lainnya, neto | - | 80.171 | - | - | 80.171 |
| Penyertaan jangka panjang | - | 15.991 | 1.530 | 532.370 | 549.891 |
| Piutang usaha | - | - | 3.231.106 | - | 3.231.106 |
| Piutang Pemerintah | - | - | 4.758.409 | - | 4.758.409 |
| Piutang lain-lain | - | - | 883.490 | - | 883.490 |
| Aset tidak lancar lainnya | - | - | 1.149.976 | - | 1.149.976 |
| Jumlah aset keuangan | 20.534 | 298.357 | 19.248.208 | 532.370 | 20.099.469 |

| | Aset Keuangan | | | | Jumlah |
|---------------------------------|---------------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------|-------------------|
| | Nilai wajar melalui laporan laba rugi | Tersedia untuk dijual | Pinjaman dan piutang | Dimiliki hingga jatuh tempo | |
| 31 Desember 2017 | | | | | |
| Kas dan setara kas | - | - | 6.409.827 | - | 6.409.827 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | - | - | 119.671 | - | 119.671 |
| Investasi jangka pendek | 24.898 | 208.894 | 15.490 | - | 249.282 |
| Investasi lainnya, neto | - | 27.328 | - | - | 27.328 |
| Penyertaan jangka panjang | - | 16.034 | 1.523 | 533.309 | 550.866 |
| Piutang usaha | - | - | 2.675.643 | - | 2.675.643 |
| Piutang Pemerintah | - | - | 2.155.739 | - | 2.155.739 |
| Piutang lain-lain | - | - | 875.514 | - | 875.514 |
| Aset tidak lancar lainnya | - | - | 1.292.628 | - | 1.292.628 |
| Jumlah aset keuangan | 24.898 | 252.256 | 13.546.035 | 533.309 | 14.356.498 |

Liabilitas keuangan lainnya

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-----------------------------------|---------------------|---------------------|
| Pinjaman jangka pendek | (4.347.035) | (452.879) |
| Utang usaha | (3.676.558) | (3.949.398) |
| Utang Pemerintah | (2.002.825) | (1.831.245) |
| Beban akrual | (1.902.515) | (1.759.885) |
| Liabilitas jangka panjang | (2.225.877) | (2.475.726) |
| Utang lain-lain | (407.196) | (467.742) |
| Utang obligasi | (11.094.096) | (10.385.873) |
| Utang jangka panjang lain-lain | (149.428) | (69.812) |
| Jumlah liabilitas keuangan | (25.805.530) | (21.392.560) |

Perusahaan

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

Entitas Anak

Nilai wajar dari kewajiban keuangan diestimasi menggunakan teknik penilaian yang memadai dengan input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diamati.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan di bawah ini bergantung pada saling hapus, pengaturan induk penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa:

| | Jumlah bruto Aset keuangan diakui | Jumlah bruto aset keuangan diakui saling hapus dalam keuangan | Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam posisi keuangan | Terkait jumlah tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan | | Jumlah neto |
|----------------------------|---|---|---|--|-----------------------------|-------------|
| | | | | Instrumen keuangan | Agunan kas yang diterima | |
| 31 Desember 2018 | | | | | | |
| Aset Keuangan | | | | | | |
| - Piutang usaha | 3.327.292 | (96.186) | 3.231.106 | - | - | 3.231.106 |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | |
| - Utang usaha | 3.772.744 | (96.186) | 3.676.558 | - | - | 3.676.558 |
| 31 Desember 2017 | | | | | | |
| Aset Keuangan | | | | | | |
| - Piutang usaha | 2.736.501 | (60.858) | 2.675.643 | - | - | 2.675.643 |
| Liabilitas Keuangan | | | | | | |
| - Utang usaha | 4.010.256 | (60.858) | 3.949.398 | - | - | 3.949.398 |

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tunduk pada pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa, setiap perjanjian antara Grup dan pihak lawan memperbolehkan melakukan saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan yang relevan ketika keduanya memilih untuk menyelesaikannya secara neto. Dengan tidak adanya pemilihan tersebut, aset dan kewajiban keuangan akan diselesaikan secara *gross*, namun, masing-masing pihak dengan pengaturan induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan atau perjanjian serupa memiliki pilihan untuk menyelesaikan semua jumlah tersebut secara neto ketika terjadi wanprestasi dari pihak lain.

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- i. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan status sebagai BUMN dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- ii. Grup diaudit oleh SKK Migas, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko usaha (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- iv. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.
- v. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.
- vi. Sejumlah besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi Pemerintah.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

i. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG.

Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

| | Penguatan | | Pelemahan | |
|-------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | Ekuitas | Laba rugi | Ekuitas | Laba rugi |
| 31 Desember 2018 | | | | |
| IDR (pergerakan 3%) | 364.017 | 358.908 | (342.813) | (338.001) |
| 31 Desember 2017 | | | | |
| IDR (pergerakan 3%) | 272.198 | 267.015 | (256.342) | (251.461) |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 (Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 30 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba sebelum pajak sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

| Dampak terhadap: | +30 bp meningkat | -30 bp menurun |
|------------------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Laba sebelum pajak | (2.865) | 2.865 |
| Sensitivitas arus kas, neto | (2.865) | 2.865 |

ii. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+, AA, AA-, A+, A dan A-.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|--------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kas dan setara kas | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 7.285.583 | 5.654.816 |
| Peringkat AA+ | 1.139.349 | 426.347 |
| Peringkat AA | 50.028 | 26.770 |
| Peringkat AA- | 3.528 | 2.581 |
| Peringkat A+ | 1.381 | 31.699 |
| Peringkat A | 20.380 | 147.282 |
| Peringkat A- | 21.472 | - |
| Tidak diperingkat | 590.591 | 120.332 |
| Jumlah | 9.112.312 | 6.409.827 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Kas yang dibatasi penggunaannya | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 104.230 | 107.688 |
| Peringkat A+ | - | 5 |
| Peringkat A | - | 224 |
| Peringkat A- | 462 | - |
| Tidak diperingkat | 4.223 | 11.754 |
| Jumlah | 108.915 | 119.671 |
| Investasi jangka pendek | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 25.332 | 19.022 |
| Peringkat AA+ | 1.027 | 1.145 |
| Peringkat AA | 4.109 | 10.108 |
| Peringkat AA- | 3.129 | 3.085 |
| Peringkat A | 5.357 | 3.522 |
| Peringkat A- | 2.330 | 749 |
| Peringkat BBB+ | - | 1.870 |
| Peringkat BBB | 3.887 | - |
| Peringkat BBB- | 41.948 | 44.149 |
| Tidak diperingkat | 138.080 | 165.632 |
| Jumlah | 225.199 | 249.282 |
| Penyertaan jangka panjang | | |
| Diperingkat | | |
| Peringkat AAA | 2.597 | 7.198 |
| Peringkat AA | 5.897 | 6.320 |
| Peringkat BBB- | 4.950 | 4.950 |
| Tidak diperingkat | 552 | 221 |
| Jumlah | 13.996 | 18.689 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak ketiga | | |
| > US\$10.000 - dengan riwayat kredit baik | 1.335.703 | 945.008 |
| < US\$10.000 | 362 | 726 |
| Pihak-pihak berelasi | 675.922 | 251.453 |
| Jumlah | 2.011.987 | 1.197.187 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | | |
| > US\$10.000 - dengan riwayat kredit baik | 661.979 | 570.683 |
| < US\$10.000 | 31 | 82 |
| Pihak-pihak berelasi | 148.777 | 253.389 |
| Jumlah | 810.787 | 824.154 |
| Aset lain-lain | | |
| Pihak-pihak ketiga | 80.287 | 152.791 |
| Pihak-pihak berelasi | 54.228 | 80.349 |
| Jumlah | 134.515 | 233.140 |

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang usaha | | |
| - Kurang dari 3 bulan | 431.868 | 227.439 |
| - 3 - 6 bulan | 61.194 | 212.778 |
| - 6 -12 bulan | 21.138 | 10.231 |
| - 12 - 24 bulan | 11.040 | 1.201 |
| - > 24 bulan | 11.561 | 2.194 |
| Jumlah | 536.801 | 453.843 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak ketiga | | |
| - Kurang dari 3 bulan | 42.912 | 31.832 |
| - 3 - 6 bulan | 1.699 | 642 |
| - 6 -12 bulan | 872 | 160 |
| - 12 - 24 bulan | 10.674 | 524 |
| - > 24 bulan | 5.476 | 921 |
| Sub jumlah | 61.633 | 34.079 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | | |
| - Kurang dari 3 bulan | 9 | 141 |
| - 3 - 6 bulan | 7 | 2 |
| - 6 -12 bulan | 49 | 1.332 |
| - 12 - 24 bulan | 15 | 68 |
| - >24 bulan | 24 | 11 |
| Sub jumlah | <u>104</u> | <u>1.554</u> |
| Jumlah | <u>61.737</u> | <u>35.633</u> |
| Aset lain-lain | | |
| Pihak-pihak ketiga | - | 90.995 |
| Pihak-pihak berelasi | 10.679 | - |
| Jumlah | <u>10.679</u> | <u>90.995</u> |

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi yang sudah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12-24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sejumlah US\$3.196.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-----------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang usaha | | |
| - Lancar | 453.510 | 731.355 |
| - Kurang dari 3 bulan | 182.954 | 179.382 |
| - 3 - 6 bulan | 70.803 | 81.009 |
| - 6 -12 bulan | 10.541 | 26.250 |
| - 12 - 24 bulan | 45.159 | 69.412 |
| - > 24 bulan | 180.082 | 195.558 |
| | <u>943.049</u> | <u>1.282.966</u> |
| Penurunan nilai | (260.731) | (258.353) |
| Jumlah | <u>682.318</u> | <u>1.024.613</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (lanjutan)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|-----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak-pihak berelasi | | |
| - Kurang dari 3 bulan | - | 110 |
| - 3 - 6 bulan | - | 31 |
| - 6 - 12 bulan | 297 | 1 |
| - 12 - 24 bulan | - | 1 |
| - > 24 bulan | 1.426 | 1.434 |
| | <u>1.723</u> | <u>1.577</u> |
| Pihak ketiga | | |
| - Kurang dari 3 bulan | 6.169 | 5.651 |
| - 3 - 6 bulan | 673 | 4.613 |
| - 6 -12 bulan | 975 | 6.734 |
| - 12 - 24 bulan | 8.362 | 4.112 |
| - > 24 bulan | 12.631 | 13.057 |
| | <u>28.810</u> | <u>34.167</u> |
| | 30.533 | 35.744 |
| Penurunan nilai | (19.567) | (20.017) |
| Jumlah | <u>10.966</u> | <u>15.727</u> |
| Aset lain-lain | | |
| Pihak-pihak berelasi | | |
| - > 24 bulan | 18.190 | 19.394 |
| Pihak ketiga | | |
| - 0 - 12 bulan | 9.165 | - |
| - 12 - 24 bulan | - | 17.023 |
| | <u>27.355</u> | <u>36.417</u> |
| Penurunan nilai | (27.355) | (36.417) |
| Jumlah | <u>-</u> | <u>-</u> |

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar US\$3.491.837 (2017: US\$2.933.996) telah diturunkan nilainya sebesar US\$260.731 (2017: US\$258.353), dengan saldo piutang usaha terbesar dari institusi Pemerintah dan BUMN, yaitu TNI/Kemhan sebesar US\$318.142 (Catatan 41a).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$903.057 dan US\$895.531 telah diturunkan nilainya masing-masing sebesar US\$19.567 dan US\$20.017.

(ii) Pemerintah

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Piutang atas pengakuan pendapatan | | |
| Selisih Harga | 2.924.148 | - |
| Piutang atas penggantian biaya | | |
| subsidi LPG tabung 3 kg | 1.147.538 | 1.404.911 |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi | | |
| jenis BBM tertentu | 175.556 | 473.928 |
| Piutang atas penggantian biaya subsidi | | |
| minyak tanah | 16.828 | - |
| Piutang imbalan jasa pemasaran | 72.489 | 49.902 |
| Piutang konversi minyak tanah | 10.626 | - |
| Piutang lain-lain | - | 102 |
| | <u>4.347.185</u> | <u>1.928.843</u> |
| Entitas anak: | | |
| PEP | | |
| - DMO fees | 106.398 | 90.930 |
| - Underlifting | 18.942 | - |
| PHE | | |
| - DMO fees | 15.414 | 25.859 |
| - Underlifting | 25.730 | 46.480 |
| PEPC | | |
| - Underlifting | 224.904 | 174.563 |
| PHI | | |
| - DMO fees | 18.780 | - |
| - Underlifting | 1.056 | - |
| | <u>411.224</u> | <u>337.832</u> |
| Jumlah | <u>4.758.409</u> | <u>2.266.675</u> |

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|----------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Penyisihan penurunan nilai | - | (110.936) |
| Jumlah | <u>4.758.409</u> | <u>2.155.739</u> |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

iii. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*) dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk BBM subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$9.112.312 dan US\$6.409.827 (Catatan 6). Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

Tabel di bawah ini merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

| | Kurang dari 1 tahun | Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun | Lebih dari 5 tahun | Jumlah |
|--------------------------------|------------------------|---|-----------------------|-------------------|
| 31 Desember 2018 | | | | |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Pinjaman jangka pendek | 4.347.035 | - | - | 4.347.035 |
| Utang usaha | 3.676.558 | - | - | 3.676.558 |
| Utang Pemerintah | 1.211.056 | 262.428 | 531.845 | 2.005.329 |
| Beban akrual | 1.902.515 | - | - | 1.902.515 |
| Utang lain-lain | 1.257.437 | - | - | 1.257.437 |
| Liabilitas jangka panjang | 456.506 | 1.530.224 | 343.001 | 2.329.731 |
| Utang obligasi | 611.409 | 5.886.768 | 14.088.112 | 20.586.289 |
| Utang jangka panjang lain-lain | - | 120.591 | 58.314 | 178.905 |
| Jumlah | 13.462.516 | 7.800.011 | 15.021.272 | 36.283.799 |
| 31 Desember 2017 | | | | |
| Liabilitas keuangan | | | | |
| Pinjaman jangka pendek | 452.879 | - | - | 452.879 |
| Utang usaha | 3.949.398 | - | - | 3.949.398 |
| Utang Pemerintah | 1.138.463 | 255.460 | 437.644 | 1.831.567 |
| Beban akrual | 1.759.885 | - | - | 1.759.885 |
| Utang lain-lain | 1.178.119 | - | - | 1.178.119 |
| Liabilitas jangka panjang | 394.188 | 1.293.419 | 844.763 | 2.532.370 |
| Utang obligasi | 575.969 | 4.625.314 | 14.773.197 | 19.974.480 |
| Utang jangka panjang lain-lain | - | 84.373 | - | 84.373 |
| Jumlah | 9.448.901 | 6.258.566 | 16.055.604 | 31.763.071 |

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen permodalan

Kebijakan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang yang mempunyai bunga, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest*) untuk 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar 5,17%, dan 4,92%.

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| Jumlah liabilitas (berbunga) | 18.487.337 | 13.707.878 |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 27.598.721 | 25.124.718 |
| Rasio utang terhadap ekuitas | 66,99% | 54,56% |
| Rasio jumlah modal sendiri terhadap jumlah aset ⁾ | 40,31% | 37,85% |
| Rasio tingkat pengembalian modal ⁾ | 10,08% | 12,62% |

⁾ Sesuai dengan definisi yang diatur dalam KEP-100/MBU/2002

d. Nilai wajar

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2018:

| | <u>Tingkat 1</u> | <u>Tingkat 2</u> | <u>Tingkat 3</u> | <u>Jumlah</u> |
|-------------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
| Aset keuangan | | | | |
| Investasi jangka pendek | 177.758 | 46.764 | 677 | 225.199 |
| Investasi lainnya, neto | - | - | 80.171 | 80.171 |
| Jumlah | <u>177.758</u> | <u>46.764</u> | <u>80.848</u> | <u>305.370</u> |

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat pengalihan antara pengukuran nilai wajar Level 1, Level 2 dan Level 3.

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017:

| | <u>Jumlah tercatat</u> | | <u>Nilai wajar</u> | |
|--|------------------------|--------------------|--------------------|--------------------|
| | <u>31 Des 2018</u> | <u>31 Des 2017</u> | <u>31 Des 2018</u> | <u>31 Des 2017</u> |
| Liabilitas jangka panjang (Catatan 20) | 2.225.877 | 2.475.726 | 2.329.464 | 2.478.169 |
| Utang obligasi (Catatan 21) | 11.094.096 | 10.385.873 | 11.101.427 | 11.504.854 |
| Jumlah aset keuangan | <u>13.319.973</u> | <u>12.861.599</u> | <u>13.430.891</u> | <u>13.983.023</u> |

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal pelaporan keuangan.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS. Pada tanggal 18 Juli 2013 PT Pertamina EP telah mengembalikan sebesar 18,02% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah.

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP hingga tanggal 31 Desember 2018 belum mencapai 1.500 MMBOE.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Pertamina Hulu Energi memiliki 15 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak bagi hasil PSC dengan nilai komitmen antara US\$11.750 sampai dengan US\$225.000 dan 10 komitmen eksplorasi sehubungan dengan kontrak *Gross Split* dengan nilai komitmen antara US\$15.550 sampai dengan US\$239.300.

PT Pertamina Hulu Indonesia memiliki komitmen pengeluaran dan rencana kerja dengan nilai komitmen antara US\$141.300 sampai dengan US\$703.000 dengan jangka waktu enam tahun sejak tanggal efektif kontrak.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$1.341.378.

c. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewa

Jumlah pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|-------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Kurang dari satu tahun | 493.867 | 465.882 |
| Antara satu sampai lima tahun | 559.313 | 571.611 |
| Lebih dari lima tahun | 33.284 | 24.160 |
| Jumlah | 1.086.464 | 1.061.653 |

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Pada 31 Desember 2018 dan 2017, beban operasi sewa masing-masing sebesar US\$343.868 dan US\$782.362 (Catatan 32, 36, dan 37).

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melalui PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 695.419 MMSCF kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2017 sampai 2027.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Energi memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 1.418 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2019 sampai 2031.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melalui PT Pertamina Hulu Indonesia memiliki kontrak-kontrak perjanjian jual beli gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan volume gas masing-masing kontrak senilai antara 0,8 TBTU hingga 183.13 TBTU. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir antara tahun 2018 sampai 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melalui PGN memiliki 37 PJBG dengan wilayah kerja di Sumatera, Jawa dan Kalimantan serta masa kontrak selama 10 - 30 tahun. Tahun efektif perjanjian tersebut berkisar dari tahun 2002 sampai tahun 2018 dan tahun berakhir perjanjian tersebut dari tahun 2019 sampai tahun 2037.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi Untuk Industri Tertentu, Perusahaan melakukan amandemen penurunan kontrak harga gas dalam perjanjian jual beli gas dengan industri tertentu dan berlaku efektif sejak 30 Januari 2017.

e. Komitmen kontrak pembelian LNG jangka panjang

Perusahaan menandatangani Kontrak Pembelian LNG Jangka Panjang dengan beberapa penjual untuk bisnis niaga LNG dengan jumlah pembelian minimum pertahun masing-masing kontrak sebanyak antara 0,1 juta ton hingga 1,5 juta ton, dengan harga beli yang terhubung dengan harga pasar tertentu pada saat pengambilan LNG tersebut. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2018 sampai 2044.

f. Perjanjian pengalihan 10% *participating interest* ("PI") di KBH Blok ONWJ

Pada tanggal 19 Desember 2017 PT PHE ONWJ dan PT Migas Hulu Jabar ONWJ ("MUJ ONWJ") menandatangani perjanjian pengalihan 10% PI di KBH Blok ONWJ dari PT PHE ONWJ ke PT Migas Hulu Jabar ONWJ. Perjanjian tersebut berlaku efektif pada tanggal diterimanya persetujuan dari Menteri ESDM atau pada tanggal yang ditetapkan oleh Menteri ESDM dalam surat persetujuannya.

Pada tanggal 17 Mei 2018 persetujuan atas pengalihan PI 10% di wilayah kerja ONWJ telah disetujui oleh Menteri ESDM melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 2803/13/MEM.M/2018. Dimana dinyatakan dalam surat tersebut bahwa tanggal peralihan PHE ONWJ kepada MUJ ONWJ adalah sejak tanggal efektif KBH Blok ONWJ.

Pada tanggal 17 Desember 2018, nilai pengalihan PI tersebut ditetapkan melalui Surat dari Menteri ESDM kepada Kepala SKK Migas No. 3149/12/MEM.M/2018. Nilai pengalihan dihitung dari kewajiban BUMD atas porsi besaran jaminan pelaksanaan (*Performance Bond*) untuk pelaksanaan komitmen kerja pasti dan porsi pembayaran *unrecovered cost* oleh Kontraktor KKS baru kepada Kontraktor KKS lama dengan nilai sebesar US\$43.292.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perkara hukum

i. Perkara hukum PT Golden Spike Energy Indonesia (“GSEI”)

PT Golden Spike Energy Indonesia (“GSEI”) dan PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE RT), masing-masing adalah pemegang *participating interest* sebesar 50% di Blok Raja.

Pada tanggal 5 April 2013, GSEI mengajukan gugatan terhadap PHE RT di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan dasar kegiatan selama masa eksplorasi yang pendanaannya merupakan kewajiban GSEI adalah kegiatan operasi *sole risk* sehingga GSEI berhak atas kompensasi.

Proses pengadilan, banding, kasasi dan arbitrase telah diselesaikan. Pada tanggal 17 Februari 2017, Arbitrase ICC telah menerbitkan *Third and Final Award* yang memutuskan bahwa PHE RT memenangkan perkara tersebut.

Putusan ICC tersebut telah didaftarkan oleh Majelis Arbiter dan diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berdasarkan Akta Pendaftaran Putusan Arbitrase Internasional Nomor: 02/Pdt/Arb-Int/2017/PN.Jkt.Pst. tanggal 14 Juni 2017.

Selanjutnya untuk melakukan eksekusi terhadap *Third and Final Award* di atas, PHE RT telah mengajukan permohonan eksekutor ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 13 Desember 2017 dan sudah direspon pada tahun 2018.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, PHE RT sedang dalam proses untuk memasukkan ‘*aanmaning*’ ke PN Jakarta Pusat.

ii. Gugatan PT Bakrie Harper Corporation

Pada tanggal 20 November 1996, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Build and Rent* berupa Pembangunan, Pengoperasian, Penyewaan dan Pemeliharaan Pipanisasi Kertapati-Jambi (“Pekerjaan Proyek Pipanisasi”) No. SPB-1474A/C0000/96 dengan PT Bakrie Harper (dahulu PT Bakrie Harper Corporation - “Bakrie”). Jumlah Nilai Pekerjaan Proyek Pipanisasi dan biaya sewa masing-masing adalah US\$144.068 dan US\$16.703 (tidak termasuk PPN). Jangka waktu sewa untuk proyek tersebut adalah 10 tahun dengan tanggal mulai pengembangan proyek pada 19 Mei 1997.

Karena krisis moneter pada tahun 1998, Perusahaan menunda Pekerjaan Proyek Pipanisasi dan menegosiasikan kembali nilai proyek. Pada tahun 2001, kedua belah pihak sepakat untuk menunjuk Deloitte Touche (“Deloitte”) sebagai pihak independen untuk mengaudit biaya pasar yang adil dari Pekerjaan Proyek Pipanisasi. Berdasarkan laporan audit Deloitte yang dikeluarkan pada tahun 2001, biaya pasar yang adil dan biaya sewa masing-masing adalah US\$92.125 dan US\$7.616.

Pada tanggal 27 Agustus 2002, Pertamina menunjuk BPKP untuk melakukan uji tuntas untuk mendapatkan nilai pasar yang wajar atas biaya yang dikeluarkan oleh Bakrie untuk proyek tersebut sejak tanggal mulai hingga tanggal ketika pengembangan proyek berhenti. Berdasarkan laporan BPKP yang dikeluarkan pada 23 Desember 2003, tercatat bahwa kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dengan nilai wajar US\$15.394 tidak termasuk kompensasi untuk biaya investasi yang dikeluarkan. BPKP juga mencatat bahwa Proyek Pekerjaan Pipa tidak lagi ekonomis dan tidak layak untuk dilanjutkan.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

49. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Perkara hukum (lanjutan)

ii. Gugatan PT Bakrie Harper Corporation (lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2017, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikan kasus ini melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI"). Jumlah yang diklaim oleh Bakrie adalah US\$15.394 untuk pekerjaan kemajuan fisik dan US\$17.307 untuk 14 tahun bunga. Berdasarkan putusan BANI No. 969/VIII/ARB-BANI/2017 tanggal 21 Februari 2018, diketahui bahwa Perjanjian Pekerjaan Proyek Pipanisasi telah berakhir, kemajuan fisik Pekerjaan Proyek Pipanisasi adalah 10,6853% dan Perusahaan harus membayar kepada Bakrie sebesar US\$15.856, yang terdiri dari kompensasi dan jumlah bunga kepada Bakrie masing-masing sebesar US\$15.394 dan US\$462.

Pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan menunjuk Kantor Jaksa Pengacara Negara ("JPN") cq Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara pada Kejaksaan Agung Republik Indonesia ("Jamdatun") untuk memberikan bantuan hukum dan mengajukan gugatan hukum terkait putusan BANI. Perusahaan bersedia untuk menyelesaikan putusan BANI dengan syarat pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan didasarkan pada laporan BPKP dan harus didukung oleh dokumen yang memadai, termasuk hak atas tanah dengan nilai yang sama dengan pembayaran yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Gugatan Pembatalan telah diajukan Jamdatun melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat namun ditolak. Berdasarkan saran dari Jaksa Pengacara Negara, dalam hal Bakrie mengajukan upaya eksekusi putusan BANI, Pertamina memiliki opsi untuk mengajukan gugatan perlawanan atas eksekusi.

h. Kontrak memberatkan

Penugasan PSO untuk penyediaan BBM

Perusahaan memiliki hubungan dengan Pemerintah untuk penugasan PSO untuk memasok produk bahan bakar tertentu. Perusahaan dan Pemerintah setuju untuk menggunakan *Mean of Platts Singapore* ("MOPS") sebagai dasar harga pasar penggunaan produk bahan bakar untuk menghitung jumlah subsidi. Namun demikian, HJE untuk produk bahan bakar tertentu yang dikeluarkan oleh Kementerian ESDM selama tahun 2017 dan 2018 tidak dapat mencakup semua biaya untuk pengadaan dan mendistribusikan produk bahan bakar yang mengakibatkan kerugian dari penjualan produk bahan bakar PSO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Addendum perjanjian pengalihan dan pengelolaan KBH Blok ONWJ

Pada tanggal 6 Februari 2019, PHE ONWJ dan MUJ ONWJ telah menandatangani addendum atas perjanjian pengalihan dan pengelolaan 10% di KBH Blok ONWJ. Dimana akumulasi bagi hasil bersih dan kewajiban nilai pengalihan PI 10% MUJ ONWJ dihitung sejak tanggal 19 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2018 adalah sebesar US\$16.302.702 (nilai penuh). Penyelesaian atas kewajiban tersebut telah diselesaikan pada tanggal 8 Februari 2019.

Dimulai sejak tanggal pengalihan, pembayaran bagi hasil produksi yang menjadi bagian MUJ akan dilakukan oleh PHE ONWJ setiap bulan, setelah dikurangi bagian MUJ atas biaya operasi ONWJ PSC dan kewajiban lainnya sesuai dengan KBH.

Dalam hal bagian bagi hasil produksi MUJ pada bulan berjalan tidak mencukupi bagian biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ, kekurangan pembayaran biaya operasi tersebut akan diperhitungkan di bulan-bulan berikutnya.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

a. Addendum perjanjian pengalihan dan pengelolaan KBH Blok ONWJ (lanjutan)

Untuk menjamin pendapatan MUJ, bagi hasil produksi serta biaya operasi bagian MUJ, dihitung menggunakan persentase provisional untuk setahun penuh sesuai lampiran addendum perjanjian. Jika akumulasi biaya operasi yang harus dibayarkan oleh MUJ ke PHE ONWJ pada suatu tahun melebihi bagian MUJ atas bagi hasil produksi, PHE ONWJ akan memberikan pembayaran kepada MUJ ONWJ sebesar US\$1 (nilai penuh) setiap bulan pada tahun yang berikutnya.

b. KBH *gross split* Blok Maratua

Pada tanggal 18 Februari 2019, PHE Lepas Pantai Bunyu menandatangani KBH *Gross Split* blok Maratua dengan jangka waktu kontrak 30 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan KBH tersebut.

c. Penarikan fasilitas pinjaman bank jangka pendek

Pada tanggal 31 Oktober 2018, PGN dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia memperpanjang perjanjian fasilitas Cash Loan sebesar US\$120.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2019. Pada tanggal 4 Maret 2019, PGN telah melakukan penarikan fasilitas ini sebesar US\$120.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR 3-Month ditambah dengan spread.

d. Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS No. SK-86/MBU/04/2019 tanggal 30 April 2019, Gatot Trihargo diangkat sebagai Komisaris baru PT Pertamina (Persero). Berdasarkan keputusan RUPS yang sama, Sahala Lumban Gaol dan Ahmad Bambang diberhentikan secara hormat dari jabatan masing-masing sebagai Dewan Komisaris Pertamina. Sehingga, susunan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Tanri Abeng
Arcandra Tahar
Alexander Lay
Ego Syahrial
Gatot Trihargo
Suahasil Nazara

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

51. PENYAJIAN DAN PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perusahaan menyajikan dan menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan pemutakhiran atas pengungkapan transaksi dan basis pencatatan pengakuan pendapatan dan piutang dari pemerintah atas kekurangan penerimaan yang berasal dari selisih Harga Jual Eceran ("HJE") formula dan HJE penetapan JBKP Premium di luar wilayah Jawa, Madura, dan Bali ("Non Jamali") tahun 2018, yang mengungkapkan dan menegaskan basis pencatatan transaksi tersebut di atas berdasarkan: (i) laporan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia No.31/AUDITAMA VII/PDPT/05/2019 bertanggal 20 Mei 2019, yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2019 ("Laporan BPK"), dan (ii) surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-430/MK.02/2019 bertanggal 28 Mei 2019, yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 28 Mei 2019 ("Surat Menteri Keuangan"), sebagaimana yang dipersyaratkan oleh Pasal 10 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2018 tentang "Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 191 Tahun 2014 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak" dan kebijakan akuntansi terkait Perusahaan yang berbasis pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Sebelum dilakukannya penyajian dan penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut, pengakuan pendapatan dan piutang dari pemerintah atas kekurangan penerimaan yang berasal dari selisih HJE formula dan HJE penetapan JBKP Premium Non Jamali tahun 2018 dilakukan sebelum diterimanya Laporan BPK dan Surat Menteri Keuangan. Pengakuan tersebut dilakukan berdasarkan: (i) surat BPK No. 126/S/XX/05/2019 bertanggal 17 Mei 2019 mengenai penyampaian konsep laporan hasil pemeriksaan dengan tujuan tertentu atas penjualan dan pendistribusian BBM dan LPG tabung 3kg serta penghitungan subsidi JBT dan LPG 3kg tahun 2018 pada Perusahaan, PT AKR Corporindo Tbk., dan instansi terkait lainnya, dan (ii) surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. SR-330/MBU/05/2019 bertanggal 17 Mei 2019 mengenai pembukuan selisih harga jual eceran JBT dan JBKP Non-Jamali serta kekurangan penerimaan JBT minyak tanah dengan nilai sesuai dengan konsep laporan hasil pemeriksaan BPK (lihat Catatan 9a).

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut adalah laporan keuangan tersendiri PT Pertamina (Persero), Entitas Induk, yang merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

| | 31 Desember 2018 | 31 Desember 2017 |
|---|-------------------|-------------------|
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 4.567.089 | 2.612.796 |
| Kas yang dibatasi penggunaannya | 3.344 | 12.590 |
| Piutang usaha | | |
| Pihak berelasi | 3.507.946 | 2.866.739 |
| Pihak ketiga | 1.474.122 | 626.361 |
| Piutang Pemerintah | 1.423.038 | 1.154.793 |
| Piutang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 3.725 | 43.436 |
| Pihak ketiga | 81.805 | 4.622 |
| Persediaan | 5.984.287 | 5.730.428 |
| Pajak dibayar di muka - bagian lancar | 386.989 | 418.255 |
| Beban dibayar di muka dan uang muka | 250.272 | 159.458 |
| Investasi lainnya | 80.171 | 27.328 |
| Jumlah Aset Lancar | 17.762.788 | 13.656.806 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Aset pajak tangguhan | 1.166.255 | 996.527 |
| Penyertaan jangka panjang | 19.217.870 | 16.896.906 |
| Aset tetap | 8.494.968 | 8.183.446 |
| Piutang Pemerintah | 2.924.148 | 663.114 |
| Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian tidak lancar | 117.803 | 164.266 |
| Aset tidak lancar lainnya | 3.085.624 | 3.540.800 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 35.006.668 | 30.445.059 |
| JUMLAH ASET | 52.769.456 | 44.101.865 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|---|-------------------------|-------------------------|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | |
| LIABILITAS | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Pinjaman jangka pendek | 4.247.006 | 255.268 |
| Utang usaha | | |
| Pihak berelasi | 3.492.122 | 2.765.645 |
| Pihak ketiga | 2.545.617 | 3.102.747 |
| Utang Pemerintah - bagian lancar | 1.010.478 | 965.099 |
| Utang pajak | | |
| Pajak penghasilan | 19.684 | - |
| Pajak lain-lain | 148.429 | 151.877 |
| Beban akrual | 590.664 | 589.937 |
| Liabilitas jangka panjang - bagian lancar | 388.426 | 322.562 |
| Utang obligasi | | |
| Utang lain-lain | | |
| Pihak berelasi | 50.382 | 69.626 |
| Pihak ketiga | 563.039 | 349.782 |
| Pendapatan tangguhan - bagian lancar | 5.545 | 3.177 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | 13.061.392 | 8.575.720 |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | |
| Utang Pemerintah - dikurangi bagian lancar | 341.659 | 304.128 |
| Liabilitas jangka panjang - dikurangi bagian lancar | 895.214 | 1.350.300 |
| Utang obligasi | 9.197.526 | 8.498.447 |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.542.931 | 1.921.710 |
| Pendapatan tangguhan - dikurangi bagian lancar | 31.044 | 36.976 |
| Utang jangka panjang lain-lain | 100.969 | 94.445 |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | 12.109.343 | 12.206.006 |
| JUMLAH LIABILITAS | 25.170.735 | 20.781.726 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>31 Desember 2018</u> | <u>31 Desember 2017</u> |
|--|-------------------------|-------------------------|
| EKUITAS | | |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | |
| Modal saham | | |
| Modal dasar – 600.000.000 (2018) dan 200.000.000 (2017) saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; | | |
| Ditempatkan dan disetor – 171.227.044 saham (2018), 133.090.697 saham (2017) | 16.191.204 | 13.417.047 |
| Tambahan modal disetor | (924.296) | 2.736 |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | 401.120 | 1.361 |
| Komponen ekuitas lainnya | 607.564 | 487.699 |
| Saldo laba | | |
| - Ditentukan penggunaannya | 8.796.357 | 6.871.101 |
| - Belum ditentukan penggunaannya | 2.526.772 | 2.540.195 |
| JUMLAH EKUITAS | 27.598.721 | 23.320.139 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | 52.769.456 | 44.101.865 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|---------------------|
| | 2018 | 2017 |
| Penjualan dan pendapatan usaha lainnya: | | |
| Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak | 35.665.976 | 32.201.911 |
| Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah | 5.632.468 | 3.572.084 |
| Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak | 1.673.026 | 911.370 |
| Imbalan jasa pemasaran | 15.432 | 25.474 |
| Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya | 3.211.117 | 109.283 |
| JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA | 46.198.019 | 36.820.122 |
| Beban pokok penjualan dan beban langsung lainnya: | | |
| Beban pokok penjualan | (44.315.959) | (33.233.974) |
| Beban eksplorasi | - | (619) |
| JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA | (44.315.959) | (33.234.593) |
| LABA BRUTO | 1.882.060 | 3.585.529 |
| Beban penjualan dan pemasaran | (1.794.514) | (1.697.105) |
| Beban umum dan administrasi | (719.478) | (959.451) |
| Laba selisih kurs, neto | 9.234 | 40.367 |
| Pendapatan keuangan | 149.244 | 148.704 |
| Beban keuangan | (433.646) | (341.217) |
| Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama | 3.387.233 | 2.014.816 |
| Pendapatan/(beban) lain-lain, neto | 249.910 | (497.780) |
| | 847.983 | (1.291.666) |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.730.043 | 2.293.863 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|--|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 2.730.043 | 2.293.863 |
| (Beban)/manfaat pajak penghasilan | | |
| Pajak kini | (372.999) | (289.507) |
| Pajak tangguhan | 169.728 | 535.839 |
| Jumlah (beban)/manfaat pajak penghasilan, neto | (203.271) | 246.332 |
| LABA TAHUN BERJALAN | 2.526.772 | 2.540.195 |
| PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN | | |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto | 234.631 | (122.732) |
| Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya (neto setelah pajak): | | |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing | (59.338) | 1.345 |
| Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | (69.138) | (55.532) |
| PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN, NETO SETELAH PAJAK | 106.155 | (176.919) |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 2.632.927 | 2.363.276 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT PERTAMINA (PERSERO)

ENTITAS INDUK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Modal saham ditempatkan dan disetor | Tambahkan modal disetor | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | Komponen ekuitas lainnya | | Saldo laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|-------------------------------------|-------------------------|--|---|-----------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------|
| | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | Ekuitas lainnya | Ditetapkan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | |
| | | | | | | | | |
| Saldo 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 (disajikan kembali) | 13.417.047 | 2.736 | 1.361 | (304.201) | 968.818 | 4.631.441 | 3.147.043 | 21.864.245 |
| Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | - | - | - | 1.225 | - | - | - | 1.225 |
| Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | - | - | - | - | (55.421) | - | - | (55.421) |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | - | - | - | - | (122.722) | - | - | (122.722) |
| Pembagian dividen | - | - | - | - | - | - | (907.383) | (907.383) |
| Alokasi cadangan lain | - | - | - | - | - | 2.239.660 | (2.239.660) | - |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 2.540.195 | 2.540.195 |
| Saldo 31 Desember 2017/ (disajikan kembali) | 13.417.047 | 2.736 | 1.361 | (302.976) | 790.675 | 6.871.101 | 2.540.195 | 23.320.139 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

| | Modal saham ditempatkan dan disetor | Tambahkan modal disetor | Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | Komponen ekuitas lainnya | | Saldo laba | | Jumlah Ekuitas |
|---|-------------------------------------|-------------------------|--|---|-----------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------|
| | | | | Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan | Ekuitas lainnya | Ditentukan penggunaannya | Belum ditentukan penggunaannya | |
| Saldo 1 Januari 2018/ 31 Desember 2017 | 13.417.047 | 2.736 | 1.361 | (302.976) | 790.675 | 6.871.101 | 2.540.195 | 23.320.139 |
| Perubahan atas kepemilikan di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk dan PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi | - | - | - | - | 13.710 | - | - | 13.710 |
| Kapitalisasi uang muka setoran modal | 2.774.157 | (927.032) | - | - | - | - | - | 1.847.125 |
| Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya | - | - | 399.759 | - | - | - | - | 399.759 |
| Selisih kurs karena Penjabaran laporan keuangan | - | - | - | (59.338) | - | - | - | (59.338) |
| Penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi | - | - | - | - | (69.138) | - | - | (69.138) |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, neto | - | - | - | - | 234.631 | - | - | 234.631 |
| Pembagian dividen | - | - | - | - | - | - | (614.939) | (614.939) |
| Alokasi cadangan lain | - | - | - | - | - | 1.925.256 | (1.925.256) | - |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | 2.526.772 | 2.526.772 |
| Saldo 31 Desember 2018 | 16.191.204 | (924.296) | 401.120 | (362.314) | 969.878 | 8.796.357 | 2.526.772 | 27.598.721 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|------------------|
| | 2018 | 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 41.733.757 | 32.578.919 |
| Penerimaan kas dari Pemerintah | 6.224.744 | 3.299.858 |
| Penerimaan kas dari restitusi pajak | 154.758 | 514.062 |
| Pembayaran kas kepada pemasok | (37.264.381) | (26.634.755) |
| Pembayaran kas kepada Pemerintah | (10.521.957) | (6.996.514) |
| Pembayaran pajak penghasilan badan | (349.514) | (333.439) |
| Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen | (594.693) | (757.916) |
| Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya | (1.735) | (132.512) |
| Penerimaan bunga | 123.409 | 126.808 |
| Kas neto yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi | (495.612) | 1.664.511 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Hasil dari pelepasan investasi jangka panjang | 708.365 | 15.808 |
| Penerimaan dividen dari entitas asosiasi | 421.950 | 266.513 |
| Pembelian aset tetap | (594.108) | (151.550) |
| Penempatan penyertaan jangka panjang | (1.171.616) | (1.195.112) |
| Penerimaan kas dari aktivitas investasi lainnya | - | 275.567 |
| Penerimaan bunga dari investasi | - | 6.303 |
| Penempatan investasi jangka pendek | - | (17) |
| Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi | - | (1.455) |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi | (635.409) | (783.943) |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

| | Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember | |
|---|---|--------------------|
| | 2018 | 2017 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Penerimaan dari pinjaman jangka pendek | 8.100.439 | 2.543.456 |
| Penerimaan dari penerbitan obligasi | 734.407 | - |
| Pembayaran pinjaman jangka pendek | (4.108.701) | (2.288.188) |
| Pembayaran pinjaman jangka panjang | (341.349) | (944.502) |
| Pembayaran dividen | (585.755) | (867.751) |
| Pembayaran beban keuangan | (516.893) | (523.146) |
| Pembayaran obligasi | (37.649) | - |
| Penerimaan dari pinjaman jangka panjang | - | 428.403 |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | 3.244.499 | (1.651.728) |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | 2.113.478 | (771.160) |
| Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas | (159.185) | (12.251) |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN | 2.612.796 | 3.396.207 |
| SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN | 4.567.089 | 2.612.796 |

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

**PT PERTAMINA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh Entitas Induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Amendemen PSAK No. 4 (2015) memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi Entitas Induk pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam Laporan Keuangan Tersendiri entitas tersebut.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

2. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

| | Dilaporkan sebelumnya | Reklasifikasi | Disajikan kembali |
|---|--------------------------|---------------|----------------------|
| <u>Laporan posisi keuangan tersendiri</u> | | | |
| Aset | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Investasi lainnya | - | 27.328 | 27.328 |
| Aset Tidak Lancar | | | |
| Penyertaan jangka panjang | 16.924.234 | (27.328) | 16.896.906 |